

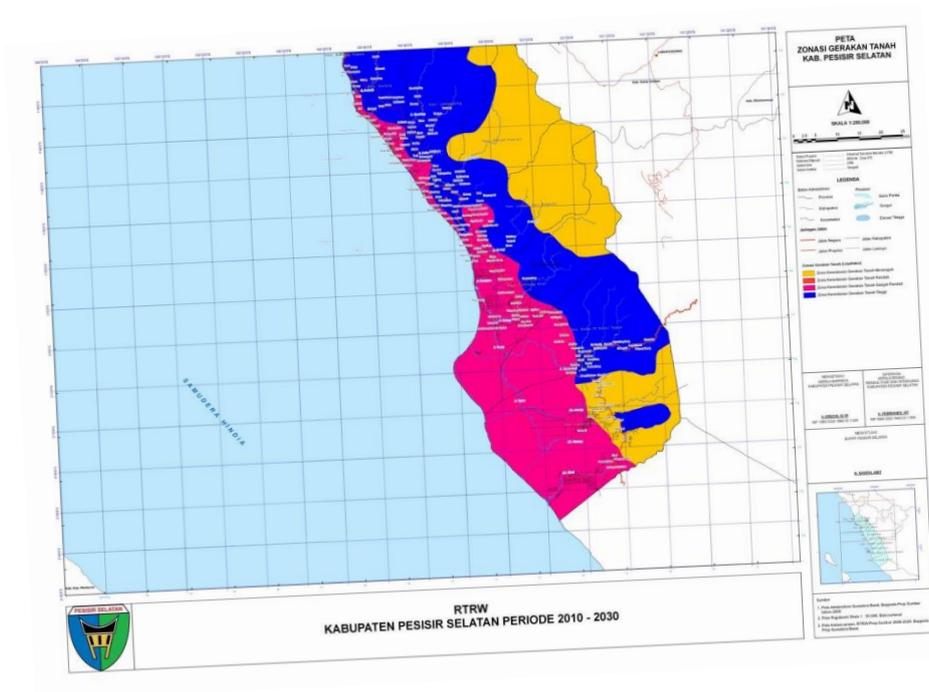
PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

# RENJA

Rencana Kerja

Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Tahun 2018



Dinas Kesehatan  
Kabupaten Pesisir Selatan  
Tahun 2017

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN HUKUM	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN	3
D. SISTEMATIKA PENULISAN	3
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA OPD TAHUN 2016	6
A. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA ( RENJA ) DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN PADA RENJA SKPD TAHUN 2016 DAN CAPAIAN RENSTRA MENURUT INDIKATOR UTAMA	6
B. EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016	11
C. ISU – ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2018	29
D. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT TAHUN 2018 – 2019	33
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2018	34
BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN KELOMPOK SASARAN YANG MENGGAMBARAKAN PENCAPAIAN RENSTRA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2018	45

BAB V DANA INDIKATIF PRAKIRAAN MAJU BERDASARKAN PAGU INDIKATIF 2018	48
BAB VI PENUTUP	61
LAMPIRAN	

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah, SWT dengan segala rahmat dan karunianya Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

RENJA ini merupakan pengaplikasian pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan daerah bahwa setiap daerah provinsi, kabupaten dan kota untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Termasuk penyusunan RENJA bagi OPD-OPD lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam hal ini OPD Dinas Kesehatan.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Tahun 2018, merupakan rencana pembangunan tahunan untuk pelaksanaan tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 yang merupakan tahapan ke III dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Pesisir Selatan. Penyusunan RENJA SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 ini, berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 dan juga berpedoman pada RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021. Namun demikian penyusunan RENJA SKPD Tahun 2018 ini tetap mengacu pada visi Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan tahun 2016 – 2021 seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016 – 2021 yaitu : ***“Mewujudkan Masyarakat Pesisir Selatan Peduli Sehat, Mandiri, Terintegrasi, Berkualitas dan Berkeadilan”***.

Penyusunan RENJA Tahun 2018 ini berdasarkan skala prioritas dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan pada saat ini dan masa yang akan datang, dimana dalam proses penyusunannya terjadi beberapa kendala dan permasalahannya. Mudah-mudahan apa yang telah diupayakan bersama bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi Dinas Kesehatan serta bagi kemajuan Pesisir Selatan.

Painan, 16 Maret 2017

Kepala Dinas Kesehatan  
Kab. Pesisir Selatan

**dr. H. Syahrizal Antoni, SY,MPH**  
NIP. 19701104 200012 1 001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional dan pembangunan daerah yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan program pembangunan kesehatan yang berkesinambungan. Agar pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat terlaksana secara berkesinambungan, perlu dilakukan perencanaan dan penganggaran yang terpadu dan terarah.

Dengan ditetapkannya UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (Kabupaten/Kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Dalam proses penyusunan perencanaan tersebut perlu melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan agar pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dapat secara optimal meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

RENJA ini juga merupakan pengaplikasian pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah bahwa setiap daerah provinsi, kabupaten dan kota untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Termasuk penyusunan RENJA bagi SKPD-SKPD lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam hal ini SKPD Dinas Kesehatan.

Tahun 2018 adalah tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021 yang merupakan Tahapan III dari RPJPD Kabupaten Pesisir Selatan 2005-2025. Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 merupakan dokumen rencana pembangunan Dinas Kesehatan yang berjangka waktu 1 (satu) tahun yaitu Tahun 2018 guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan kesehatan masyarakat yang sudah dicapai oleh Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2018 juga merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan

tahun 2016 – 2021. Dengan demikian RENJA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 ini disusun masih tetap mengacu pada visi Dinas Kesehatan sesuai dengan RENSTRA Tahun 2016-2021 yaitu : “ *Masyarakat Pesisir Selatan Peduli Sehat, Mandiri, Berkualitas dan Berkeadilan* “

Dalam mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan adalah “ *Membuat rakyat sehat* “ dengan dilandasi berdasarkan nilai-nilai :

- a. Berpihak kepada rakyat
- b. Bertindak cepat dan tepat
- c. Kerjasama tim
- d. Integritas yang tinggi
- e. Transparansi dan Akuntabilitas

## **B. Landasan Hukum**

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kerja OPD Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan tahun anggaran 2018 adalah :

1. Undang–Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatera tengah ;
2. Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
3. Undang–Undang Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang–Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
6. Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
7. Undang–Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 – 2021 tahun 2016;

11. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja, dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.
12. Peraturan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tahun anggaran 2017.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan Tahun 2018 dimaksudkan untuk menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program-program dan kegiatan pembangunan daerah Kabupaten Pesisir Selatan bidang kesehatan yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2018.

Sedangkan tujuannya adalah:

1. Sebagai acuan bagi OPD Dinas Kesehatan dalam mengoperasikan RKPD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017;
2. Mengetahui evaluasi capaian kinerja RENJA OPD tahun 2016 dan rencana pencapaian kinerja RENJA tahun 2017;
3. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018.

### **D. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN,**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan RENJA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan yang meliputi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan, sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

#### **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA OPD TAHUN 2016**

##### **A. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja ( RENJA ) Dinas Kesehatan Kabupten Pesisir Selatan pada Renja OPD Tahun 2016 dan Capaian RENSTRA Menurut Indikator Utama**

memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RENJA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun 2016), mengacu pada APBD tahun 2017. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan realisasi

program dan kegiatan pelaksanaan RENJA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun-tahun sebelumnya.

**B. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016**

berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.6 tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007. Jika indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing OPD, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

**C. Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018**

Berisikan tentang sejauh mana tingkat kinerja pelayanan OPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan, Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi OPD, Dampaknya terhadap capaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti *SPM dan MDGs (Millenium Development Goals)*, tantangan dan peluang serta formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

**D. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Tahun 2018 - 2019**

Bagian ini menguraikan hasil kajian terhadap program dan kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat secara langsung, LSM, asosiasi-asosiasi, puskesmas, nagari-nagari maupun dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan kebijakan dari Kementerian kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat yang langsung ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan maupun berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan MUSRENBANG Kecamatan.

### **BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2018**

**Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan**, yaitu perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

### **BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN KELOMPOK SASARAN YANG MENG GAMBARKAN PENCAPAIAN RENSTRA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2018**

**Indikator Kinerja Kelompok Sasaran**, yaitu perumusan penetapan indikator-indikator kinerja pada kelompok sasaran strategis program pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 yang menggambarkan pencapaian RENSTRA OPD.

### **BAB V DANA INDIKATIF PRAKIRAAN MAJU BERDASARKAN PAGU INDIKATIF 2018**

**Dana Indikatif dan Sumbernya dan Prakiraan Maju Berdasarkan Pagu Indikatif**, yaitu rencana penetapan pagu dana indikatif pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada Rencana Kerja (RENJA) OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 dan rencana penetapan pagu indikatif pada tahun yang akan datang (prakiraan maju) yaitu tahun 2019

### **BAB VI PENUTUP**

**BAB II**  
**EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN**  
**KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016**

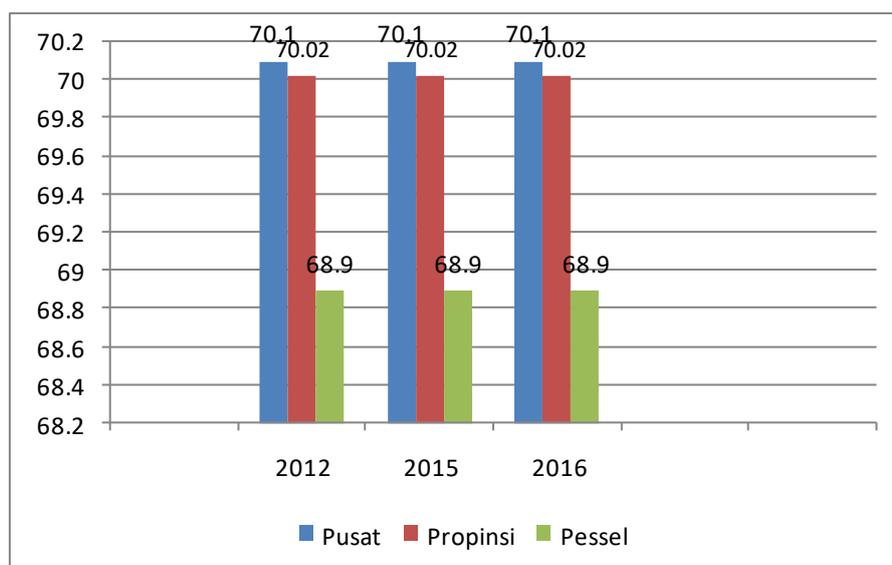
**A. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada RENJA SKPD Tahun 2016 dan Capaian RENSTRA Menurut Indikator Utama**

Prioritas pembangunan daerah pada tahun 2016 berorientasi kepada tingkat kebutuhan, analisis permasalahan, isu strategis pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan. Melihat pencapaian hasil pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan serta memperhatikan isu-isu strategis pembangunan daerah, maka capaian prioritas indeks pembangunan kesehatan (HDI) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut :

**1. Peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH)**

Selama tahun 2016 sama dengan tahun 2015 sebelumnya, indikator Usia Harapan Hidup ( UHH ), belum bisa di dapatkan karena menunggu hasil dan penetapan dari Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, karena kewenangan penetapan didasarkan oleh hasil survey dan riset kesehatan dasar , sehingga untuk tahun 2016 ini Usia Harapan Hidup masih memakai angka Tahun 2012 yaitu 68,9 tahun , yang berarti usia produktif masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan adalah sampai dengan usia 68,9 tahun

Grafik Cakupan Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Pesisir Selatan dibandingkan dengan Propinsi dan Pusat Periode Tahun 2015-2016



**Sumber : Dinkes Prop. Sumbar tahun 2016**

Berdasarkan grafik diatas, maka apabila dibandingkan dengan UHH Propinsi Sumatera Barat pada tahun 2016 ini telah mencapai 70,02 tahun dan UHH tingkat nasional tahun 2016 yaitu 70,1 tahun. Penetapan angka usia harapan hidup (UHH) baik di tingkat Kabupaten/Kota, Propinsi dan Pusat harus berdasarkan survei kesehatan atau riset kesehatan, sehingga angka yang muncul untuk pencapaian tahun 2011 - 2016 ini adalah hasil riset kesehatan dan survei kesehatan pada hasil riset kesehatan tahun 2010, dan tahun 2012 yang lalu. Dimana Untuk menentukan usia harapan hidup dibutuhkan faktor penunjang, sebagai berikut :

- **Penurunan Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB )**

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak bertujuan untuk menurunkan jumlah dan angka kematian ibu maternal, bayi dan anak balita (AKI dan AKB) dan meningkatkan usia harapan hidup (UHH) serta meningkatkan upaya kesehatan ibu dan anak di sarana pelayanan kesehatan. Program ini merupakan indikator dalam mengukur peningkatan derajat kesehatan masyarakat (HDI).

Program upaya peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak melalui kegiatan peningkatan kesehatan ibu dan anak selama tahun 2016 telah berhasil menurunkan jumlah kematian ibu maternal dan jumlah kematian bayi dan anak balita serta meningkatkan usia harapan hidup. Selama tahun 2016 tidak terjadi perubahan jumlah kematian bayi, walaupun angkanya meningkat dari 42 orang pada tahun 2015 menjadi 48 orang pada tahun 2016 , karena diimbangi terjadinya peningkatan angka kelahiran. Sementara itu jumlah kematian ibu maternal terjadi peningkatan dari 5 pada tahun 2015 menjadi 6 pada tahun 2016. Apabila di konversikan kepada angka kematian ibu maternal, maka AKI tahun 2015 adalah 55,2/100.000 dari target 108/100.00 KH, AKI tahun 2016 adalah 63,4 / 100.000 KH dari target 102 / 100.000 KH dan AKB tahun 2015 yaitu 4,6/1.000 KH dari target 27/1.000 KH, AKB tahun 2016 yaitu 5 / 1.000 KH dari target 23/1.000 KH . Kondisi atau cakupan jumlah kematian ibu maternal dan jumlah kematian bayi selama tahun 2012 sampai dengan 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Cakupan Jumlah Kematian Ibu Maternal dan Bayi  
Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2012-2016

N o.	Indikator	Cakupan	
		2015	2016
1.	Jumlah Kematian Ibu (Org)	5	6
2.	AKI/100.000 KH	55,2	63,4
3.	Jumlah Kematian Bayi (Org)	42	48
4.	AKB/1.000 KH	4,6	5

**Sumber : Seksi KIA tahun 2016**

Berdasarkan tabel diatas, kalau dilihat dari tahun 2015 AKI dan AKB terjadi kenaikan pada tahun 2016, tetapi tidak melebihi batas toleransi angka kematian ibu nasional yaitu AKI tahun 2016 adalah 63,4 / 100.000 KH dari target 102 / 100.000 KH dan AKB tahun 2016 yaitu 5 / 1.000 KH dari target 23/1.000 KH.

- **Penurunan Balita Kekurangan Gizi**

Program perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan cakupan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka menurunkan prevalensi masalah gizi masyarakat. Pelaksanaan program peningkatan gizi masyarakat ini didapatkan capaian program dimana terjadinya penurunan prevalensi balita kurang gizi buruk (gizi buruk dan gizi kurang) pada tahun 2016 yaitu 3,3 % dibawah target < 4,8 % dibanding tahun 2015 penurunan prevalensi balita kurang gizi buruk (gizi buruk dan gizi kurang) yaitu 6,6 % dibawah target < 15 % dan balita gizi buruk mendapat perawatan tahun 2016 sebanyak 19 orang dari target 19 orang sebesar 100 % . Sebagai salah satu indikator peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan, maka selama periode tahun 2012 sampai dengan 2016 ini terjadi penurunan kasus kekurangan gizi pada balita seperti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Perkembangan Kasus Balita Kekurangan Gizi  
di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2012-2016

No.	Indikator	Cakupan	
		2015	2016
1.	Balita Kurang Gizi	6,6	3,3
2.	Balita Gibur dapat perawatan	100	100

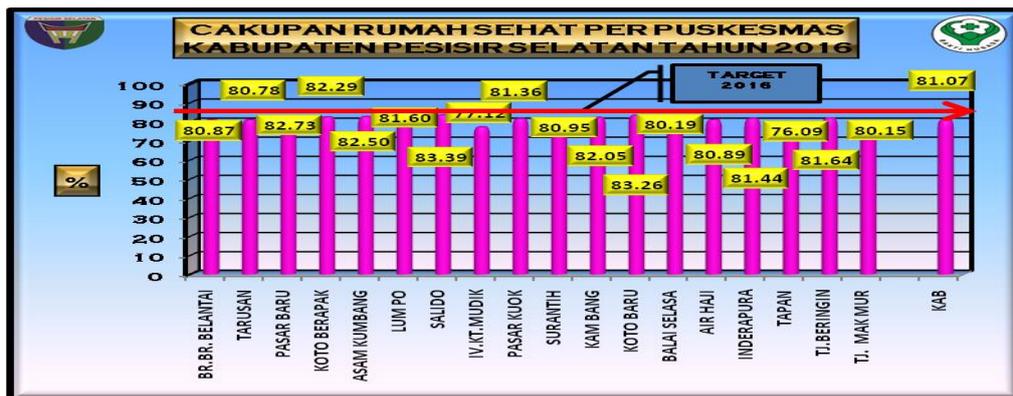
**Sumber : Seksi Gizi tahun 2016**

Berdasarkan tabel diatas, maka selama tahun 2015 - 2016, maka kasus balita dengan kekurangan gizi telah mengalami penurunan, sehingga upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat terutama kasus kurang gizi pada balita dapat di turunkan, sehingga untuk target tahun 2016 target tersebut akan tercapai.

## **2. Akses Sanitasi Layak**

Akses Sanitasi Layak adalah Rumah sehat yang dimana bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki jamban sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah.

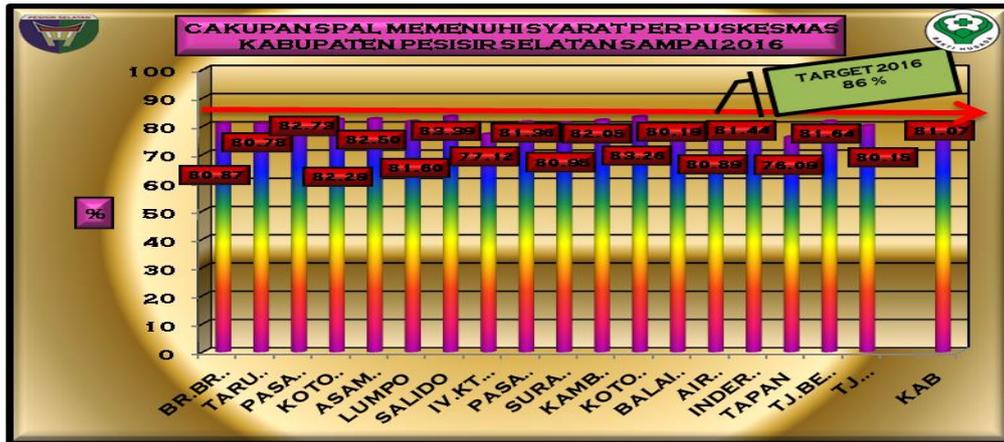
Menurut data yang didapat tahun 2016 jumlah rumah di Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 98.124 unit, terdapat 79.550 (81,07 %) rumah sehat, sementara target tahun 2016 adalah 86 %. Cakupan rumah sehat belum memenuhi target Indikator Program Penyehatan Lingkungan Tahun 2016. Untuk lebih jelasnya cakupan rumah sehat per puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut :



Menurut data yang didapat tahun 2016 cakupan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat (81,07 %), sementara target tahun 2016 adalah 86 %. Cakupan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat belum memenuhi target Indikator Program Penyehatan Lingkungan Tahun 2016. Untuk lebih jelasnya cakupan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat per puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut :



Menurut data yang didapat tahun 2016 cakupan pengelolaan limbah yang memenuhi syarat (81,07 %), sementara target tahun 2016 adalah 86 %. Cakupan pengelolaan limbah yang memenuhi syarat belum memenuhi target Indikator Program Penyehatan Lingkungan Tahun 2016. Untuk lebih jelasnya cakupan pengelolaan limbah yang memenuhi syarat per puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut



**B. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selama Tahun 2016, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja fisiknya yaitu 81,14 % dan capaian ini mengalami penurunan dari tahun 2015 yaitu 86,25 %. Adapun realisasi keuangan tahun 2016 yaitu Rp.49.808.425.647,- dari alokasi anggaran belanja langsung (BL) program dan kegiatan selama tahun 2016 yaitu Rp.64.685.401.346,- atau capaian keuangannya 77,00 %. Capaian realisasi keuangan tahun 2016 ini juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 yaitu 69,23 % dengan realisasi keuangan Rp.30.731.678.709,- dari alokasi anggaran belanja langsung (BL) program dan kegiatan selama tahun 2015 yaitu Rp.30.731.678.709,- atau capaian 69,23 %

Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016, sesuai dengan Rencana Kerja (RENJA) yang telah disusun dan dituangkan dalam DPA SKPD Dinas Kesehatan mempunyai 15 program dan 65 kegiatan dan tersebar di bagian Sekretariat dan Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Penanggulangan Penyakit dan Bencana serta Bidang Promosi Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan. Dari 15 program tersebut, 3 program merupakan program rutin dan administrasi perkantoran yang menunjang 12 program pokok pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan selama Tahun 2016. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut:

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program pelayanan administrasi perkantoran bertujuan untuk menyediakan kebutuhan kantor dan pelayanan administrasi termasuk kegiatan

perencanaan dan pelaporan SKPD Dinas Kesehatan dan 18 Puskesmas yang ada (administrasi keuangan, perencanaan dan aset) dalam rangka mempercepat kelancaran administrasi dan pelayanan kantor di Dinas Kesehatan dan 18 Puskesmas. Program ini pada tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp.2.168.454.052,- dengan realisasinya Rp.1.654.953.700,- atau 76,32 % .Program pelayanan administrasi perkantoran berisikan 17 kegiatan dengan realisasi kinerja (fisik) yaitu 88,53 %.

## **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan termasuk rehab gedung kantor Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam rangka mreningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan pelayanan kesehatan. Anggaran untuk pelaksanaan program ini adalah Rp. 50.000.000,- dengan realisasinya sebesar Rp.38.062.000,- atau 76,12 %. Adapun realisasi kinerja (fisiknya) yaitu 85,00 %, dengan terlaksananya :

- a. Pemeliharaan gedung ruang rapat Dinas Kesehatan ;
- b. Pemeliharaan ruang kabid promkes Dinas Kesehatan ;
- c. Pemeliharaan lorong di bawah di Dinas Kesehatan ;
- d. Penggantian kaca jendela di ruang keuangan Dinas Kesehatan ;
- e. Penggantian pintu diruang depan kabid promkes Dinas Kesehatan ;
- f. Perbaikan loteng di depan ruang sapras Dinas Kesehatan ;
- g. Penggantian kaca jendela di ruang promkes Dinas Kesehatan.

## **3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Program ini bertujuan untuk pengembangan Sumber Daya Manusia tenaga kesehatan melalui keikutsertaan pelatihan-pelatihan (Diklat) yang diadakan oleh instansi vertikal ataupun instansi/unit kerja lain yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Alokasi anggaran program ini adalah Rp. 50.000.000,- dan realisasi anggarannya yaitu Rp.39.881.000,- atau 79,76 %. Hasil/keluaran kegiatan ini (realisasi fisik) yaitu kegiatan ini (realisasi fisik) 95% dengan terlaksananya pelatihan ke Yogyakarta 2 orang untuk sistem

akrual keuangan, terlaksananya pelatihan penyusunan kontrak 1 orang, pelatihan bimbingan teknis barang milik daerah dan aset ke Bandung sebanyak 3 orang.

#### **4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan pelayanan kesehatan dasar (PKD) masyarakat di unit pelayanan kesehatan (Puskesmas, Pustu dan Poskesri) serta meningkatkan pemerataan dan ketersediaan obat-obatan pada masyarakat. Program ini mempunyai alokasi anggaran Rp.7.939.784.250,- yang bersumber dari DAK + APBD Kabupaten Pesisir Selatan (Pendamping + Penunjang) dengan realisasi keuangannya yaitu Rp.4.440.166.878,- atau 55,92 % . Adapun realisasi fisik atau kinerja program ini adalah 57,95 % dengan perincian terlaksananya:kegiatan sebagai berikut :

##### **a. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan ( DAK Fisik )**

Rencana pengadaan puskesmas dan jaringannya dengan target ketersediaan obat 78 % pengadaan prasarana dan sarana IFK ( gudang obat ) sebanyak 10 paket keluarannya pengadaan obat PKD hanya mencapai 67 % alasannya krn obat yang dipesan dengan e – purchasing ada yang ditolak dan ada yang tidak datang barangnya sampai akhir tahun dan adanya 3 paket tidak terlaksana dikarenakan keterlambatan pengadaan.

##### **b. Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Adanya penyediaan obat dan bhp 1 paket dan bahan laboratorium 1 paket tercapai fisiknya 100 % , adanya pertemuan, penyusunan RKO 1 kali 100 % serta adanya yang tidak mencapai 100 % pelaksanaannya bimtek atau supervisi ke puskesmas

##### **c. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Berbahaya**

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap makanan dan minuman dari bahaya dan resiko keracunan serta peredaran dan pemakaian obat dan bahan yang berbahaya baik di pasar-pasar tradisional maupun toko-toko makanan dan minuman termasuk produksi makanan dan minuman hasil industri rumah tangga (IRT-P) di 15 kecamatan dengan alokasi anggaran Rp.68.614.250,- dan realisasinya Rp.54.105.510,- atau 78,85 % . Adapun realisasi fisik atau kinerja kegiatan

ini adalah 81,84 % dengan perincian terlaksananya Hasil/keluaran dari program ini adalah kegiatan ini adalah terlaksananya pemantauan dan pengawasan makanan dan minuman dan pemeriksaan 23 sampel bahan makanan serta pertemuan penyuluhan pangan bagi IRTP 1 kali sudah jalan, yang tidak mencapai 100 % adanya pelaksanaannya bimtek atau supervisi ke puskesmas, adanya uji sampel sebanyak 23 sampel makmin terlaksana 100 %, dari 23 sampel dimasn 2 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung borax dan pemanis siklamat.

Tabel Hasil Uji Sampel Makanan dan Minuman  
di Kabupaten Pesisir Selatan Periode Tahun 2016

No.	Jenis Sampel	Jumlah Sampel	Hasil (+)	Hasil (-)
1.	Sampel Boraks	23	1	22
2.	Sampel Formalin	23	0	23
3.	Sampel Rhodamin	23	0	23
4.	Sampel Pemanis Siklamat	23	1	22

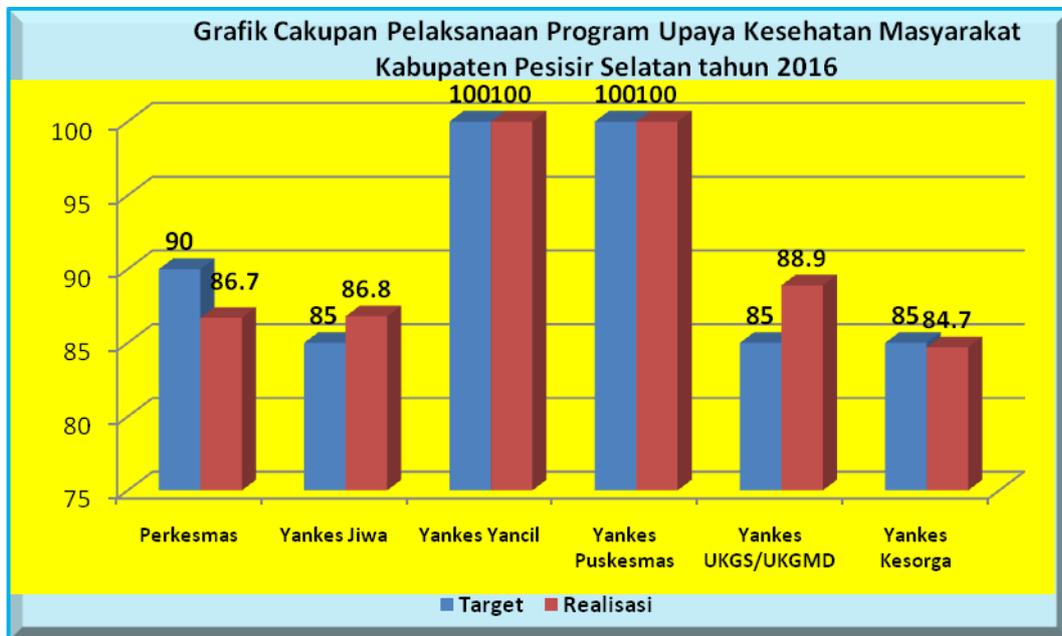
**Sumber : Seksi Farmakmin Tahun 2016**

## 5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan pelayanan upaya kesehatan masyarakat, seperti kegiatan kunjungan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) untuk individu dan anggota keluarga serta kelompok resiko tinggi (risti); pelayanan kesehatan jiwa masyarakat; pelayanan kesehatan masyarakat pada daerah terpencil pada wilayah Madeh kecamatan Koto XI Tarusan, Pancung Tebal Kecamatan IV Nagari Bayang Utara, Sungai Bungin Kecamatan Batang Kapas dan daerah Langgai Kecamatan Sutura, pelayanan kesehatan pada program UKGS/UKGM, pelayanan kesehatan indera (mata dan telinga), pelayanan kesehatan olah raga (Kesorga) dan pelayanan kesehatan masyarakat di laboratorium Puskesmas. Diamping itu program ini juga bertujuan untuk meningkatkan akses dan jangkauan serta cakupan pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya yaitu pelayanan kesehatan di rawat jalan, rawat inap, IGD dan puskesmas keliling serta pelayanan kesehatan di posko-posko kesehatan tempat wisata dan iven-iven keolahragaan yang ada di daerah Kabupaten Pesisir Selatan, seperti Festival Langkisau, TDS, dsb.

Selain itu, program upaya kesehatan masyarakat juga mencakup kegiatan pengadaan bahan makanan pokok susu Balita, Ibu Hamil dan Lansia dalam rangka meningkatkan status gizi bagi masyarakat di daerah terpencil. Disamping itu juga pengadaan bahan kontak untuk perilaku hidup bersih dan sehat melalui kegiatan sikat gigi massal pada sekolah-sekolah di daerah terpencil sebagai bagian dari pelayanan kesehatan masyarakat di daerah terpencil. Adapun sasaran program ini adalah 18 Puskesmas dan 15 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan.

Alokasi anggaran program ini adalah Rp.5.190.335.080,- dengan realisasi keuangannya sebesar Rp.3.726.810.650,- atau 71,80 %. Adapun realisasi fisik/kinerjanya adalah 76,47 %. Pada grafik dibawah ini dapat dilihat tentang cakupan program upaya kesehatan masyarakat selama tahun 2016.



**Sumber : Seksi Yankes dasar, rujukan dan khusus Tahun 2016**

Indikator cakupan rata-rata kunjungan masyarakat (pasien) yang memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas, Poskesri dan Pustu di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2016 (Visite Rate/VR) dibandingkan target 2,5 % adalah 2,34 % yang berarti tidak mencapai target yang ditetapkan. Cakupan VR tahun 2016 ini mengalami penurunan dari tahun 2015 yaitu 2,45

Pada program upaya kesehatan masyarakat di dukung dana dari DAK Non fisik Pusat ( APBN ) yang dialokasikan oleh pusat untuk daerah yaitu pada kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.4.212.000.000,- dengan

realisasi anggarannya sebesar Rp. 2.993.890.800,- atau 71,08 % Adapun realisasi fisik/kinerjanya adalah 72,93 %.

Dana Bantuan Operasional Kesehatan ( BOK ) bertujuan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan untuk upaya kesehatan promotif dan preventif di wilayah kerja puskesmas dan jaringannya.

Untuk tahun 2016 adalah tahun pertama Dana BOK di alihkan pengelolaannya ke daerah dan sebelumnya merupakan dana TP. Dalam pencairan dana tahun 2016 mengalami keterlambatan, hal ini disebabkan antara lain, terlambatnya juknis dari pusat, anggaran baru disahkan pada saat perkada, terlambatnya SK KPA.

Adapun hasil/keluaran program dan kegiatan ini adalah:

- 1) Terlaksananya upaya pelayanan kesehatan prioritas melalui operasional dengan penyediaan bantuan operasional BOK pada 18 Puskesmas dengan alokasi anggaran Rp.4.068.000.000,- dan realisasi Rp.2.924.690.800,- atau 71,90 % dengan capaian kinerjanya 73,74 %;
- 2) Tersedianya honorarium pelaksanaan kegiatan dan honorarium pelaksana 18 puskesmas dengan alokasi anggaran Rp.144.000.000,- dan terealisasi Rp. 69.200.000,- atau 48,06 % dan capaiann kinerjanya 50%.

## **6. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat terhadap kader posyandu dan tokoh-tokoh masyarakat yang peduli kesdehatan serta penyediaan data dan informasi kesehatan. Alokasi anggaran untuk program ini Rp.586.392.550,- dan terdiri dari 5 (empat) kegiatan, yaitu pengembangan media-media promosi dengan sumber dana DBH pajak rokok tahun 2016; pengembangan usaha kesehatan institusi dan peningkatan peran serta masyarakat; pembinaan dan pembentukan desa siaga dan pengembangan sistem informasi kesehatan kabupaten (SIK) , realisasinya anggaran (keuangan) adalah Rp.312.207.244,- atau 53,24 %. Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersedianya bahan dan media promosi dan informasi kesehatan berupa pengadaan roll up banner capaian kinerja fisiknya 100 %;
- b. Terlaksananya pembinaan dan monitoring serta evaluasi program UKI PSM di 18 Puskesmas dengan capaian kinerja 60 %;

- c. Terlaksananya pembentukan forum nagari siaga pada 11 ( sebelas ) yang tidak terbentuk forum nagari siaga Kecamatan air haji, ranah IV hulu, salido, pasar kuok dari 15 kecamatan dan pembinaan dan monitoring serta evaluasi program nagari siaga pada 18 Puskesmas dengan capaian kinerja 75 %.
- d. Tersedianya data dan informasi kesehatan daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam Profil Kesehatan Tahun 2015 dan tersedianya jaringan SIKDA melalui speedy internet selama 12 bulan dengan capaian kinerja 80,89 %.

Berdasarkan uraian capaian kinerja 4 (empat) kegiatan pada program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, maka secara program realisasi atau capaian kerjanya adalah 59,23 %.

## **7. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

Program perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan cakupan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka menurunkan prevalensi masalah gizi masyarakat. Alokasi anggaran program ini adalah Rp. 342.878.300,- dengan realisasi anggarannya adalah Rp.258.713.000,- atau 75,45 %. Adapun realisasi fisik (kinerja) pelaksana program ini adalah 77,68%. Program ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin dengan hasil/keluaran tercapainya Pembelian Bahan Makanan Pokok (PMT) Balita Gizi Buruk dan Pembelian Bahan Makanan Pokok (PMT) Ibu Hamil KEK 100 %. Kegiatan kedua yaitu Pemantauan Status Gizi terlaksananya pemantauan status gizi buruk terjadinya penurunan prevalensi balita kurang gizi buruk (gizi buruk dan gizi kurang) pada tahun 2016 yaitu 3,3 % dibawah target < 4,8 % dan balita gizi buruk mendapat perawatan tahun 2016 sebanyak 19 orang dari target 19 orang sebesar 100 %, terlaksananya pelatihan dan pembinaan dengan realisasi 94,60%. Kegiatan ketiga Pembinaan dan Monitoring Program Gizi Masyarakat dengan hasil berupa terlaksananya Terlaksananya pembinaan, monitoring dan evaluasi program perbaikan gizi pada 18 Puskesmas melalui pertemuan dan bimbingan teknis ke Puskesmas dengan capaian kinerja 94,82 %

## **8. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penyakit infeksi dan menular akibat buruknya kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar masyarakat dengan alokasi anggaran selama tahun 2016 adalah Rp. 621.986.400,- dengan

capaian realisasi anggarannya Rp.495.003.161,- atau 79,58 % Sedangkan capaian program ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Adapun realisasi fisik atau capaian kinerja dari program ini adalah 84,73 % dengan rinciannya :

- Pada kegiatan pengkajian dan pengembangan lingkungan sehat terealisasi fisik atau capaian kinerja dari kegiatan ini adalah 88,21 % dengan hasilnya terlaksananya pemeriksaan sanitasi dasar masyarakat 100 %, terlaksananya pembinaan sanitasi dasar masyarakat 100 %, terlaksananya pelatihan wirausaha sanitasi 100 %, terlaksananya pelatihan hygiene sanitasi tempat pengolahan makanan 100 %, terlaksananya pertemuan bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi program penyehatan lingkungan 100 %, tersedianya dokumen lingkungan 2 puskesmas yaitu puskesmas renah empat hulu dan air pura;
- Pada kegiatan pendamping PAMSIMAS terealisasi fisik atau capaian kinerja dari kegiatan ini adalah 79,13 % dengan hasilnya terlaksananya pemantauan dan pembinaan lokasi pasca PAMSIMAS 100 %, terlaksananya Pelatihan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM ) 100 %, terlaksananya kegiatan PAMSIMAS melalui pemberdayaan masyarakat 100 %;
- Pada kegiatan Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman ( PPSP ) terealisasi fisik atau capaian kinerja dari kegiatan ini adalah 52,21 % dengan hasilnya terlaksananya pembinaan dan pemantauan terhadap rumah sehat 100 %, terlaksananya pertemuan penanganan limbah medis puskesmas 100 %, terlaksananya monitoring Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman 100 %;
- Pada kegiatan Pemeriksaan dan Pengembangan Sanitasi Dasar Masyarakat terealisasi fisik atau capaian kinerja dari kegiatan ini adalah 87,33 % dengan hasilnya terlaksananya pemeriksaan rutin kualitas depot air minum dan sumber air masyarakat, terlaksananya pengawasan air minum dan depot air minum di Kabupaten Pesisir Selatan, terlaksananya pertemuan pengelolaan depot air minum, terlaksananya pembelian reagen kimia dan bakteriologis pemeriksaan sampel air;

- Pada kegiatan Forum Kecamatan dan Kabupaten Sehat terealisasi fisik atau capaian kinerja dari kegiatan ini adalah 90,97 % dengan hasilnya terlaksananya kegiatan kabupaten sehat 100 %, terlaksananya pertemuan rutin forum kabupaten sehat 100 %, terlaksananya pemantauan titik pantau kegiatan kabupaten sehat 100 %, terlaksananya pembinaan teknis kabupaten sehat oleh Dinas Kesehatan.

## **9. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular.**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penderita penyakit infeksi dan menular bagi masyarakat serta karena dampak bencana dan kejadian luar biasa (KLB) penyakit, yaitu prevalensi penderita penyakit DBD, Malaria, TB Paru, ISPA, Diare, Kusta, Filariasis dan penyakit infeksi dan menular lainnya dengan alokasi anggaran untuk program ini yaitu Rp.1.148.196.030,- Realisasi anggaran untuk pelaksanaan program ini adalah Rp.752.735.940,- atau 65,56 %. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu penyemprotan/fogging sarang nyamuk; pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular; pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik; peningkatan imunisasi; peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah dan pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana/Kejadian Luar Biasa (KLB). Adapun realisasi fisik atau kinerja dari pelaksanaan program ini adalah 75,33 %, dengan uraiannya sebagai berikut:

- a. Terlaksananya pengasapan (fogging) daerah yang beresiko terhadap perkembangan jentik nyamuk DBD dan Malaria yaitu pada 45 foccus dari target 60 foccus pada daerah penyemprotan dengan realisasi kinerja (fisik) 75 %. Sasaran foccus fogging kasus DBD yang terjadi selama tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sehingga sasaran 60 foccus teralisasi dengan 45 foccus fogging tersebut sudah berdasarkan kasus dan kejadian di wilayah Kabupaten Pesisir selatan tahun 2016 yaitu 127 kasus DBD sedangkan selama tahun 2015 kasus DBD adalah 281 kasus;
- b. Terlaksananya pelacakan dan penemuan kasus kasus penyakit infeksi dan menular di 15 kecamatan, terlaksananya pembinaan dan monev program P2M (P2 TB Paru, P2 Diare, P2 ISPA, P2 Malaria, P2 DBD, P2 Kusta, dsb) dengan capaian kinerjanya 71,66 %.

- c. Terlaksananya kegiatan Pencegahan Penularan Penyakit Endemik / Epidemik dengan dengan capaian kinerjanya 90,13 % melalui Survey Evaluasi Penilaian Filariasis terhadap anak sekolah dasar kelas 1 dan 2 SD dengan pengambilan darah tepi ujung jari dengan Rapid Test melalui TAS tahap 1 ( Transmission Essemien Survey ) yang dilaksanakan di 34 sekolah yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yang dilaksanakan dari tanggal 23 sampai 27 Agustus 2016 sampel yang diambil 1.669 sampel, hasilnya yang diambil sampel negatif sehingga survey evaluasinya dianggap berhasil karena standar penilaiannya tidak melewati nilai ambang batas yaitu 18 yang positif dengan capaian kinerjanya 100 %.
- d. Terlaksananya pelayanan pencapaian imunisasi dasar lengkap dengan target 8908 orang terealisasi 7340 orang atau 82,4 %, terlaksananya pencapaian BIAS Campak dengan target 10.663 orang terealisasi 10.375 orang atau 97,3 %, terlaksananya pencapaian BIAS TD dengan target 21.122 orang terealisasi 91,0 %, terlaksananya pencapaian BIAS DT dengan target 10.663 terealisasi 10.374 atau 97,3 % dengan terlaksananya program Crash Program Campak sehingga dapat terlindung dari penyakit TB Paru, Hepatitis, Dipteri, Pertusis, Tetanus, Polio dan Campak termasuk pencegahan penyakit terhadap gigitan hewan rabies pada 18 wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan dengan realisasi kinerja (fisik) kegiatan yaitu 93,22 %.
- e. Terlaksananya kegiatan peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan penyakit menular dengan realisasi kinerjanya (fisik) yaitu 92,20 % dengan hasil kinerjanya sebagai berikut :
- Terlaksananya sistem kewaspadaan dini dan respon ( SKDR ) KLB / Wabah dilakukan setiap minggu dipantau melalui program mingguan wabah ( W2 ) puskesmas, pada tahun 2016 kelengkapan laporan mingguan wabah W2 puskesmas ditargetkan 90 % dan tercapai 94 %;
  - Terlaksananya kegiatan surveillance terpadu penyakit berbasis puskesmas ditargetkan untuk semua puskesmas target 18 puskesmas dan tercapai 18 puskesmas 100 %;
  - Dalam rangka eradikasi penyakit polio di Kabupaten Pesisir Selatan telah dilakukan kegiatan surveilans AFP yaitu penemuan dan penanganan semua kasus lumpuh layuh mendadak pada anak usia <

15 tahun, pada tahun 2016 ditargetkan penemuan kasus sebanyak 3 orang dan didapatkan 4 kasus

- Dalam upaya pengumpulan, pengolahan , analisis , interpretasi data dan penyebarluasan informasi tentang penyakit menular dan penyakit tidak menular telah diterbitkan bulletin epidemiologi kabupaten pesisir selatan, penerbitan Bulletin Epidemiologi tahun 2016 sebanyak 2 edisi sesuai dengan target yang direncanakan.
- f. Terlaksananya kegiatan Pemantauan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Bencana / KLB dengan realisasi kinerjanya ( fisik ) yaitu 67,30 % dengan hasil kinerjanya sebagai berikut :
- Terlaksananya pertemuan koordinasi dan kesiapsiagaan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana / KLB, tahun 2016 ditargetkan sebanyak 1 kali dan telah dilaksanakan 1 kali pada tanggal 30 Mei 2016 ( 100 % );
  - Terlaksananya pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana dan KLB telah dilakukan pada semua kejadian bencana dan KLB di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sebanyak 16 kali pada tahun 2016 ( 100 % );

## **10. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sistem standarisasi pelayanan kesehatan termasuk standarisasi dan sertifikasi tenaga kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas serta meningkatkan pembinaan dan pengelolaan tenaga fungsional kesehatan termasuk upaya peningkatan kinerja petugas kesehatan di Puskesmas. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp.905.145.850,- dengan realisasi anggarannya Rp.413.852.954,- atau 45,72 %. Program ini terdiri dari : pelaksanaan akreditasi, registrasi dan sertifikasi kesehatan dari dana DAU dan DAK Non Fisik ( dana APBN Pusat ), pembinaan dan evaluasi monitoring tenaga kesehatan PTT (dokter umum, dokter gigi dan Bidan); upaya peningkatan kinerja petugas dan institusi kesehatan serta pengelolaan dan pembinaan tenaga fungsional. Adapun realisasi kinerja (fisik) kegiatan ini adalah 77,92 % dengan uraiannya yaitu:

- a. Terlaksananya pembinaan serta monitoring evaluasi sistem akreditasi, registrasi dan sertifikasi tenaga kesehatan dan sarana pelayanan Puskesmas pada tahun 2016 yang akan di akreditasikan puskesmas sebanyak 4 ( empat ) Puskesmas, yang dimana dari 4 ( empat ) puskesmas tersebut sudah dinilai sebanyak 2 ( dua ) puskesmas, yang sisanya tidak bisa dinilai karena waktu penilaiannya tidak cukup karena pada kurun waktu akhir tahun sehingga realisasi kinerja fisiknya pada dana DAK sebesar 70,80 % dan dibantu dengan dana DAU dengan realisasi kinerja fisiknya sebesar 89,82 %;
- b. Pembinaan dan evaluasi kinerja tenaga kesehatan Pegawai Tidak tetap (PTT) pertemuan fungsional dr umum dan drg , bidan bertujuan untuk meningkatkan sistem standarisasi pelayanan kesehatan termasuk standarisasi dan sertifikasi tenaga kesehatan dan sarana pelayanan pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas serta meningkatkan pembinaan dan pengelolaan tenaga fungsional kesehatan termasuk upaya peningkatan kinerja petugas kesehatan di Puskesmas yaitu dokter umum, dokter gigi dan Bidan yang tersebar di 18 Puskesmas dengan realisasi kinerjanya ( fisik ) 86,74 %;
- c. Kegiatan Upaya Peningkatan Kinerja Petugas dan Institusi Kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan sistem standarisasi pelayanan kesehatan termasuk standarisasi dan sertifikasi tenaga kesehatan dan sarana pelayanan pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas serta meningkatkan kinerja petugas dan institusi kesehatan Puskesmas. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 99.312.650,- dengan realisasi anggarannya Rp. 70.249.450,- atau 70,74 %. Program ini terdiri dari : pelaksanaan upaya peningkatan kinerja petugas dan institusi kesehatan dengan menitikberatkan pada pembinaan sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang dikaitkan dengan penilaian kinerja tenaga kesehatan kriteria medis (dokter umum dan dokter gigi), tenaga kesehatan masyarakat, tenaga paramedis (perawat dan bidan) dan tenaga kesehatan gizi serta pembinaan kinerja Puskesmas melalui penilaian Puskesmas berprestasi tingkat Kabupaten Pesisir Selatan. Realisasi fisik kegiatan ini adalah 94,14 %. Secara fisik realisasi pelaksanaan kegiatan ini adalah terpilihnya Puskesmas Salido Kecamatan IV Jurai sebagai

Puskesmas terbaik dan berprestasi tingkat Kabupaten Pesisir Selatan dan Tingkat Propinsi Sumatera Barat serta 5 orang tenaga kesehatan berprestasi tingkat Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 dan pelaksanaan pembinaan kinerja tenaga pelayanan kesehatan di Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Poskesri pada 18 Puskesmas.

- d. Terlaksananya pembinaan petugas fungsional kesehatan di 18 Puskesmas melalui pertemuan KTU 2 kali dalam 1 tahun di Dinas Kesehatan Kabupaten dengan realisasi kerjanya ( fisik ) sebesar 68,45 %.

#### **11. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Jaringannya**

Program ini bertujuan untuk Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan. Program ini didukung dengan anggaran Rp.19.106.801.784,- dengan realisasi keuangan Rp.17.765.496.583,- atau 92,98 % yang terdiri dari dana DAK + pendamping hasil realisasi kerjanya / fisiknya 96,73 %, antara lain :

- Terlaksananya pembelian 3 unit pengadaan puskel untuk puskesmas asam kumbang, dinkes dan tanjung makmur 100 %;
- Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarna puskesmas 100 %, yaitu Pembangunan baru puskesmas air pura, pembangunan baru puskesmas ranah IV Hulu, rehabilitasi total puskesmas koto berapak, rehabilitasi puskesmas pasar baru bayang, rehabilitasi puskesmas surantih Kec. Sutura, Rehabilitasi Puskesmas Kambang Kec Lengayang, rehabilitasi puskesmas koto XI Tarusan, dan rehabilitasi Puskesmas Inderapura Kec. Pancung Soal ;
- Terlaksananya pemeliharaan rutin / berkala sarana dan prasarana puskesmas ( DBH Pajak Rokok ) dengan realisasi kinerja fisiknya 96,34 % yaitu Rehabilitasi Pusk Tapan Kec.Basa IV Balai Tapan, Rehabilitasi Pustu Gurun Panjang Kerc.Bayang, Rehabilitasi Pustu Painan Utara Kec.IV Jurai, Rehabilitasi Pustu Simpang Ampang Pulau Kec.Koto XI Tarusan, Rehabilitasi Pustu Lakitan Kec.Lengayang, Rehabilitasi Pustu Muaro air Kec Bayang Utara, Rehabilitasi Pustu

Lunang III Blok D.Kec.Lunang, Rehabilitasi Pustu Sungai Tunu Kec Ranah Pesisir, Pembuatan Tempat Parkir kantor Dinas Kesehatan, Rehab Poskesri Sumbaru Koto Baru Kambang Th 2016 dengan realisasi fisiknya 100 %;

- Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya DBH Pajak Rokok dengan realisasi fisik kinerjanya 88,11 % yaitu Pengadaan Bet Set Puskesmas Puskesmas Rawat Inap dan Pemb.Ruang layanan Lansia Pus. Balai Selasa Kec.Ranah Pesisir dengan realisasi fisiknya 100 %;
- Untuk pengadaan mobil operasional pelayanan daerah terpencil tidak cair 100% karena Pencairan dana Perjalanan Dinas Luar daerah (Provinsi) serta Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) tidak terealisasi disebabkan oleh Perjalanan Dinas dilakukan sesuai dengan kebutuhan Program. Sementara pencairan dana BBM disesuaikan dengan Surat Tugas Perjalanan Dinas yang dilakukan oleh Petugas dan pengadaan mobil ini masih belum jelas proses pengadaannya.

## **12. Program Kemitraan Dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan**

Program kemitraan dan peningkatan pelayanan kesehatan bertujuan untuk meningkatnya upaya pelayanan kesehatan masyarakat melalui pengobatan dasar masyarakat dan meningkatkan upaya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat melalui askes sosial (PNS), JAMKESDA, Jaminan kesehatan mandiri melalui iuran BPJS (Program Jaminan Kesehatan Nasional) termasuk BPJS Jamsostek dan TNI/POLRI.

Program ini didukung dengan anggaran Rp.24.223.189.950,- dan terealisasi Rp.19.395.658.387,- atau 80,07 %. Realisasi kinerja (fisik) pelaksanaan program ini adalah 83,05 % dengan uraian pelaksanaan kegiatannya:

- Pelayanan kesehatan masyarakat secara gratis ke sarana pelayanan Puskesmas dan jaringannya yaitu Puskesmas Pembantu (Pustu), Poskesri, sarana Puskesmas Keliling, Posyandu, dsb pada 18 Puskesmas, 284 Poskesri dan 91 Pustu yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, dengan realisasi 100 %; Pengembalian jasa pelayanan kesehatan bagi petugas

kesehatan di Puskesmas dan jaringannya dari pelayanan gratis di Puskesmas dan jaringannya serta dari pengembalian retribusi pelayanan kesehatan 18 Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan dengan realisasinya fisiknya 92,86 %.

- Terlayannya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat melalui JAMKESDA terhadap 26.881 jiwa selama 12 bulan dengan realisasi kinerja (fisik) 100%;
- Terlayannya pemeliharaan kesehatan masyarakat di sarana pelayanan kesehatan masyarakat (Puskesmas dan Pustu serta Poskesri) termasuk pelayanan persalinan dan pemeriksaan kehamilan (ANC) melalui upaya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada BPJS bidang kesehatan baik melalui anggaran kapitasi dan non kapitasi Puskesmas dengan realisasi kinerja (fisik) 69,81 %;
- Tersedianya operasional jasa pelayanan kesehatan bagi perugas dan tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan Puskesmas, Pustu dan Poskesri (18 Puskesmas, 91 Pustu dan 284 Poskesri) dari total biaya kapitasi JKN BPJS Puskesmas dengan realisasi kinerja (fisik) 100 %;
- Terlaksananya pembelian bahan obat-obatan PKD dan obat-obatan abis pakai (BMHP) untuk menunjang pelaksanaan pelayanan JKN di 18 Puskesmas dengan realisasi kinerja (fisik) 25,00 %;
- Tersedianya sarana perlengkapan komputer dan jaringannya , alat pendingin AC di 18 Puskesmas dengan realisasi (fisik) 100 %;
- Tersedianya alat kedokteran di 18 puskesmas dengan realisasi (fisik) 80 %.

### **13. Program Peningkatan Kesehatan Lansia**

Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan Lansia dengan meningkatkan pelayanan kesehatan para lansia dengan alokasi anggaran Rp.64.323.500,- dan realisasinya Rp.36.810.250,- atau 57,23 % dengan realisasi kinerjanya ( fisik ) 75,39 %. Hasil/keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan puskesmas santun lansia dan posyandu lansia , terlaksananya pembinaan dan monitoring evaluasi program lansia di 18 Puskesmas melalui bimbingan teknis (Bimtek) ke Puskesmas dan melalui Pertemuan monev di kabupaten dengan capaian kinerja 100 %. Hasil

pencapaian kinerjanya program pelayanan kesehatan lansia selama tahun 2016 mencapai 87,8 % dari target 86 % hal ini menandakan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan di puskesmas dan jaringannya sudah mampu memberikan pelayanan komprehensif melalui kegiatan posyandu lansia, pelayanan kesehatan lansia di daerah terpencil, di puskesmas dan jaringannya ( Pustu dan Poskesri )

#### **14. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak**

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak bertujuan untuk menurunkan jumlah dan angka kematian ibu maternal, bayi dan anak balita (AKI dan AKB) dan meningkatkan usia harapan hidup (UHH) serta meningkatkan upaya kesehatan ibu dan anak di sarana pelayanan kesehatan. Program ini didukung oleh anggaran 2.119.738.600,- dengan realisasi anggaran Rp.366.708.400,- atau 17,30 % dengan realisasi kinerjanya ( fisik ) 18,68 % dari dana DBH Pajak Rokok , DAU dan DAK Non Fisik ( jampersal dari pusat ).

Program upaya peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak melalui kegiatan usaha kesehatan ibu dan anak selama tahun 2016 dengan realisasi kinerja ( fisik nya ) 64,22 % dimana kematian ibu pada tahun 2016 ini berada pada kisaran 63,4 / 100.000 KH sedangkan batas toleransi Angka Kematian Ibu Nasional adalah 102 /100.000 KH, tidak tercapainya 100 % penanganan komplikasi maternal dan neonatal disebabkan karena memang kejadian komplikasi pada ibu hamil dan neonatal telah didektesi secara dini dengan adekuat melalui bidan desa dan dokter puskesmas sehingga kasus – kasus berisiko sudah ditata laksana sedini mungkin.

Kegiatan Jampersal dana DAK Non Fisik dari pusat tidak terealisasi kinerjanya 100 % dikarenakan juknis untuk jaminan persalinan ini tidak jelas dan acuannya tidak lengkap mengenai rumah tunggu untuk persalinan.

Kegiatan pelayanan kesehatan anak pra sekolah dan usia sekolah terealisasi kinerjanya ( fisik ) yaitu 36,52 % dengan hasil Kegiatan ini meliputi pelaksanaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah (UKS) dan para remaja di 18 Puskesmas dan kegiatan penaringan kesehatan anak baru sekolah serta monitoring dan evaluasi program dan juga melakukan kaji banding (studi

banding) pelaksanaan UKS ke Kabupaten Agam tetapi tidak terealisasi karena waktu yang tidak mendukung.

#### **15. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penderita akibat penyakit tidak menular (PTM) dan penanggulangan penyakit seperti penyakit Hipertensi, DM, Jantung, penyakit akibat dampak dari konsumsi rokok dan sebagainya melalui kegiatan pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular dan deteksi dini dan pengendalian penyakit akibat rokok (DBH Rokok). Program ini dianggarkan sebesar Rp. 168.175.000,- dan realisasinya Rp.111.365.500,- atau 66,22 %. Adapun hasil pelaksanaan program ini (realisasi fisik) adalah 91,26 % dengan uraiannya :

- Pada kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular ( PTM ) :
  - a. Terlaksananya pertemuan teknis dan monev program penyakit tidak menular, pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 1 kali dan telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2016 (100%);
  - b. Terlaksananya pelatihan kader posbindu PTM, dengan target sebanyak 4 kali pada 4 puskesmas dan terlaksananya hanya 3 kali (75 %);
  - c. Terlaksananya Posbindu PTM dalam rangka deteksi dini dan faktor penyakit tidak menular tahun 2016 telah dilaksanakan pada 36 posbindu PTM;
  - d. Terlaksananya pembelian bahan kesehatan untuk skreening faktor risiko PTM , tahun 2016 telah dibeli 10 box strip glukosa, 10 box strip kolesterol dan 5 box blood lancet ( 100 % )
- Kegiatan pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan MATRA
  - a. Terlaksananya pertemuan sosialisasi kesehatan MATRA tahun 2016 ini ditargetkan sebanyak 1 kali dan telah dilaksanakan pada tanggal 8 November 2016 ( 100 % );
  - b. Terlaksananya pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan MATRA di seluruh puskesmas, pada tahun 2016 dari 18 puskesmas sebanyak 14 puskesmas sudah melaksanakan kegiatan ini ( 78 % )

Tabel Perkiraan Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Tahun 2016

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
				2016	2016		
1	2	3	4	6			
1.	<b>Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bidang Kesehatan</b>	a. Meningkatkan Usia Harapan Hidup (UHH)	tahun	69.8			
		b. Menurunnya Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	KH	102/100.00 0 KH	63,4 / 100.000 KH		
		c. Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB)	KH	23 /1.000	5 /1.000 KH		
		d. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia (Usila)	%	86	87.8		
		e. Meningkatkan cakupan pelayanan ANC Ibu Hamil kontak lengkap (K4)	%	90	90.0		
		f. Meningkatkan cakupan penanganan komplikasi kebidanan pada ibu hamil	%	80	77.2		
		g. Meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompetensi (Linakes)	%	90	92.5		
		h. Meningkatkan cakupan puskesmas rawat inap yang mampu PONED	%	100	100		
		i. Meningkatkan cakupan kunjungan neonatus (Usia 0-28 hr) lengkap (KN3)	%	90	95		
		j. Meningkatkan cakupan kunjungan bayi	%	80	97.6		
		k. Meningkatkan cakupan penanganan komplikasi neontaus	%	80	47.7		
		2.	<b>Meningkatnya status gizi masyarakat</b>	a. Menurunnya prevalensi balita gizi buruk	%	<4,8	3.3
				b. Meningkatkan cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100
c. Meningkatkan cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe (Fe3)	%			85	89.9		
d. Meningkatkan cakupan ASI Eksklusif (0-6 bulan)	%			42	23.9		
e. Meningkatkan cakupan balita dapat kapsul Vitamin A (6 - 59 bln)	%			87	100.0		
3.	<b>Menurunnya angka kesakitan (Morbiditas) dan prevalensi penderita penyakit menular dan tidak menular (PTM)</b>	a. Meningkatkan penemuan kasus baru TB Paru/Total Crude Ratio (CDR)	%	70	64.0		
		b. Meningkatkan succes rate TB Paru	%	90	94		
		c. Meningkatkan succes Malaria	%	100	100		
		d. Meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bln	%	91.5	83		
		e. Meningkatkan cakupan desa/nagari yang UCI	%	86	97		

		f. Menurunnya angka kesakitan DBD (succes rate DBD)	%	100	99.6
		g. Meningkatnya cakupan akses air minum yang memenuhi syarat Kesehatan	%	68	80.80
		h. Meningkatnya cakupan akses jamban yang memenuhi syarat Kesehatan	%	76	80.89
		i. Meningkatnya cakupan rumah sehat	%	86	80.79
		j. Meningkatnya cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) yang sehat	%	87	78.93
		k. Meningkatnya cakupan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang sehat	%	77	71.48
		l. Proporsi kasus hipertensi yang berobat ke fasilitas pelayanan primer	%	20	32.00
		m. Proporsi kasus DM yang Berobat ke fasilitas Pelayanan Primer	%	20	24.00
4.	<b>Peningkatan Ketersediaan dan pemerataan obat pelayanan kesehatan dasar masyarakat (PKD)</b>	a. Meningkatnya cakupan ketersediaan obat-obatan PKD	%	78	85

### C. Isu-Isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selama Tahun 2016 yaitu 15 program dan 65 kegiatan. , maka secara keseluruhan dapat disimpulkan capaian kinerja fisiknya yaitu 86,25% dengan realisasi keuangannya yaitu 69,23%. Capaian tahun 2015 ini mengalami penurunan dari tahun 2015 yaitu untuk realisasi fisik kegiatan 80,26 % dan realisasi keuangan yaitu 72,43 %. capaian kinerja fisiknya yaitu 81,14 % dan capaian ini mengalami penurunan dari tahun 2015 yaitu 86,25 %. Adapun realisasi keuangan tahun 2016 yaitu Rp.49.808.425.647,- dari alokasi anggaran belanja langsung (BL) program dan kegiatan selama tahun 2016 yaitu Rp.64.685.401.346,- atau capaian keuangannya 77,00 %. Capaian realisasi keuangan tahun 2016 ini juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 yaitu 69,23 % dengan realisasi keuangan Rp.30.731.678.709,- dari alokasi anggaran belanja langsung (BL) program dan kegiatan selama tahun 2015 yaitu Rp.30.731.678.709,- atau capaian 69,23 %

Penurunan capaian kinerja fisik dan keuangan selama tahun 2016 ini disebabkan distribusi anggaran dari APBN pusat melalui APBD kabupaten pesisir Selatan untuk pelaksanaan Sistem Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS bidang kesehatan masih terkendala tentang prosedur pencairan dan pemasukan keuangan dari pusat yang langsung ke BPJS dan singga di kas APBD daerah, Dana BOK diahlikan pengelolaannya ke daerah sebelumnya dan TP mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaanya karena terlambatnya SK KPA, terlambatnya juknis dari pusat

dan anggaran ini baru disyahkan pada saat perkada, dan Dana Jampersal tidak terealisasi karena juknis yang diberikan oleh pusat belum jelas dan belum terinci seperti jukni pada dana Bantuan Operasional Kesehatan ( BOK ).

Sementara itu berdasarkan hasil dan cakupan-cakupan indikator dalam rangka program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2016, Berdasarkan cakupan-cakupan indikator dalam rangka program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2016, maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 indikator kinerja pada 4 (empat) program strategis pembanguana kesehatan, maka sebanyak 11 indikator belum mencapai target, yaitu : capaian meningkatnya cakupan penanganan komplikasi kebidanan pada ibu hamil ( 77,2 % ), capaian meningkatnya penanganan komplikasi neonatus ( 47,7 % ), meningkatnya cakupan asi eksklusif ( 0 – 6 bulan ) ( 23,9 % ), cakupan meningkatnya penemuan kasus Tb paru / Total Crude Rasio ( CDR ) ( 64 % ), cakupan meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap usia 0 -11 bulan ( 83 % ), capaian meningkatnya cakupan desa / nagari UCI ( 85 % ), capaian menurunnya angka kesakitan DBD ( succes rate DBD ( 99,6 % ), capaian meningkatnya capaian TTU yang sehat (78,93 %), capaian meningkatnya capaian TPM yang sehat ( 71,48 % ), capaian meningkatnya cakupan ketersediaan obat – obatan PKD ( 60 % ).

Sementara untuk indikator Usia Harapan Hidup ( UHH ), belum bisa di dapatkan karena menunggu hasil dan penetapan dari Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, karena kewenangan penetapan didasarkan oleh hasil survey dan riset kesehatan dasar , sehingga untuk tahun 2016 ini Usia Harapan Hidup masih memakai angka Tahun 2012 yaitu 68,9 tahun , yang berarti usia produktif masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan adalah sampai dengan usia 68,9 tahun.

Program upaya peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak melalui kegiatan peningkatan kesehatan ibu dan anak selama tahun 2016 telah berhasil menurunkan jumlah kematian ibu maternal dan jumlah kematian bayi dan anak balita serta meningkatkan usia harapan hidup. Selama tahun 2016 tidak terjadi perubahan jumlah kematian bayi, walaupun angkanya meningkat 48 orang pada tahun 2016 , karena diimbangi terjadinya peningkatan angka kelahiran. Sementara itu jumlah kematian ibu maternal terjadi peningkatan dari 6 pada tahun 2016. Apabila di konversikan kepada angka kematian ibu maternal, AKI tahun 2016 adalah 63,4 / 100.000 KH dari target 102 / 100.000 KH dan AKB tahun 2016 yaitu 5 / 1.000 KH dari target 23/1.000 KH .

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selama Tahun 2016, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja fisiknya yaitu 81,14 % Adapun realisasi keuangan tahun 2016 yaitu Rp.49.808.425.647,- dari alokasi anggaran belanja langsung (BL)

program dan kegiatan selama tahun 2016 yaitu Rp.64.685.401.346,- atau capaian keuangannya 77,00 %.

Dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2016 ini, terjadi beberapa permasalahan dan kendala yang dijumpai antara lain:

1. Masih terjadinya kekurangan tenaga (SDM) kesehatan di sarana pelayanan kesehatan terutama di Puskesmas dan Poskesri, sehingga mengakibatkan belum optimalnya pelaksanaan dan pelayanan program dan kegiatan Puskesmas. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya proporsi dan ratio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk yaitu:
  - a. Ratio tenaga medis (dokter umum dan dokter gigi) yaitu 49 orang /450.186 penduduk (tahun 2015) dan masih dibawah target yaitu 1 /2.500 dari 100.000 penduduk;
  - b. Ratio tenaga paramedis yaitu 707/ 450.186 penduduk (tahun 2015 ) dari target 1 : 1.300 dari 100.000 penduduk;
  - c. Kekurangan tenaga kesehatan lainnya yaitu tenaga apoteker, sanitarian, tenaga gizi masyarakat dan tenaga administrasi puskesmas.
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan termasuk bangunan Pos Kesehatan Nagari (Poskesri) dan Puskesmas Pembantu (Pustu), walaupun setiap tahun sejak tahun 2012 sampai tahun 2014 sudah terbangun 32 unit Poskesri, namun masih perlu adanya penambahan bangunan, karena sampai dengan akhir tahun 2014 ini 49,6 % Poskesri masih belum ada bangunannya dan masih menggunakan rumah penduduk (kontrak) selain itu dari bangunan Poskesri dan Pustu yang ada itu juga banyak yang mengalami kerusakan berat dan sedang termasuk sarana peralatan kesehatan terutama dalam rangka mendukung program JKN BPJS dan sarana kendaraan Puskel yang 35 % dari 18 puskesmas masih mengalami kerusakan berat;
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana laboratorium Puskesmas terutama peralatan penunjang pemeriksaan laboratorium yang terakreditasi dari 18 puskesmas yang ada;
4. Belum tersedianya fasilitas sistem pelaporan secara online (komputerisasi) pada sarana pelayanan kesehatan, sehingga sering terjadi keterlambatan data dan informasi dan validitas data pembangunan kesehatan dari puskesmas;
5. Dari segi pencapaian program dan kegiatan pembangunan kesehatan selama tahun 2016 ini, maka ditemui beberapa permasalahan dan kendala yaitu:
  - a. Masih rendahnya tingkat pengetahuan petugas terhadap program dan kegiatan pembangunan kesehatan yang terbaru dan update karena kecendrungan petugas hanya melakukan kegiatan rutin biasa saja dan kurang melakukan inovasi;
  - b. Masih kurangnya diseminasi informasi tentang pelaksanaan JKN melalui BPJS terkait keanggotaan peserta dan peserta mandiri;
  - c. Terjadinya kegagalan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa (tender) penyediaan bahan obat-obatan terkait dengan waktu pelaksanaan yang menyesuaikan dengan sistem e-katalog;

- d. Terjadinya peningkatan kunjungan pasien yang berobat gratis di sarana pelayanan puskesmas setiap tahunnya, namun anggaran dana pengganti BPH pelayanan gratis tidak pernah mencukupi untuk 1 (satu) tahun;
  - e. Masih sulitnya akses dan rendahnya mutu pelayanan kesehatan di daerah terpencil;
  - f. Ketepatan petugas Puskesmas dalam melaporkan kejadian KLB/bencana berdasarkan laporan W2 disebabkan oleh keterbatasan tenaga terlatih dan tenaga yang ada melakukan tugas rangkap dengan mengelola program lain, sehingga tidak optimal;
  - g. Masih rendahnya komitmen dari pengelola dan pemilik praktek swasta dalam melaporkan peristiwa atau kejadian-kejadian KLB/wabah;
6. Masih rendahnya anggaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan yang masih berkisar antara 5 % - 6 % dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan, sedangkan yang seharusnya adalah 10 %.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai pelaksana kewenangan pembangunan kesehatan daerah di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2016-2017 ini telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan pembangunan kesehatan baik sesuai dengan RENJA dan RENSTRA serta program-program dan isu-isu strategis program pembangunan kesehatan baik yang berasal dari pusat atau Kementerian Kesehatan RI dan Pemerintah Propinsi Sumatera melalui Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat. Untuk tahun 2018-2019, beberapa isu-isu program dan kegiatan strategis yang menjadi tanggung jawab dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan adalah:

- a. Evaluasi pencapaian program dan indikator MDG,s Tahun 2016;
- b. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan tahun 2016-2021;
- c. Pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Bidang Kesehatan termasuk JAMKESDA;
- d. Peningkatan cakupan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka RKPD Tahun 2016-2021.
- e. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan melalui pembangunan dan rehab Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Poskesri;
- f. Pelaksanaan akreditasi sarana pelayanan Puskesmas.

#### **D. Penelaahan usulan Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Tahun 2018-2019**

Secara sistem perencanaan pembangunan, maka perencanaan harusnya muncul dari tingkat bawah atau tingkat kampung dan nagari. Sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan akan menambahkan usulan program dan kegiatan yang diusulkan oleh pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat yang terkait langsung dengan pelayanan maupun yang tak kalah pentingnya dari wakil rakyat yang duduk di DPRD Kabupaten Pesisir Selatan melalui mekanisme dana

aspirasinya serta melalui hasil pengumpulan informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sendiri dari pemantauan dan monitoring evaluasi lapangan serta kumpulan hasil Musrenbang tingkat kecamatan tahun 2016 dan Musrenbang yang akan dilaksanakan pada pada Tahun 2017 ini. Disamping itu menghimpun dan mengkoordinasikan usulan pelaksanaan program dan kegiatan dari Bidang-bidang dan Seksi-seksi pelaksana tugas dan fungsi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Musrenbang Tahun 2017 dan usulan masing-masing Bidang dan Seksi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, secara umum hampir sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Fokus pelaksanaan program pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan untuk Tahun 2018-2019 lebih banyak diusulkan tentang program dan kegiatan yaitu:

- a. Pembangunan sarana dan prasarana (fisik) pelayanan kesehatan yaitu usulan Pembangunan PUSKESMAS baru , Rehab Puskesmas dan Puskesmas Pembantu ( pustu ), Rehab Rumah Dinas;
- b. Kegiatan jaminan pemeliharaan pelayanan kesehatan (JKN) terutama bagi masyarakat yang belum mendapatkan fasilitas kartu Jamkesmas dan Jamkesda melalui BPJS;
- c. Kegiatan pencegahan penyakit infeksi dan menular (P2M) melalui kegiatan Fogging (penyemprotan sarang nyamuk) termasuk pencegahan penyakit tidak menular (PTM) ;
- d. Program dan kegiatan perbaikan sanitasi dan kesehatan lingkungan masyarakat untuk meningkatkan cakupan air bersih bagi bagi masyarakat serta terhindarnya masyarakat dari kemungkinan akibat penyakit yang disebabkan buruknya kondisi dan situasi lingkungan rumah tangga dan masyarakat;
- e. Pelaksanaan akreditasi sarana pelayanan Puskesmas dan jaringannya termasuk peningkatan kinerja SDM tenaga kesehatan, dsb;
- f. Pengadaan SDM ( tenaga bidan ) untuk Poskesri / Pustu dan tidak adanya bidan di desa;
- g. Kelengkapan alat – alat untuk UKS ( Usaha Kesehatan Sekolah );
- h. Pengadaan peralatan Alat Kesehatan.

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN KESEHATAN**

Dalam penetapan tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan kesehatan tahun 2018 di Kabupaten Pesisir Selatan, tidak terlepas dari penetapan arah kebijakan pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan bidang kesehatan yaitu “Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat serta sesuai dengan kesepakatan dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2030. Arah kebijakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan adalah :

1. Menyediakan sarana dan prasarana untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
2. Penguatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Penyelidikan Epidemiologi serta penanggulangan Kejadian Luar Biasa / KLB melalui deteksi dini KLB;
3. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
4. Menyediakan SDM yang berkualitas di Puskesmas dan Jaringannya;
5. Memberikan jaminan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat.

#### **Strategi Pembangunan Kesehatan**

Selain itu untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, fokus prioritas pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan bidang kesehatan didukung oleh pelaksanaan strategi pembangunan kesehatan yaitu upaya peningkatan kualitas manajemen dan pembiayaan kesehatan, sistem informasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan termasuk penyediaan vaksin, penyediaan sumberdaya kesehatan, penyediaan peralatan kesehatan, promosi dan pemberdayaan masyarakat melalui strategi pembangunan kesehatan, melalui beberapa strategi pembangunan kesehatan, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pengawasan pembangunan kesehatan;
- b. Pengembangan perencanaan pembangunan kesehatan berbasis wilayah;
- c. Penguatan peraturan perundang undangan pembangunan kesehatan;
- d. Penataan dan pengembangan sistem informasi kesehatan untuk menjamin ketersediaan data dan informasi kesehatan melalui pengaturan sistem informasi komprehensif dan pengembangan jejaring;

- e. Pengembangan penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan dalam bidang kedokteran, kesehatan masyarakat, rancang bangun alat kesehatan dan penyediaan bahan baku obat;
- f. Peningkatan penapisan teknologi kesehatan dari dalam dan luar negeri yang *cost effective*;
- g. Peningkatan pembiayaan kesehatan untuk kegiatan preventif dan promotif;
- h. Peningkatan pembiayaan kesehatan dalam rangka pencapaian sasaran luaran dan sasaran hasil;
- i. Peningkatan pembiayaan kesehatan di daerah untuk indikator SPM dan *Universal coverage*;
- j. Penguatan advokasi untuk peningkatan pembiayaan kesehatan;
- k. Pengembangan kemitraan dengan penyedia pelayanan masyarakat dan swasta;
- l. Peningkatan efektivitas dan efisien penggunaan anggaran;
- m. Peningkatan biaya operasional Puskesmas dalam rangka peningkatan kegiatan preventif dan promotif dengan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK);
- n. Peningkatan kelembagaan dan tata kelola upaya kesehatan yang baik (*good governance*);
- o. Peningkatan kualitas lingkungan dan pencegahan penyakit menular dan tidak menular;
- p. Peningkatan manajemen kesiapsiagaan penanggulangan bencana;
- q. Peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pelatihan tenaga kesehatan;
- r. Peningkatan akreditasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
- s. Peningkatan pemantauan surveillance gizi;
- t. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk UKBM;
- u. Peningkatan cakupan masyarakat yang mengikuti jaminan kesehatan masyarakat (JKN) melalui BPJS

## 1. Tujuan dan Sasaran RENJA Tahun 2018

Penetapan tujuan dan sasaran program dan kegiatan pembangunan kesehatan dalam rencana kerja (RENJA) OPD Dinas Kesehatan untuk Tahun 2018 didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (Critical Success Factor) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam RENJA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. **Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dalam rangka meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di bidang kesehatan dengan:**
  - 1) Meningkatkan Umur Harapan Hidup dari 70,00 tahun menjadi 70,20 tahun;

- 2) Menurunnya angka kematian ibu maternal (AKI) dari 125/100.000 KH menjadi 23/100.000 KH;
- 3) Menurunnya angka kematian bayi (AKB) dari 27/1.000 KH menjadi 9/1.000 KH;
- 4) Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan kelompok usia lanjut (Usila) menjadi 85 %;
- 5) Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan ANC pada ibu hamil kontak lengkap (K4) menjadi 93 %;
- 6) Meningkatnya cakupan penanganan komplikasi kebidanan pada ibu hamil menjadi 80 %;
- 7) Meningkatnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompotensi (Linakes) menjadi 90 %;
- 8) Meningkatnya cakupan kunjungan neonatus usia 0-28 hari atau kunjungan lengkap (KN3) menjadi 90 %;
- 9) Meningkatnya cakupan kunjungan bayi menjadi 80 %;
- 10) Meningkatnya cakupan penanganan komplikasi pada neonatus menjadi 80 %.

**b. Meningkatnya status gizi masyarakat dengan:**

- 1) Menurunnya prevalensi balita gizi buruk (Indikator BB/TB) menjadi kurang dari 4.65 %;
- 2) Meningkatnya cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan menjadi 100 %;
- 3) Meningkatnya cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe (Fe<sup>3</sup>) menjadi 95 %;
- 4) Meningkatnya cakupan bayi dengan ASI Eksklusif 0-6 bulan) menjadi 47 %;
- 5) Meningkatnya cakupan balita dapat kapsul Vitamin A (6-59 bulan) menjadi 89 %;

**c. Menurunnya angka kesakitan (Morbiditas) dan prevalensi penderita penyakit tidak menular (PTM) dengan:**

- 1) Meningkatnya penemuan kasus baru TB Paru/Total Crude Ratio (CDR) menjadi 70 %;
- 2) Meningkatnya succes rate TB Paru menjadi 90 %;
- 3) Meningkatnya succes rate Malaria menjadi 100 %;
- 4) Meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bulan menjadi 92.5 %;
- 5) Meningkatnya cakupan desa/nagari yang UCI menjadi 90 %;
- 6) Menurunnya angka kesakitan DBD (succes rate DBD) menjadi 100 %;
- 7) Meningkatnya cakupan akses air minum yang memenuhi syarat kesehatan menjadi 72 %;

- 8) Meningkatnya cakupan akses jamban yang memenuhi syarat kesehatan menjadi 81 %;
  - 9) Meningkatnya cakupan rumah sehat menjadi 91 %;
  - 10) Meningkatnya cakupan TTU sehat menjadi 92 %;
  - 11) Meningkatnya cakupan TPM sehat menjadi 82 %;
  - 12) Menurunnya prevalensi penyakit Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) menjadi 40 %;
  - 13) Menurunnya prevalensi penyakit gula darah tinggi (DM) menjadi 40 %;
- d. Meningkatnya ketersediaan dan pemerataan obat pelayanan kesehatan dasar masyarakat (PKD) dengan meningkatnya cakupan ketersediaan obat-obatan PKD.**
- e. Meningkatnya pemerataan dan keterjangkauan pemeliharaan kesehatan dasar masyarakat (PKD) melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) BPJS dengan:** meningkatnya Meningkatnya cakupan peserta mandiri JKN BPJS menjadi 90 %
- f. Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pemberdayaan masyarakat (PSM) dengan :**
- 1) Meningkatnya cakupan frekuensi penyuluhan langsung tentang PHBS menjadi 100 %;
  - 2) Meningkatnya strata posyandu mandiri menjadi 65 %;
  - 3) Meningkatnya strata nagari siaga aktif menjadi 80 %;
  - 4) Meningkatnya ketersediaan media informasi dan penyuluhan kesehatan Puskesmas menjadi 100 %.
- g. Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan (Puskesmas, Pustu dan Poskesri) dengan:**
- 1) Meningkatnya ketersediaan sarana Puskesmas menjadi 100 %;
  - 2) Meningkatnya ketersediaan Pustu menjadi 85 %;
  - 3) Meningkatnya ketersediaan peralatan kesehatan menjadi 90 %.

Prioritas Pembangunan Kesehatan pada Tahun 2016-2021 difokuskan pada 8 (delapan) fokus prioritas yaitu :

1. Peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita dan Keluarga Berencana (KB).
2. Perbaikan status gizi masyarakat.

3. Pengendalian penyakit menular serta penyakit tidak menular diikuti penyehatan lingkungan.
4. Pemenuhan, Pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan.
5. Peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, keamanan, mutu dan penggunaan obat serta pengawasan obat dan makanan.
6. Pengembangan sistem Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).
7. Pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan bencana dan krisis kesehatan.
8. Peningkatan Pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier.

## **2. Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018**

Sejalan dengan Visi Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 – 2021 yaitu “ *Terwujudnya Masyarakat Pesisir Selatan Peduli Sehat, Mandiri, Berkualitas dan Berkeadilan* “ maka program dan kegiatan yang dirancang Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 terdiri dari :

### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program pelayanan administrasi perkantoran ini bertujuan memenuhi penyediaan kebutuhan rutin administrasi perkantoran di lingkungan Dinas Kesehatan dan 20 Puskesmas sebagai bagian dari penunjang dari pelaksanaan program-program pokok prioritas.

### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini bertujuan hampir bersamaan dengan program pelayanan administrasi perkantoran, namun lebih diutamakan kepada penyediaan sarana dan fasilitas sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program administrasi perkantoran seperti pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, kendaraan operasional/Dinas, peralatan dan perlengkapan kantor, dsb.

### **3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Program ini bertujuan untuk terikutinya kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis SDM kesehatan

#### **a. Kegiatan :**

- 1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
- 2) Penunjang Operasional Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kesehatan.

#### **4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan obat-obat pelayanan kesehatan dasar (PKD) dan melakukan pendistribusian serta pemantauan ketersediaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan.

##### **a. Kegiatan :**

- 1) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan ( DAK )
- 2) Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan kesehatan
- 3) Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya
- 4) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan ( Penunjang DAK )

##### **b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terpenuhinya kebutuhan obat-obatan pelayanan kesehatan dasar masyarakat.
- 2) Terlaksananya pengadaan dan penyediaan obat-obatan dan pendistribusian/perbekalan kesehatan.pangan dan bahan berbahaya bagi IRT-P, Toko Obat dan Apotik.
- 3) Terlaksananya pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya.
- 4) Terlaksananya honorarium penunjang pelaksana kegiatan

#### **5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemerataan dan mutu upaya pelayanan kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM).

##### **a. Kegiatan :**

- 1) Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
- 2) Peningkatan Kesehatan Masyarakat
- 3) Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar Masyarakat ( Bantuan Operasional Kesehatan ) ( BOK )
- 4) Pelayanan Kesehatan Rujukan di Sarana Pelayanan Kesehatan
- 5) Pelayanan Kesehatan pada Pengobatan Tradisional ( BATRA )

##### **b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya pelayanan kesehatan perorangan pada masyarakat.
- 2) Terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat
- 3) Terlaksananya pelayanan kesehatan di IGD, rawat jalan dan rawat inap Puskesmas.
- 4) Terlaksananya pelayanan kesehatan rujukan di sarana pelayanan kesehatan
- 5) Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pengobatan tradisional.

#### **6. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

**a. Kegiatan :**

- 1) Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat
- 2) Usaha Kesehatan Institusi dan Peran Sera Masyarakat ( PSM )
- 3) Pembinaan dan Pembentukan Desa Siaga
- 4) Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Kabupten.

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Tersedianya media promosi kesehatan.
- 2) Terlaksana PHBS pada tatanan rumah tangga dan tananan institusi.
- 3) Terlaksananya upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) dan peran serta masyarakat.
- 4) Terbentuk dan terbinanya nagari siaga aktif.
- 5) Terpenuhinya data dan profil kesehatan Puskesmas dan Kabupaten.

**7. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat dalam rangka menurunkan prevalensi gizi kurang pada balita dan status anak pendek dan sangat pendek (stunting).

**a. Kegiatan :**

- 1) Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin
- 2) Pemantauan Status Gizi Masyarakat
- 3) Pembinaan dan Monitoring Program Gizi Masyarakat.

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya pemberian makanan tambahan bagi balita kekurangan gizi.
- 2) Terlaksananya pemberian makanan tambahan bagi ibu ahmil KEK dan Anemia pada ibu hamil.
- 3) Terlaksananya pemantauan status gizi masyarakat (PSG).
- 4) Terlaksananya validasi data status gizzi masyarakat.
- 5) Terlaksananya pemantauan garam beryodium di masyarakat.
- 6) Terlaksananya pelacakan kasus gizi buruk dan kasus KEK serta anemia bagi ibu hamil.
- 7) Terlaksananya pemantauan dan monitoring evaluasi program gizi.

**8. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

Program ini bertujuan untuk mewujudkan mutu dan kualitas kesehatan lingkungan hidup masyarakat dan sanitasi dasar untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan akibat buruknya kondisi lingkungan masyarakat

**a. Kegiatan :**

- 1) Pengkajian pengembangan lingkungan sehat.
- 2) Pembinaan dan pengawasan PAMSIMAS.
- 3) Penunjang Program percepatan pembangunan sanitasi pemukiman (PPSP).
- 4) Pengelolaan dan Pengembangan pemeriksaan sanitasi dasar masyarakat.
- 5) Pelaksanaan forum kecamatan dan kabupaten sehat

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya kegiatan sanitasi dasar masyarakat.
- 2) Tersedianya kebutuhan pengembangan dan peningkatan kesehatan lingkungan masyarakat.
- 3) Terlaksananya monitoring Depot Air Minum Isi Ulang (DAM).
- 4) Tersedianya sarana kesehatan lingkungan yang sehat dan sanitasi dasar masyarakat.
- 5) Terlaksananya pembentukan forum kabupaten dan kecamatan sehat

**9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penyakit menular dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit menular.

**a. Kegiatan :**

- 1) Penyemprotan / Fogging sarang nyamuk.
- 2) Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.
- 3) Pencegahan dan penanggulangan penyakit endemik/epidemik.
- 4) Peningkatan imunisasi.
- 5) Peningkatan surveilance epidemiologi dan penanggulangan wabah.
- 6) Pemantauan dan penanggulangan masalah akibat bencana, KLB dan wabah.
- 7) Sistem Kewaspadaan Dini Terhadap KLB / Wabah dan Bencana

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular pada masyarakat.
- 2) Terlaksananya penyemprotan/fogging sarang nyamuk di pemukiman masyarakat.
- 3) Terlaksananya pelayanan imunisasi pada bayi dan ibu hamil termasuk anak sekolah.
- 4) Terlaksananya pencegahan dan penanggulangan penyakit yang berpotensi endemik dan epidemik pada masyarakat.

- 5) Terlaksananya pemantauan sedini mungkin kasus-kasus penyakit menular dan penanggulangan wabah penyakit.
- 6) Terlaksananya pemantauandan penanggulangan masalah kesehatan akibat dampak bencana, KLB dan wabah.
- 7) Terlaksananya manajemen dan pengelolaan system kewaspadaan dini terhadap terjadinya KLB penyakit dan wabah serta bencana alam

#### **10. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Puskesmas/Pustu/Rumah Sakit dan Jaringannya**

Program ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan pada masyarakat.

##### **a. Kegiatan :**

- 1) Pembangunan sarana dan prasarana Puskesmas dan jaringannya.
- 2) Pengadaan Mobil Operasional Pelayanan Daerah Terpencil
- 3) Pengadaan puskesmas keliling.
- 4) Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas.
- 5) Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah ( IPAL )
- 6) Pengadaan Alat Kesehatan Puskesmas.
- 7) Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas ( DAK )
- 8) Pembangunan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya ( Penunjang DAK )

##### **b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terpenuhinya kebutuhan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya dalam rangka meningkatkan kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan.
- 3) Tersedianya kebutuhan mobil ambulance / operasional
- 4) Tersedianya instalasi pengolahan air limbah
- 5) Tersedianya alat kesehatan puskesmas.
- 6) Tersedianya honorarium penunjang pelaksana kegiatan

#### **11. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan standarisai pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya.

**a. Kegiatan :**

- 1) Akreditasi, Registrasi dan Sertifikasi Kesehatan
- 2) Pembinaan dan evaluasi monitoring dr/drg/bidan PTT.
- 3) Upaya peningkatan kinerja petugas dan institusi kesehatan.
- 4) Pengelolaan dan pembinaan tenaga fungsional.
- 5) Akreditasi, Registrasi dan Sertifikasi Kesehatan ( DAK Non Fisik )

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan honorarium penunjang pelaksana kegiatan.
- 2) Meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan.
- 3) Meningkatnya kinerja institusi pelayanan kesehatan.
- 4) Meningkatnya kinerja fungsional tenaga kesehatan di Puskesmas.
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan
- 6) Meningkatnya pengetahuan tentang registrasi dan peraturan praktek tenaga kesehatan , terciptanya praktek tenaga kesehatan sesuai dengan peraturan dan undang – undang yang berlaku.

**12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia**

Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian Lansia dalam rangka meningkatkan usia harapan hidup (UHH).

**a. Kegiatan :**

- 1) Pelayanan dan pemeliharaan kesehatan.

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi Lansia.
- 2) Menurunnya angka kesakitan pada Lansia.

**13. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan**

Program ini bertujuan untuk mengembangkan peran serta aktif masyarakat dalam membiayai pelayanan kesehatan secara aktif dan mandiri dan meningkatkan kemitraan dalam pelayanan kesehatan.

**a. Kegiatan :**

- 1) Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat.
- 2) Pelayanan gratis di Puskesmas dan jaringannya.
- 3) Pelayanan kesehatan (kapitasi) jaminan kesehatan nasional (JKN) di Puskesmas.

- 4) Pelayanan kesehatan (non kapitasi) jaminan kesehatan nasional (JKN) di Puskesmas.

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin.
- 2) Terlaksananya dan terjaringnya kepesertaan jaminan pemeliharaan kesehatan mandiri bagi masyarakat.
- 3) Terlaksananya pelayanan kesehatan yang sesuai standard di puskesmas dan jaringannya.
- 4) Tersedianya kebutuhan obat-obatan dan peralatan kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi peserta JKN.

**14. Program Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas dan bayi serta anak balita dalam rangka menurunkan AKI dan AKB serta menurunkan komplikasi ibu hamil dan neonatus.

**a. Kegiatan :**

- 1) Usaha Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- 2) Pelayanan Kesehatan Anak Pra Sekolah dan usia sekolah ( Prasekdam Usek )
- 3) Usaha Kesehatan Ibu dan Anak ( Jaminan Persalinan )

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya pelayanan kesehatan pada ibu hamil melalui pemeriksaan ANC, ibu melahirkan dan ibu nifas.
- 2) Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi, anak balita dan usia prasekolah.kematian ibu dan anak.

**15. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penyakit tidak menular (PTM) dan mencegah terjadinya dampak terhadap terjadinya bencana, KLB dan wabah.

**a. Kegiatan :**

- 1) Pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular.
- 2) Pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan Matra.
- 3) Deteksi Dini dan Pengendalian Penyakit Menular

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Menurunkan angka kematian dan kesakitan karena penyakit tidak menular (PTM).

- 2) Terlaksananya pelayanan kesehatan pada Posbindu PTM.
- 3) Terlaksananya pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan Matra (korban bencana, kecelakaan, jemaah haji, dsb)
- 4) Terlaksananya deteksi dini dan pengendalian penyakit menular

**BAB IV**

**INDIKATOR KINERJA DAN KELOMPOK SASARAN YANG MENGGAMBARAKAN  
PENCAPAIAN RENSTRA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2018**

<b>N O</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>		<b>TARGET</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>		<b>4</b>
1.	Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	1.1	Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH)	70.2
		1.2	Menurunnya Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	102/100.000 KH / 55.2 KH
		1.3	Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB)	23/1.000 KH / 4.3 KH
		1.4	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia (Usila)	85%
		1.5	Meningkatnya cakupan pelayanan ANC Ibu Hamil kontak lengkap (K4)	93%
		1.6	Meningkatnya cakupan penanganan komplikasi kebidanan pada ibu hamil	80%
		1.7	Meningkatnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompotensi (Linakes)	90%
		1.8	Meningkatnya cakupan puskesmas rawat inap yang mampu PONED	100%
		1.9	Meningkatnya cakupan kunjungan neonatus (Usia 0-28 hr) lengkap (KN3)	90%
		1.10	Meningkatnya cakupan kunjungan bayi	80%
		1.11	Meningkatnya cakupan penanganan komplikasi neonatus	80%
		1.12	Menurunnya prevalensi balita gizi kurang	< 4,65 %
		1.13	Meningkatnya cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%
		1.14	Meningkatnya cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe ( Fe <sub>3</sub> )	95%
		1.15	Meningkatnya cakupan ASI Eksklusif (0-6 bulan)	47%

		1.16	Meningkatnya cakupan balita dapat kapsul Vitamin A (6 - 59 bln)	89%
		1.17	Meningkatnya cakupan ketersediaan obat-obatan PKD	82%
		1.18	Meningkatnya cakupan peserta mandiri JKN BPJS	90%
		1.19	Meningkatnya cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan	90%
		1.20	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang PHBS	100%
		1.21	Meningkatnya strata posyandu mandiri	65%
		1.22	Meningkatnya strata Nagari siaga aktif	80%
		1.23	Terbinanya Usaha Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	50%
		1.24	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Puskesmas	100%
		1.25	Meningkatnya ketersediaan Pustu	100%
		1.26	Meningkatnya ketersediaan peralatan kedokteran gigi	100%
		1.27	Meningkatnya ketersediaan instalasi pengolahan air limbah ( IPAL )	100%
		1.28	Meningkatnya Puskesmas Keliling	100%
		1.29	Terlaksananya Pengumpulan Data dan Pembuatan Profil Kesehatan	100%
2	Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	1	terlaksananya penilaian akreditasi sarana yankes puskesmas	85%
		2	tercapainya akreditasi puskesmas dan meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	70%
3	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular Tidak Menular	1	Meningkatnya penemuan kasus baru TB Paru/Total Crude Ratio (CDR)	70%
		2	Meningkatnya succes rate TB Paru	90%
		3	Meningkatnya succes Malaria	100%
		4	Meningkatnya succes DBD	100.0%

5	Menurunnya prevalensi penderita penyakit kaki gajah ( filariasis )	85%
6	Meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bln	92.5%
7	Meningkatnya cakupan desa/nagari yang UCI	90%
8	Menurunnya angka kesakitan DBD (succes rate DBD)	100%
9	Meningkatnya cakupan akses air minum yang memenuhi syarat	72%
10	Meningkatnya cakupan akses jamban yang memenuhi syarat kesehatan	81%
11	Meningkatnya cakupan rumah sehat ( Akses Sanitasi Layak )	91%
12	Meningkatnya cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) yang sehat	92%
13	Meningkatnya cakupan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang sehat	82%
14	Proporsi kasus hipertensi yang berobat ke fasilitas pelayanan primer	40%
15	Proporsi kasus DM yang Berobat ke fasilitas Pelayanan Primer	40.0%
16	Meningkatnya kualitas air minum yang memenuhi syarat	100.0%
17	Meningkatnya Penduduk Stop BABS	100.0%
18	Meningkatnya Nagari yang melaksanakan STBM	100.0%
19	Meningkatnya kecamatan yang telah melaksanakan kawasan sehat	100.0%
20	meningkatnya cakupan pengelolaan limbah yang memenuhi syarat	91.0%
21	meningkatnya cakupan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat	91%

## **BAB V**

### **DANA INDIKATIF PRAKIRAAN MAJU BERDASARKAN PAGU INDIKATIF 2018**

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program pelayanan administrasi perkantoran bertujuan untuk menyediakan kebutuhan kantor dan pelayanan administrasi termasuk kegiatan perencanaan dan pelaporan OPD Dinas Kesehatan dan 20 Puskesmas yang ada (administrasi keuangan, perencanaan dan aset) dalam rangka mempercepat kelancaran administrasi dan pelayanan kantor di Dinas Kesehatan dan 20 Puskesmas. Program ini dianggarkan sebesar Rp. 2.961.235.800,- dengan sumber dana dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018.

#### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan termasuk rehab gedung kantor Dinas Kesehatan dan 20 Puskesmas dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan pelayanan kesehatan. Anggaran untuk pelaksanaan program ini direncanakan Rp. 80.000.000,- dengan sumber pendanaan dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018.

#### **3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Program ini bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia tenaga kesehatan melalui keikutsertaan pelatihan-pelatihan (Diklat) yang diadakan oleh instansi vertikal ataupun instansi/unit kerja lain yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Alokasi anggaran program ini direncanakan sebesar Rp. 140.000.000,- dengan indikator kinerjanya: terikutinya kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis bagi SDM kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan dan 20 Puskesmas atau 100% dan penunjang operasional peningkatan kapasitas sumber daya aparatur kesehatan untuk meningkatnya pengetahuan tenaga kesehatan tentang registrasi dan peraturan praktek tenaga kesehatan, terciptanya praktek tenaga kesehatan sesuai dengan peraturan undang – undang yang berlaku

.

#### **4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan pelayanan kesehatan dasar (PKD) masyarakat di unit pelayanan kesehatan (Puskesmas, Pustu dan Poskesri) serta meningkatkan pemerataan dan ketersediaan obat-obatan pada masyarakat. Program ini direncanakan mempunyai alokasi anggaran Rp.6.000.000.000,- yang bersumber dari DAK + APBD Kabupaten Pesisir Selatan (Pendamping + Penunjang). Adapun kegiatannya yaitu:

- a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, dengan indikator kinerjanya tersedianya obat PKD dan bahan laboratorium serta perbekalan kesehatan pada 20 Puskesmas atau 100 %;
- b. Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan, dengan indikator kinerjanya:
  - Tersedianya kebutuhan obat-obatan PKD dan bahan laboratorium dan pendistribusiannya ke 20 Puskesmas atau 100 %;
  - Tersedianya prasarana penjagaan quality assurance di IFK kabupaten dengan target 100 %.
- c. peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya dengan indikator kinerjanya adalah terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan bahan makanan dan minuman dari bahan berbahaya yang beredar di masyarakat, terhadap:
  - Pengawasan keamanan bahan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat pada 15 kecamatan dan 18 Puskesmas atau 100 %;
  - Penyuluhan keamanan pangan bagi produsen IRT-P pada 20 sarana IRT-P atau 100 %;
  - Bimbingan teknis (Bimtek) ke IRT-P, sarana apotek dan toko obat serta melakukan penyuluhan PJAS ke SD pada 18 Puskesmas atau 90 %.

## **5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, seperti kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS); kunjungan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) untuk kelompok resiko tinggi (risti); cakupan pelayanan kesehatan jiwa dan program UKGS/UKGM, pelayanan kesehatan masyarakat oleh dokter spesialis melalui kunjungan dokter spesialis ke Puskesmas.

Program ini juga bertujuan untuk memberikan insentif/jasa kepada tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas rawatan dan Non Rawatan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat di IGD, Posko Kesehatan pada hari-hari libur baik di Puskesmas, Pantai Carocok dan Posko lainnya. Serta meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan pada masyarakat di daerah terpencil yaitu 6 daerah terpencil yaitu nagari Langgai, Sungai Baringin, Labuhan Baruak Kecamatan Batang Kapas, Nagari Pasir Ganting Kecamatan Air Pura, Nagari Sungai Nyalo, Sungai Pinang dan Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan.

Rencana alokasi anggaran program ini adalah Rp.4.586.320.000,- dengan kegiatan dan indikator kinerjanya yaitu:

- a. Pembinaan perencanaan dan penilaian kinerja tingkat Puskesmas (P1, P2 dan P3) dengan indikator kinerjanya tersedianya kebutuhan perencanaan dan penilaian kinerja petugas Puskesmas (PTP) dalam rangka peningkatan manajemen Puskesmas pada 20 Puskesmas atau 100%;

b. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan dengan indikator kerjanya:

- Terlaksananya pembinaan dan pelaksanaan kesehatan kelompok risti, UKGS dan UKGM pada 20 Puskesmas dan 425 SD atau 100 %;
- Terlaksananya pelayanan kesehatan oleh dokter spesialis di Puskesmas atau 100 %;
- Pembinaan upaya kesehatan dasar masyarakat (Bantuan Operasional Kesehatan/BOK) pada 20 Puskesmas atau 100%.

## **6. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat terhadap kader posyandu dan tokoh-tokoh masyarakat yang peduli kesehatan serta penyediaan data dan informasi kesehatan. Rencana Alokasi anggaran untuk program ini bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Rp. 1.100.000.000,- yang terdiri dari 4 (empat) kegiatan yaitu:

- a. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat dengan indikator kerjanya yaitu terpenuhinya kebutuhan pengembangan media promosi kesehatan seperti: leaflet, spanduk, poster, baliho dan media promosi kesehatan lainnya) pada 20 Puskesmas atau dengan target 100 %;
- b. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat, dengan indikator kerjanya yaitu terpenuhinya kebutuhan penyuluhan kesehatan pada masyarakat baik secara penyuluhan individu maupun kelompok dan masyarakat pada 18 Puskesmas dengan target capaian 100 %;
- c. Usaha Kesehatan Institusi (UKI) dan Peran Serta Masyarakat (PSM) dengan indikator kerjanya yaitu tersedianya pelatihan UKI dan UKBM 65 %;
- d. Pengembangan sistem informasi kesehatan (SIK) dengan indikator kerjanya yaitu tersedianya sistem pengelolaan data dan profil kesehatan serta pengembangan informasi teknologi (IT) dan jaringannya serta tersedianya buku profil kesehatan pada 20 Puskesmas dengan target capaian kinerja 100 %.

## **7. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

Program perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan cakupan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka menurunkan prevalensi masalah gizi masyarakat. Rencana alokasi anggaran program ini adalah Rp.358.850.000,- dengan sumber pendanaan APBD Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun kegiatan-kegiatan pada program ini adalah:

- a. Pemberian tambahan makanan dan vitamin (PMT) dengan indikator kerjanya, yaitu:
  - Terpenuhinya kebutuhan pemenuhan asupan gizi dalam rangka penurunan prevalensi gizi buruk, ibu hamil yang KEK dan anemia pada 15 kecamatan dan 20 Puskesmas

- Tersedianya PMT balita gizi buruk pada anak balita sebanyak 50 kasus;
  - Tersedianya PMT bagi ibu hamil anemia dan KEK pada 45 kasus;
- b. Pemantauan Status Gizi Masyarakat (PSG) dengan indikator kerjanya, yaitu:
- Meningkatnya cakupan PSG anak balita melalui penimbangan posyandu pada 654 posyandu dengan target capaiannya 85 %;
  - Terlaksananya pelacakan kasus gizi buruk dan kurang pada anak balita di 15 kecamatan dengan target capaian 100 %;
  - Terlaksananya pelacakan kasus anemia gizi besi pada ibu hamil di 15 kecamatan dengan target capaian 100 %.
- c. Pemantauan dan monitoring (Monev) Status Gizi Masyarakat (PSG) dengan indikator kerjanya, yaitu meningkatnya cakupan program gizi masyarakat pada 20 Puskesmas dengan target capaian kinerja 80 %.

## **8. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penyakit infeksi dan menular akibat buruknya kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar masyarakat dengan rencana alokasi anggaran Rp.782.382.800,- yang bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018, dengan uraian kegiatannya:

- a. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat, dengan indikator kerjanya meningkatnya cakupan kualitas sanitasi dasar dan kesehatan lingkungan masyarakat, yaitu:
- Cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air minum yang berkualitas di 15 kecamatan dengan target 72 %;
  - Cakupan penduduk yang menggunakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan di 15 kecamatan dengan target 81 %;
  - Cakupan penduduk stop BABS dengan target 85 %;
  - Cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan dengan target 92 %;
  - Cakupan rumah penduduk yang memenuhi syarat kesehatan dengan target 91 %;
  - Cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan dengan target 82 %;
  - Terbentuknya forum kabupaten sehat dan forum kecamatan sehat di Kabupaten dan 15 kecamatan dengan target 84 %.
- b. Pendamping PAMSIMAS, dengan indikator kerjanya yaitu terlaksananya kegiatan pendampingan PAMSIMAS di 15 kecamatan dengan target 85 %;
- c. Penunjang Program Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP) dengan indikator kerjanya terlaksananya pembinaan PPSP bagi masyarakat di 15 kecamatan dengan target capaian kinerja 79 %;

- d. Pengelolaan dan pengembangan pemeriksaan sanitasi dasar masyarakat dengan indikator kinerjanya yaitu terlaksananya pemeriksaan sampel sumber air minum secara fisik dan bakteriologis pada 15 kecamatan dengan target 100 %.

#### **9. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular.**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penderita penyakit infeksi dan menular bagi masyarakat serta karena dampak bencana dan kejadian luar biasa (KLB) penyakit, yaitu prevalensi penderita penyakit DBD, Malaria, TB Paru, ISPA, Diare, Kusta, Filariasis dan penyakit infeksi dan menular lainnya dengan rencana alokasi anggaran untuk program ini yaitu Rp.1.700.960.000,- dengan sumber pendanaan pada APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu:

- a. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk untuk mencegah terjadinya penularan penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk yaitu DBD, Malaria, dsb. Indikator kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya pelaksanaan penyemprotan (fogging) terhadap sarang-sarang nyamuk pada lingkungan perumahan masyarakat sebanyak 90 foccus serta menurunkan indeks kasus Malaria (API) menjadi 2 dengan target capaian kinerja 100 %;
- b. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dengan indikator kinerjanya terlaksananya pelacakan kasus dan penurunan prevalensi penyakit infeksi dan menular pada masyarakat dengan:
  - Meningkatnya succes rate Malaria, DBD, TB Paru dan Rabies dengan target 100 %;
  - Meningkatnya angka kesembuhan penderita TB Paru dan penemuan kasus (CDR) dengan target capaian 70 %;
  - Terkendalinya prevalensi penderita HIV/AIDS pada polulasi dewasa dengan target 0,2 %;
  - Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat gigitan hewan rabies dengan target kinerja 85 %;
  - Menurunnya angka kesakitan penyakit diare, ISPA, DBD, AFP, Campak, TN dan P3DI dengan target 90 %.
- c. Pencegahan penularan penyakit endemik dan epidemic dengan indikator kinerjanya terbebasnya masyarakat dari ancaman KLB dan wabah penyakit kaki gajah (Filariasis), Kusta, Frambusia dsb, pada 15 kecamatan dengan target 85 %;
  - Peningkatan imunisasi dengan indikator kinerjanya yaitu:Terlaksananya pelayanan imunisasi dasar bagi bayi dan ibu hamil serta anak sekolah (SD) pada 20 puskesmas, 542 SD dan 33.645 siswa dengan target capaian kinerja 92.5 %;

- Meningkatnya cakupan Nagari UCI imunisasi dengan target capaian kinerja 90 % pada 662 desa yang ada;
  - Tersedianya vaksin anti rabies (VAR) sebanyak 100 keur atau 100 %;
  - Tersedianya peralatan imunisasi rutin di 20 Puskesmas yang ada atau target 100 %.
- d. Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah dengan indikator kinerjanya yaitu teridentifikasinya penyakit-penyakit infeksi dan menular melalui surveillance penyakit menular dan wabah pada 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan dengan target 80 %;
- e. Sistem kewaspadaan dini terhadap KLB/wabah dan bencana dengan indikator kinerjanya yaitu terlaksananya pengelolaan dan manajemen sistem kewaspadaan dini terhadap KLB dan wabah serta bencana alam pada 15 kecamatan dengan target 80 %;
- f. Pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana/Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan indikator kinerjanya yaitu terlaksananya pemantauan dan pengamatan penyakit dalam rangka penanggulangan dampak masalah kesehatan akibat bencana alam dan KLB/wabah penyakit di 15 kecamatan dengan target 85 %.

#### **10. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sistem standarisasi pelayanan kesehatan termasuk standarisasi dan sertifikasi tenaga kesehatan dan sarana pelayanan pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas serta meningkatkan pembinaan dan pengelolaan tenaga fungsional kesehatan termasuk paya peningkatan kinerja petugas kesehatan di Puskesmas. Alokasi anggaran untuk program ini direncanakan selama tahun 2018 adalah Rp.2.215.000.000,- dengan sumber pendanaan dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan. Program ini memiliki beberapa kegiatan disertai dengan indikator kinerjanya yaitu:

- a. Akreditasi, sertifikasi dan registrasi kesehatan dengan indikator kinerjanya yaitu terlaksananya sistem akreditasi sarana pelayanan kesehatan di 20 Puskesmas dan mencakup registrasinya dan sistem sertifikasi pelayanan kesehatan dengan target capaian kinerja 85 %;
- b. Pembinaan dan evaluasi serta monitoring tenaga kesehatan PTT (dokter umum, dokter gigi dan Bidan) dengan indikatornya terlaksananya sistem pembinaan dan monitoring dan evaluasi kinerja dari tenaga pelayanan kesehatan PTT di 20 Puskesmas dengan target capaian kinerja 95 %;
- c. Upaya peningkatan kinerja petugas dan institusi kesehatan dengan indikator kinerjanya terlaksananya pembinaan tenaga kesehatan dan penilaian puskesmas berprestasi terhadap 20 puskesmas yang ada dengan target 85 %;

- d. Pengelolaan dan pembinaan tenaga fungsional dengan indikatornya yaitu terselenggaranya pembinaan tenaga fungsional kesehatan di 20 puskesmas, Pustu dan Poskesri dengan target capaian kerjanya 95 %.

**11. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Jaringannya**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan. Program ini didukung dengan rencana anggaran Rp.17.685.000.000,- dengan sumber pendanaan dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan dan APBN Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018. Adapun uraian kegiatannya adalah:

- a. Pengadaan Puskesmas Keliling (Ambulance) sebanyak 1 ( satu ) unit,
- b. Pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya dengan indikator kerjanya yaitu tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya, yaitu:
  - Terlaksananya Pembangunan Puskesmas Non Rawat Inap Kayu Gadang Kecamatan Sutera 1 (satu) unit.
  - Terlaksananya Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap Surantih menjadi Puskesmas Rawat Inap Surantih Kecamatan Sutera 1 (satu) unit.
  - Terlaksananya Rehabilitasi lanjutan Puskesmas Pasar Baru Kecamatan Bayang 1 (satu) unit.
  - Terlaksananya Rehabilitasi Rawat Inap Puskesmas Koto Berapak Kecamatan Bayang 1 (satu) unit.
  - Terlaksananya Rehabilitasi Rawat Jalan Puskesmas Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir 1 (satu) unit
  - Terlaksananya Rehabilitasi Rawat Jalan Puskesmas Tanjung Makmur Kecamatan Silaut 1 (satu) unit
  - Terlaksananya Pembangunan Rumah Dinas Paramedis Puskesmas Pasar Kuok Kecamatan Batang Kapas 1 (satu) unit.
- c. Pengadaan, peningkatan sarana dan peralatan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya dengan indikator kerjanya yaitu tersedianya peralatan kesehatan dalam rangka menunjang pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya yaitu

No.	Rincian Kegiatan	Satuan	Jumlah
1.	Alat Kesehatan Puskesmas Non Rawat		
	1 . Gynaecologi Bed	Unit	7
	2 . Dental Chair/Kursi Gigi	Unit	2

	3			
	.	Dental Instrument Set	Set	2
	4			
	.	Partus Set	Set	7
	5			
	.	Doppler	Unit	7
	6	Tensimeter, Air Raksa dengan manset anak dan dewasa	Unit	14
	.			
	7			
	.	Stetoskop Dewasa	Unit	11
2.	Alat Kesehatan Puskesmas Rawat Inap			
	1			
	.	Gynaecologi Bed	Unit	11
	2			
	.	Bed patient	Unit	23
	3			
	.	Dental Chair/Kursi Gigi	Unit	5
	4			
	.	Dental Instrument Set	Set	5
	5			
	.	Partus Set	Set	11
	6			
	.	Doppler	Unit	11
	7	Tensimeter Air Raksa dengan manset anak dan dewasa	Unit	22
	.			
	8			
	.	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	Unit	22

d. Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas indicator kinerjanya yaitu tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatnya kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan yaitu

- Rehab Pustu Lagai
- Rehab Pustu Nyiur
- Rehab Pustu Silaut
- Rehab Pustu Pasir Binjai ( Silaut II )
- Rehab Pustu Lubuak Batuang

e. Pengadaan IPAL

No.	Puskesmas	Satuan	Jumlah
1.	Puskesmas Br. Br. Belantai Kec. Koto XI Tarusan	Unit	1
2.	Puskesmas Pasar Baru Kec. Bayang	Unit	1
3.	Puskesmas Koto Berapak Kec. Bayang	Unit	1
4.	Puskesmas Asam Kumbang Kec. Bayang Utara	Unit	1
5.	Puskesmas Salido Kec. IV Jurai	Unit	1
6.	Puskesmas Lumpo Kec. IV Jurai	Unit	1
7.	Puskesmas Pasar Kuok Kec. Batang Kapas	Unit	1
8.	Puskesmas IV Koto Mudik Kec. Batang Kapas	Unit	1

9.	Puskesmas Surantih Kec. Sutera	Unit	1
10.	Puskesmas Koto Baru Kec. Lengayang	Unit	1
11.	Puskesmas Balai Selasa Kec. Ranah Pesisir	Unit	1
12.	Puskesmas Air Haji Kec. Linggo Sari Baganti	Unit	1
13.	Puskesmas Inderapura Kec. Pancung Soal	Unit	1
14.	Puskesmas Airpura Kec. Pancung Soal	Unit	1
15.	Puskesmas Tapan Kec. Basa IV Balai	Unit	1
16.	Puskesmas Ranah IV Hulu Kec. Basa IV Balai	Unit	1
17.	Puskesmas Tanjung Beringin Kec. Lunang	Unit	1
18.	Puskesmas Tanjung Makmur Kec. Silaut	Unit	1

- f. Pengadaan Mobil Operasional Pelayanan Daerah Terpencil 1 ( satu ) unit dimana kendaraan operasional yang ada di Dinas Kesehatan masih kekurangan mobil yang mempunyai kualitas untuk perjalanan di daerah terpencil.

## 12. Program Kemitraan Dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Program kemitraan dan peningkatan pelayanan kesehatan bertujuan untuk meningkatnya upaya pelayanan kesehatan masyarakat melalui pengobatan dasar masyarakat dan meningkatkan upaya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat melalui askes sosial (PNS), JAMKESDA, Jaminan Kesehatan Nasional melalui BPJS (Program Jaminan Kesehatan Nasional).

Program ini direncanakan didukung dengan anggaran Rp.6.525.000.000,- dengan sumber dana dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan dan dana kapitasi dan non kapitasi BPJS Tahun 2018, dengan uraian kegiatan beserta indikator kerjanya:

- Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat dengan indikator kerjanya terpenuhinya kebutuhan jaminan pemeliharaan pelayanan kesehatan penduduk dan masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan dengan target kerjanya 90 %;
- Pelayanan kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Kapitasi dan non kapitasi) di Puskesmas dengan indikator kerjanya tersedianya insentif/jasa pelayanan kesehatan bagi petugas kesehatan di Puskesmas dan jaringannya pada 20 Puskesmas serta tersedianya pembiayaan dalam rangka pembelian dan pengadaan sarana dan prasarana pendukung administrasi kegiatan serta tersedianya peralatan kesehatan termasuk bahan medis habis pakai (BMHP) dengan target kinerja 90 %;
- Pelayanan kesehatan masyarakat gratis di Puskesmas dan jaringannya dengan indikator kerjanya yaitu terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat di 20 Puskesmas dengan target capaian kinerja 83 %.

### **13. Program Peningkatan Kesehatan Lansia**

Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan kelompok usia lanjut (kelompok usia 54 tahun keatas) dengan meningkatkan pelayanan kesehatan para lansia dengan rencana alokasi alokasi yang bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 yaitu Rp.75.000.000,- dengan uraian kegiatannya yaitu pelayanan pemeliharaan kesehatan Lansia. Adapun indikator kerjanya adalah meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan kelompok lanjut usia di 20 Puskesmas dan khususnya 2 puskesmas santun lansia dan terbinanya posyandu lansia di 20 Puskesmas dengan target capaian kerjanya 85 %.

### **14. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak**

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak bertujuan untuk menurunkan jumlah dan angka kematian ibu maternal, bayi dan anak balita (AKI dan AKB) dan meningkatkan usia harapan hidup (UHH) serta meningkatkan upaya kesehatan ibu dan anak di sarana pelayanan kesehatan. Program ini didukung dengan rencana anggaran Rp. 3.705.700.000,- Adapun uraian kegiatannya adalah:

a. Usaha Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan indikator kerjanya yaitu meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak dalam rangka menurunkan angka kematian ibu maternal (AKI) dan angka kematian bayi serta anak balita (AKB) dengan indikator kerjanya yaitu:

- Jumlah Puskesmas yang mampu PONEB dengan target capaian kerjanya yaitu 8 Puskesmas rawatan atau 100 %;
- Meningkatnya cakupan tumbuh kembang bayi, anak balita dan anak usia prasekolah yang dilakukan deteksi dini tumbuh kembang di Posyandu atau Puskesmas (DIDTK) pada 20 Puskesmas dengan target 90 %;
- Meningkatnya cakupan MTBM dan MTBS di 20 Puskesmas dengan target 90 %;
- Meningkatnya cakupan Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu di 20 Puskesmas dengan target capaian kerjanya 90 %;
- Meningkatnya cakupan audit maternal perinatal (AMP) di 20 Puskesmas dengan target 85 %;
- Meningkatnya cakupan penanganan komplikasi ibu hamil risiko tinggi (risti) dan neonatus risti pada 20 Puskesmas dengan target 80 %;
- Meningkatnya cakupan kunjungan neonatus, bayi dan anak balita di 20 Puskesmas dengan target 90 %;
- Meningkatnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Linakes) pada 20 Puskesmas dengan target 90 %.

- b. Pelayanan kesehatan anak pra sekolah dan usia sekolah dengan indikator kerjanya yaitu terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan usia pra sekolah pada 20 Puskesmas dengan target capaian kerjanya 82,5 %.

#### **15. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penderita akibat penyakit tidak menular (PTM) dan penanggulangan penyakit seperti penyakit Hipertensi, DM, Jantung, penyakit akibat dampak dari konsumsi rokok dan sebagainya melalui kegiatan pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular dan penanggulangan kondisi pasien dengan kecelakaan. Rencana alokasi anggaran bersumber dari APBD kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 yaitu Rp.500.000.000,- dengan kegiatannya yaitu pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular (PTM), Deteksi dini dan pengendalian penyakit akibat rokok dan Pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat ( MATRA ). Adapun indikator kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya pengendalian dan pencegahan penderita penyakit tidak menular termasuk pelayanan kesehatan matra dan di 20 Puskesmas dengan target capaian kerjanya 85 %.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, *Community Based Development* (CBD) dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya merembes kebawah (*trickle down effect*) sehingga keberpihakan pada masyarakat kecil benar-benar dikedepankan.

**Output Rencana Kerja** Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan adalah **Program Tahunan** Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan yang sesuai dengan Tupoksi dan sasaran Program Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dikaitkan dengan program dan kegiatan prioritas pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018-2019.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selain menjadi bahan pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2018 juga berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja Dinas Kesehatan dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya. Sebagai bahan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2016, RENJA ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun bagi seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

Renja juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh para pimpinan manajemen dan seluruh staf Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik dimasa datang.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional dan pembangunan daerah yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan program pembangunan kesehatan yang berkesinambungan. Agar pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat terlaksana secara berkesinambungan, perlu dilakukan perencanaan dan penganggaran yang terpadu dan terarah.

Dengan ditetapkannya UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (Kabupaten/Kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Dalam proses penyusunan perencanaan tersebut perlu melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan agar pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dapat secara optimal meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

RENJA ini juga merupakan pengaplikasian pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah bahwa setiap daerah provinsi, kabupaten dan kota untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Termasuk penyusunan RENJA bagi SKPD-SKPD lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam hal ini SKPD Dinas Kesehatan.

Tahun 2018 adalah tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021 yang merupakan Tahapan III dari RPJPD Kabupaten Pesisir Selatan 2005-2025. Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 merupakan dokumen rencana pembangunan Dinas Kesehatan yang berjangka waktu 1 (satu) tahun yaitu Tahun 2018 guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan kesehatan masyarakat yang sudah dicapai oleh Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2018 juga merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan

tahun 2016 – 2021. Dengan demikian RENJA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 ini disusun masih tetap mengacu pada visi Dinas Kesehatan sesuai dengan RENSTRA Tahun 2016-2021 yaitu : “ ***Masyarakat Pesisir Selatan Peduli Sehat, Mandiri, Berkualitas dan Berkeadilan*** “

Dalam mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan adalah “ ***Membuat rakyat sehat*** “ dengan dilandasi berdasarkan nilai-nilai :

- a. Berpihak kepada rakyat
- b. Bertindak cepat dan tepat
- c. Kerjasama tim
- d. Integritas yang tinggi
- e. Transparansi dan Akuntabilitas

## **B. Landasan Hukum**

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kerja OPD Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan tahun anggaran 2018 adalah :

1. Undang–Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatera tengah ;
2. Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
3. Undang–Undang Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang–Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
6. Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
7. Undang–Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 – 2021 tahun 2016;

11. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja, dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.
12. Peraturan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tahun anggaran 2017.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan Tahun 2018 dimaksudkan untuk menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program-program dan kegiatan pembangunan daerah Kabupaten Pesisir Selatan bidang kesehatan yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2018.

Sedangkan tujuannya adalah:

1. Sebagai acuan bagi OPD Dinas Kesehatan dalam mengoperasikan RKPD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017;
2. Mengetahui evaluasi capaian kinerja RENJA OPD tahun 2016 dan rencana pencapaian kinerja RENJA tahun 2017;
3. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018.

### **D. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN,**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan RENJA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan yang meliputi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan, sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

#### **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA OPD TAHUN 2016**

##### **A. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja ( RENJA ) Dinas Kesehatan Kabupten Pesisir Selatan pada Renja OPD Tahun 2016 dan Capaian RENSTRA Menurut Indikator Utama**

memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RENJA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun 2016), mengacu pada APBD tahun 2017. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan realisasi

program dan kegiatan pelaksanaan RENJA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun-tahun sebelumnya.

**B. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016**

berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.6 tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007. Jika indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing OPD, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

**C. Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018**

Berisikan tentang sejauh mana tingkat kinerja pelayanan OPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan, Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi OPD, Dampaknya terhadap capaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti *SPM dan MDGs (Millenium Development Goals)*, tantangan dan peluang serta formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

**D. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Tahun 2018 - 2019**

Bagian ini menguraikan hasil kajian terhadap program dan kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat secara langsung, LSM, asosiasi-asosiasi, puskesmas, nagari-nagari maupun dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan kebijakan dari Kementerian kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat yang langsung ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan maupun berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan MUSRENBANG Kecamatan.

### **BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2018**

**Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan**, yaitu perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

### **BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN KELOMPOK SASARAN YANG MENG GAMBARKAN PECAPAIAN RENSTRA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2018**

**Indikator Kinerja Kelompok Sasaran**, yaitu perumusan penetapan indikator-indikator kinerja pada kelompok sasaran strategis program pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 yang menggambarkan pencapaian RENSTRA OPD.

### **BAB V DANA INDIKATIF PRAKIRAAN MAJU BERDASARKAN PAGU INDIKATIF 2018**

**Dana Indikatif dan Sumbernya dan Prakiraan Maju Berdasarkan Pagu Indikatif** , yaitu rencana penetapan pagu dana indikatif pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada Rencana Kerja (RENJA) OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 dan rencana penetapan pagu indikatif pada tahun yang akan datang (prakiraan maju) yaitu tahun 2019

### **BAB VI PENUTUP**

**BAB II**  
**EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN**  
**KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016**

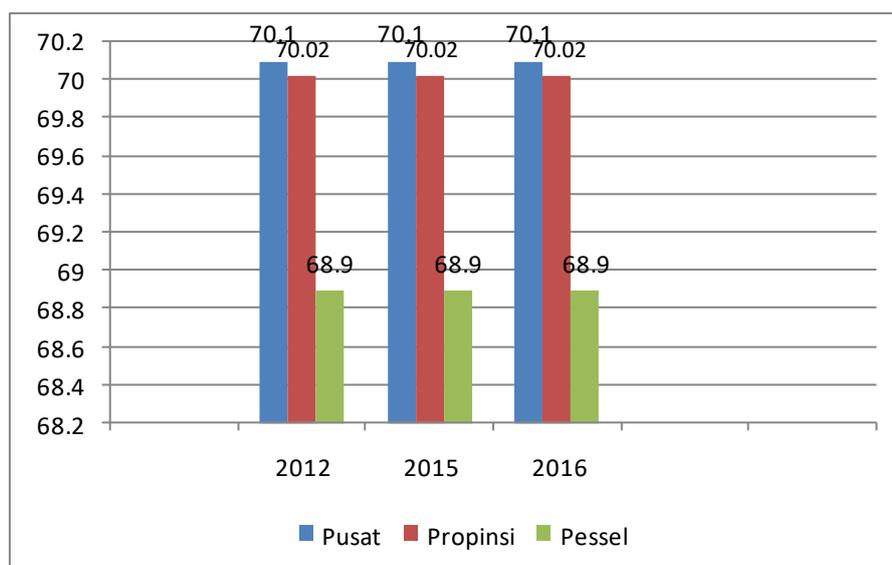
**A. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada RENJA SKPD Tahun 2016 dan Capaian RENSTRA Menurut Indikator Utama**

Prioritas pembangunan daerah pada tahun 2016 berorientasi kepada tingkat kebutuhan, analisis permasalahan, isu strategis pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan. Melihat pencapaian hasil pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan serta memperhatikan isu-isu strategis pembangunan daerah, maka capaian prioritas indeks pembangunan kesehatan (HDI) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut :

**1. Peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH)**

Selama tahun 2016 sama dengan tahun 2015 sebelumnya, indikator Usia Harapan Hidup ( UHH ), belum bisa di dapatkan karena menunggu hasil dan penetapan dari Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, karena kewenangan penetapan didasarkan oleh hasil survey dan riset kesehatan dasar , sehingga untuk tahun 2016 ini Usia Harapan Hidup masih memakai angka Tahun 2012 yaitu 68,9 tahun , yang berarti usia produktif masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan adalah sampai dengan usia 68,9 tahun

Grafik Cakupan Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Pesisir Selatan dibandingkan dengan Propinsi dan Pusat Periode Tahun 2015-2016



**Sumber : Dinkes Prop. Sumbar tahun 2016**

Berdasarkan grafik diatas, maka apabila dibandingkan dengan UHH Propinsi Sumatera Barat pada tahun 2016 ini telah mencapai 70,02 tahun dan UHH tingkat nasional tahun 2016 yaitu 70,1 tahun. Penetapan angka usia harapan hidup (UHH) baik di tingkat Kabupaten/Kota, Propinsi dan Pusat harus berdasarkan survei kesehatan atau riset kesehatan, sehingga angka yang muncul untuk pencapaian tahun 2011 - 2016 ini adalah hasil riset kesehatan dan survei kesehatan pada hasil riset kesehatan tahun 2010, dan tahun 2012 yang lalu. Dimana Untuk menentukan usia harapan hidup dibutuhkan faktor penunjang, sebagai berikut :

- **Penurunan Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB )**

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak bertujuan untuk menurunkan jumlah dan angka kematian ibu maternal, bayi dan anak balita (AKI dan AKB) dan meningkatkan usia harapan hidup (UHH) serta meningkatkan upaya kesehatan ibu dan anak di sarana pelayanan kesehatan. Program ini merupakan indikator dalam mengukur peningkatan derajat kesehatan masyarakat (HDI).

Program upaya peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak melalui kegiatan peningkatan kesehatan ibu dan anak selama tahun 2016 telah berhasil menurunkan jumlah kematian ibu maternal dan jumlah kematian bayi dan anak balita serta meningkatkan usia harapan hidup. Selama tahun 2016 tidak terjadi perubahan jumlah kematian bayi, walaupun angkanya meningkat dari 42 orang pada tahun 2015 menjadi 48 orang pada tahun 2016 , karena diimbangi terjadinya peningkatan angka kelahiran. Sementara itu jumlah kematian ibu maternal terjadi peningkatan dari 5 pada tahun 2015 menjadi 6 pada tahun 2016. Apabila di konversikan kepada angka kematian ibu maternal, maka AKI tahun 2015 adalah 55,2/100.000 dari target 108/100.00 KH, AKI tahun 2016 adalah 63,4 / 100.000 KH dari target 102 / 100.000 KH dan AKB tahun 2015 yaitu 4,6/1.000 KH dari target 27/1.000 KH, AKB tahun 2016 yaitu 5 / 1.000 KH dari target 23/1.000 KH . Kondisi atau cakupan jumlah kematian ibu maternal dan jumlah kematian bayi selama tahun 2012 sampai dengan 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Cakupan Jumlah Kematian Ibu Maternal dan Bayi  
Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2012-2016

N o.	Indikator	Cakupan	
		2015	2016
1.	Jumlah Kematian Ibu (Org)	5	6
2.	AKI/100.000 KH	55,2	63,4
3.	Jumlah Kematian Bayi (Org)	42	48
4.	AKB/1.000 KH	4,6	5

**Sumber : Seksi KIA tahun 2016**

Berdasarkan tabel diatas, kalau dilihat dari tahun 2015 AKI dan AKB terjadi kenaikan pada tahun 2016, tetapi tidak melebihi batas toleransi angka kematian ibu nasional yaitu AKI tahun 2016 adalah 63,4 / 100.000 KH dari target 102 / 100.000 KH dan AKB tahun 2016 yaitu 5 / 1.000 KH dari target 23/1.000 KH.

- **Penurunan Balita Kekurangan Gizi**

Program perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan cakupan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka menurunkan prevalensi masalah gizi masyarakat. Pelaksanaan program peningkatan gizi masyarakat ini didapatkan capaian program dimana terjadinya penurunan prevalensi balita kurang gizi buruk (gizi buruk dan gizi kurang) pada tahun 2016 yaitu 3,3 % dibawah target < 4,8 % dibanding tahun 2015 penurunan prevalensi balita kurang gizi buruk (gizi buruk dan gizi kurang) yaitu 6,6 % dibawah target < 15 % dan balita gizi buruk mendapat perawatan tahun 2016 sebanyak 19 orang dari target 19 orang sebesar 100 % . Sebagai salah satu indikator peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan, maka selama periode tahun 2012 sampai dengan 2016 ini terjadi penurunan kasus kekurangan gizi pada balita seperti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Perkembangan Kasus Balita Kekurangan Gizi  
di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2012-2016

No.	Indikator	Cakupan	
		2015	2016
1.	Balita Kurang Gizi	6,6	3,3
2.	Balita Gibur dapat perawatan	100	100

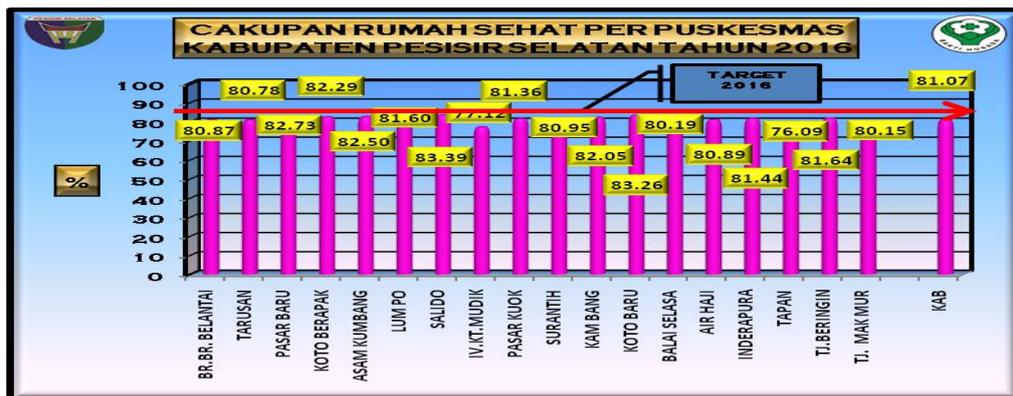
**Sumber : Seksi Gizi tahun 2016**

Berdasarkan tabel diatas, maka selama tahun 2015 - 2016, maka kasus balita dengan kekurangan gizi telah mengalami penurunan, sehingga upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat terutama kasus kurang gizi pada balita dapat di turunkan, sehingga untuk target tahun 2016 target tersebut akan tercapai.

## **2. Akses Sanitasi Layak**

Akses Sanitasi Layak adalah Rumah sehat yang dimana bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki jamban sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah.

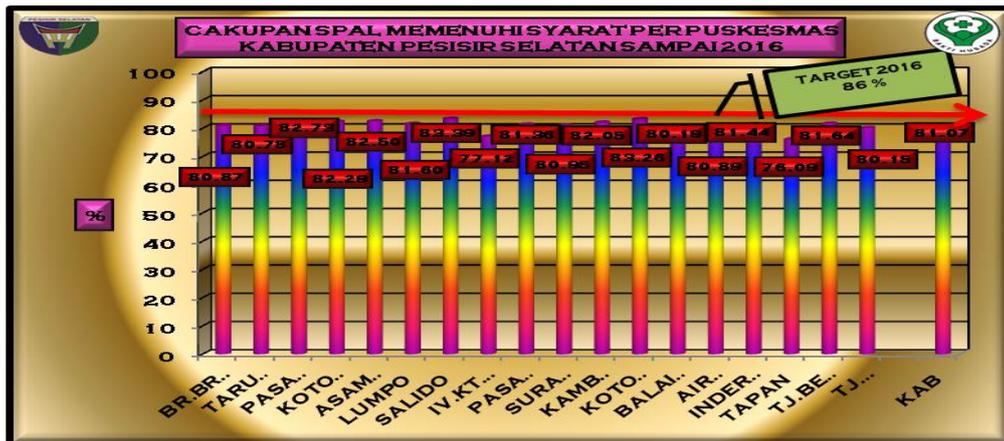
Menurut data yang didapat tahun 2016 jumlah rumah di Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 98.124 unit, terdapat 79.550 (81,07 %) rumah sehat, sementara target tahun 2016 adalah 86 %. Cakupan rumah sehat belum memenuhi target Indikator Program Penyehatan Lingkungan Tahun 2016. Untuk lebih jelasnya cakupan rumah sehat per puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut :



Menurut data yang didapat tahun 2016 cakupan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat (81,07 %), sementara target tahun 2016 adalah 86 %. Cakupan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat belum memenuhi target Indikator Program Penyehatan Lingkungan Tahun 2016. Untuk lebih jelasnya cakupan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat per puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut :



Menurut data yang didapat tahun 2016 cakupan pengelolaan limbah yang memenuhi syarat (81,07 %), sementara target tahun 2016 adalah 86 %. Cakupan pengelolaan limbah yang memenuhi syarat belum memenuhi target Indikator Program Penyehatan Lingkungan Tahun 2016. Untuk lebih jelasnya cakupan pengelolaan limbah yang memenuhi syarat per puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut



## B. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selama Tahun 2016, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja fisiknya yaitu 81,14 % dan capaian ini mengalami penurunan dari tahun 2015 yaitu 86,25 %. Adapun realisasi keuangan tahun 2016 yaitu Rp.49.808.425.647,- dari alokasi anggaran belanja langsung (BL) program dan kegiatan selama tahun 2016 yaitu Rp.64.685.401.346,- atau capaian keuangannya 77,00 %. Capaian realisasi keuangan tahun 2016 ini juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 yaitu 69,23 % dengan realisasi keuangan Rp.30.731.678.709,- dari alokasi anggaran belanja langsung (BL) program dan kegiatan selama tahun 2015 yaitu Rp.30.731.678.709,- atau capaian 69,23 %

Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016, sesuai dengan Rencana Kerja (RENJA) yang telah disusun dan dituangkan dalam DPA SKPD Dinas Kesehatan mempunyai 15 program dan 65 kegiatan dan tersebar di bagian Sekretariat dan Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Penanggulangan Penyakit dan Bencana serta Bidang Promosi Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan. Dari 15 program tersebut, 3 program merupakan program rutin dan administrasi perkantoran yang menunjang 12 program pokok pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan selama Tahun 2016. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut:

### 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program pelayanan administrasi perkantoran bertujuan untuk menyediakan kebutuhan kantor dan pelayanan administrasi termasuk kegiatan

perencanaan dan pelaporan SKPD Dinas Kesehatan dan 18 Puskesmas yang ada (administrasi keuangan, perencanaan dan aset) dalam rangka mempercepat kelancaran administrasi dan pelayanan kantor di Dinas Kesehatan dan 18 Puskesmas. Program ini pada tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp.2.168.454.052,- dengan realisasinya Rp.1.654.953.700,- atau 76,32 % .Program pelayanan administrasi perkantoran berisikan 17 kegiatan dengan realisasi kinerja (fisik) yaitu 88,53 %.

## **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan termasuk rehab gedung kantor Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam rangka mreningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan pelayanan kesehatan. Anggaran untuk pelaksanaan program ini adalah Rp. 50.000.000,- dengan realisasinya sebesar Rp.38.062.000,- atau 76,12 %. Adapun realisasi kinerja (fisiknya) yaitu 85,00 %, dengan terlaksananya :

- a. Pemeliharaan gedung ruang rapat Dinas Kesehatan ;
- b. Pemeliharaan ruang kabid promkes Dinas Kesehatan ;
- c. Pemeliharaan lorong di bawah di Dinas Kesehatan ;
- d. Penggantian kaca jendela di ruang keuangan Dinas Kesehatan ;
- e. Penggantian pintu diruang depan kabid promkes Dinas Kesehatan ;
- f. Perbaikan loteng di depan ruang sapras Dinas Kesehatan ;
- g. Penggantian kaca jendela di ruang promkes Dinas Kesehatan.

## **3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Program ini bertujuan untuk pengembangan Sumber Daya Manusia tenaga kesehatan melalui keikutsertaan pelatihan-pelatihan (Diklat) yang diadakan oleh instansi vertikal ataupun instansi/unit kerja lain yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Alokasi anggaran program ini adalah Rp. 50.000.000,- dan realisasi anggarannya yaitu Rp.39.881.000,- atau 79,76 %. Hasil/keluaran kegiatan ini (realisasi fisik) yaitu kegiatan ini (realisasi fisik) 95% dengan terlaksananya pelatihan ke Yogyakarta 2 orang untuk sistem

akrual keuangan, terlaksananya pelatihan penyusunan kontrak 1 orang, pelatihan bimbingan teknis barang milik daerah dan aset ke Bandung sebanyak 3 orang.

#### **4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan pelayanan kesehatan dasar (PKD) masyarakat di unit pelayanan kesehatan (Puskesmas, Pustu dan Poskesri) serta meningkatkan pemerataan dan ketersediaan obat-obatan pada masyarakat. Program ini mempunyai alokasi anggaran Rp.7.939.784.250,- yang bersumber dari DAK + APBD Kabupaten Pesisir Selatan (Pendamping + Penunjang) dengan realisasi keuangannya yaitu Rp.4.440.166.878,- atau 55,92 % . Adapun realisasi fisik atau kinerja program ini adalah 57,95 % dengan perincian terlaksananya:kegiatan sebagai berikut :

##### **a. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan ( DAK Fisik )**

Rencana pengadaan puskesmas dan jaringannya dengan target ketersediaan obat 78 % pengadaan prasarana dan sarana IFK ( gudang obat ) sebanyak 10 paket keluarannya pengadaan obat PKD hanya mencapai 67 % alasannya krn obat yang dipesan dengan e – purchasing ada yang ditolak dan ada yang tidak datang barangnya sampai akhir tahun dan adanya 3 paket tidak terlaksana dikarenakan keterlambatan pengadaan.

##### **b. Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Adanya penyediaan obat dan bhp 1 paket dan bahan laboratorium 1 paket tercapai fisiknya 100 % , adanya pertemuan, penyusunan RKO 1 kali 100 % serta adanya yang tidak mencapai 100 % pelaksanaannya bimtek atau supervisi ke puskesmas

##### **c. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Berbahaya**

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap makanan dan minuman dari bahaya dan resiko keracunan serta peredaran dan pemakaian obat dan bahan yang berbahaya baik di pasar-pasar tradisional maupun toko-toko makanan dan minuman termasuk produksi makanan dan minuman hasil industri rumah tangga (IRT-P) di 15 kecamatan dengan alokasi anggaran Rp.68.614.250,- dan realisasinya Rp.54.105.510,- atau 78,85 % . Adapun realisasi fisik atau kinerja kegiatan

ini adalah 81,84 % dengan perincian terlaksananya Hasil/keluaran dari program ini adalah kegiatan ini adalah terlaksananya pemantauan dan pengawasan makanan dan minuman dan pemeriksaan 23 sampel bahan makanan serta pertemuan penyuluhan pangan bagi IRTP 1 kali sudah jalan, yang tidak mencapai 100 % adanya pelaksanaannya bimtek atau supervisi ke puskesmas, adanya uji sampel sebanyak 23 sampel makmin terlaksana 100 %, dari 23 sampel dimasn 2 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung borax dan pemanis siklamat.

Tabel Hasil Uji Sampel Makanan dan Minuman  
di Kabupaten Pesisir Selatan Periode Tahun 2016

No.	Jenis Sampel	Jumlah Sampel	Hasil (+)	Hasil (-)
1.	Sampel Boraks	23	1	22
2.	Sampel Formalin	23	0	23
3.	Sampel Rhodamin	23	0	23
4.	Sampel Pemanis Siklamat	23	1	22

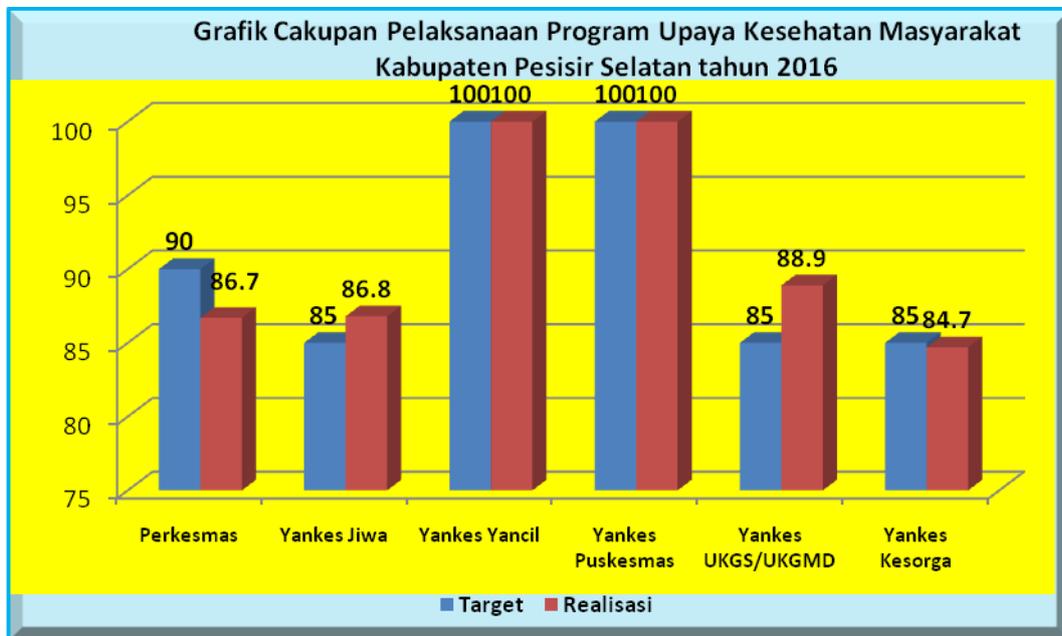
**Sumber : Seksi Farmakmin Tahun 2016**

## 5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan pelayanan upaya kesehatan masyarakat, seperti kegiatan kunjungan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) untuk individu dan anggota keluarga serta kelompok resiko tinggi (risti); pelayanan kesehatan jiwa masyarakat; pelayanan kesehatan masyarakat pada daerah terpencil pada wilayah Madeh kecamatan Koto XI Tarusan, Pancung Tebal Kecamatan IV Nagari Bayang Utara, Sungai Bungin Kecamatan Batang Kapas dan daerah Langgai Kecamatan Sutura, pelayanan kesehatan pada program UKGS/UKGM, pelayanan kesehatan indera (mata dan telinga), pelayanan kesehatan olah raga (Kesorga) dan pelayanan kesehatan masyarakat di laboratorium Puskesmas. Diamping itu program ini juga bertujuan untuk meningkatkan akses dan jangkauan serta cakupan pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya yaitu pelayanan kesehatan di rawat jalan, rawat inap, IGD dan puskesmas keliling serta pelayanan kesehatan di posko-posko kesehatan tempat wisata dan iven-iven keolahragaan yang ada di daerah Kabupaten Pesisir Selatan, seperti Festival Langkisau, TDS, dsb.

Selain itu, program upaya kesehatan masyarakat juga mencakup kegiatan pengadaan bahan makanan pokok susu Balita, Ibu Hamil dan Lansia dalam rangka meningkatkan status gizi bagi masyarakat di daerah terpencil. Disamping itu juga pengadaan bahan kontak untuk perilaku hidup bersih dan sehat melalui kegiatan sikat gigi massal pada sekolah-sekolah di daerah terpencil sebagai bagian dari pelayanan kesehatan masyarakat di daerah terpencil. Adapun sasaran program ini adalah 18 Puskesmas dan 15 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan.

Alokasi anggaran program ini adalah Rp.5.190.335.080,- dengan realisasi keuangannya sebesar Rp.3.726.810.650,- atau 71,80 %. Adapun realisasi fisik/kinerjanya adalah 76,47 %. Pada grafik dibawah ini dapat dilihat tentang cakupan program upaya kesehatan masyarakat selama tahun 2016.



**Sumber : Seksi Yankes dasar, rujukan dan khusus Tahun 2016**

Indikator cakupan rata-rata kunjungan masyarakat (pasien) yang memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas, Poskesri dan Pustu di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2016 (Visite Rate/VR) dibandingkan target 2,5 % adalah 2,34 % yang berarti tidak mencapai target yang ditetapkan. Cakupan VR tahun 2016 ini mengalami penurunan dari tahun 2015 yaitu 2,45

Pada program upaya kesehatan masyarakat di dukung dana dari DAK Non fisik Pusat ( APBN ) yang dialokasikan oleh pusat untuk daerah yaitu pada kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.4.212.000.000.- dengan

realisasi anggarannya sebesar Rp. 2.993.890.800,- atau 71,08 % Adapun realisasi fisik/kinerjanya adalah 72,93 %.

Dana Bantuan Operasional Kesehatan ( BOK ) bertujuan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan untuk upaya kesehatan promotif dan preventif di wilayah kerja puskesmas dan jaringannya.

Untuk tahun 2016 adalah tahun pertama Dana BOK di alihkan pengelolaannya ke daerah dan sebelumnya merupakan dana TP. Dalam pencairan dana tahun 2016 mengalami keterlambatan, hal ini disebabkan antara lain, terlambatnya juknis dari pusat, anggaran baru disahkan pada saat perkada, terlambatnya SK KPA.

Adapun hasil/keluaran program dan kegiatan ini adalah:

- 1) Terlaksananya upaya pelayanan kesehatan prioritas melalui operasional dengan penyediaan bantuan operasional BOK pada 18 Puskesmas dengan alokasi anggaran Rp.4.068.000.000,- dan realisasi Rp.2.924.690.800,- atau 71,90 % dengan capaian kinerjanya 73,74 %;
- 2) Tersedianya honorarium pelaksanaan kegiatan dan honorarium pelaksana 18 puskesmas dengan alokasi anggaran Rp.144.000.000,- dan terealisasi Rp. 69.200.000,- atau 48,06 % dan capaiann kinerjanya 50%.

## **6. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat terhadap kader posyandu dan tokoh-tokoh masyarakat yang peduli kesdehatan serta penyediaan data dan informasi kesehatan. Alokasi anggaran untuk program ini Rp.586.392.550,- dan terdiri dari 5 (empat) kegiatan, yaitu pengembangan media-media promosi dengan sumber dana DBH pajak rokok tahun 2016; pengembangan usaha kesehatan institusi dan peningkatan peran serta masyarakat; pembinaan dan pembentukan desa siaga dan pengembangan sistem informasi kesehatan kabupaten (SIK) , realisasinya anggaran (keuangan) adalah Rp.312.207.244,- atau 53,24 %. Hasil/keluaran dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersedianya bahan dan media promosi dan informasi kesehatan berupa pengadaan roll up banner capaian kinerja fisiknya 100 %;
- b. Terlaksananya pembinaan dan monitoring serta evaluasi program UKI PSM di 18 Puskesmas dengan capaian kinerja 60 %;

- c. Terlaksananya pembentukan forum nagari siaga pada 11 ( sebelas ) yang tidak terbentuk forum nagari siaga Kecamatan air haji, ranah IV hulu, salido, pasar kuok dari 15 kecamatan dan pembinaan dan monitoring serta evaluasi program nagari siaga pada 18 Puskesmas dengan capaian kinerja 75 %.
- d. Tersedianya data dan informasi kesehatan daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam Profil Kesehatan Tahun 2015 dan tersedianya jaringan SIKDA melalui speedy internet selama 12 bulan dengan capaian kinerja 80,89 %.

Berdasarkan uraian capaian kinerja 4 (empat) kegiatan pada program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, maka secara program realisasi atau capaian kerjanya adalah 59,23 %.

## **7. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

Program perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan cakupan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka menurunkan prevalensi masalah gizi masyarakat. Alokasi anggaran program ini adalah Rp. 342.878.300,- dengan realisasi anggarannya adalah Rp.258.713.000,- atau 75,45 %. Adapun realisasi fisik (kinerja) pelaksana program ini adalah 77,68%. Program ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin dengan hasil/keluaran tercapainya Pembelian Bahan Makanan Pokok (PMT) Balita Gizi Buruk dan Pembelian Bahan Makanan Pokok (PMT) Ibu Hamil KEK 100 %. Kegiatan kedua yaitu Pemantauan Status Gizi terlaksananya pemantauan status gizi buruk terjadinya penurunan prevalensi balita kurang gizi buruk (gizi buruk dan gizi kurang) pada tahun 2016 yaitu 3,3 % dibawah target < 4,8 % dan balita gizi buruk mendapat perawatan tahun 2016 sebanyak 19 orang dari target 19 orang sebesar 100 %, terlaksananya pelatihan dan pembinaan dengan realisasi 94,60%. Kegiatan ketiga Pembinaan dan Monitoring Program Gizi Masyarakat dengan hasil berupa terlaksananya Terlaksananya pembinaan, monitoring dan evaluasi program perbaikan gizi pada 18 Puskesmas melalui pertemuan dan bimbingan teknis ke Puskesmas dengan capaian kinerja 94,82 %

## **8. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penyakit infeksi dan menular akibat buruknya kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar masyarakat dengan alokasi anggaran selama tahun 2016 adalah Rp. 621.986.400,- dengan

capaian realisasi anggarannya Rp.495.003.161,- atau 79,58 % Sedangkan capaian program ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Adapun realisasi fisik atau capaian kinerja dari program ini adalah 84,73 % dengan rinciannya :

- Pada kegiatan pengkajian dan pengembangan lingkungan sehat terealisasi fisik atau capaian kinerja dari kegiatan ini adalah 88,21 % dengan hasilnya terlaksananya pemeriksaan sanitasi dasar masyarakat 100 %, terlaksananya pembinaan sanitasi dasar masyarakat 100 %, terlaksananya pelatihan wirausaha sanitasi 100 %, terlaksananya pelatihan hygiene sanitasi tempat pengolahan makanan 100 %, terlaksananya pertemuan bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi program penyehatan lingkungan 100 %, tersedianya dokumen lingkungan 2 puskesmas yaitu puskesmas renah empat hulu dan air pura;
- Pada kegiatan pendamping PAMSIMAS terealisasi fisik atau capaian kinerja dari kegiatan ini adalah 79,13 % dengan hasilnya terlaksananya pemantauan dan pembinaan lokasi pasca PAMSIMAS 100 %, terlaksananya Pelatihan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM ) 100 %, terlaksananya kegiatan PAMSIMAS melalui pemberdayaan masyarakat 100 %;
- Pada kegiatan Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman ( PPSP ) terealisasi fisik atau capaian kinerja dari kegiatan ini adalah 52,21 % dengan hasilnya terlaksananya pembinaan dan pemantauan terhadap rumah sehat 100 %, terlaksananya pertemuan penanganan limbah medis puskesmas 100 %, terlaksananya monitoring Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman 100 %;
- Pada kegiatan Pemeriksaan dan Pengembangan Sanitasi Dasar Masyarakat terealisasi fisik atau capaian kinerja dari kegiatan ini adalah 87,33 % dengan hasilnya terlaksananya pemeriksaan rutin kualitas depot air minum dan sumber air masyarakat, terlaksananya pengawasan air minum dan depot air minum di Kabupaten Pesisir Selatan, terlaksananya pertemuan pengelolaan depot air minum, terlaksananya pembelian reagen kimia dan bakteriologis pemeriksaan sampel air;

- Pada kegiatan Forum Kecamatan dan Kabupaten Sehat terealisasi fisik atau capaian kinerja dari kegiatan ini adalah 90,97 % dengan hasilnya terlaksananya kegiatan kabupaten sehat 100 %, terlaksananya pertemuan rutin forum kabupaten sehat 100 %, terlaksananya pemantauan titik pantau kegiatan kabupaten sehat 100 %, terlaksananya pembinaan teknis kabupaten sehat oleh Dinas Kesehatan.

#### **9. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular.**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penderita penyakit infeksi dan menular bagi masyarakat serta karena dampak bencana dan kejadian luar biasa (KLB) penyakit, yaitu prevalensi penderita penyakit DBD, Malaria, TB Paru, ISPA, Diare, Kusta, Filariasis dan penyakit infeksi dan menular lainnya dengan alokasi anggaran untuk program ini yaitu Rp.1.148.196.030,- Realisasi anggaran untuk pelaksanaan program ini adalah Rp.752.735.940,- atau 65,56 %. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu penyemprotan/fogging sarang nyamuk; pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular; pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik; peningkatan imunisasi; peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah dan pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana/Kejadian Luar Biasa (KLB). Adapun realisasi fisik atau kinerja dari pelaksanaan program ini adalah 75,33 %, dengan uraiannya sebagai berikut:

- a. Terlaksananya pengasapan (fogging) daerah yang beresiko terhadap perkembangan jentik nyamuk DBD dan Malaria yaitu pada 45 foccus dari target 60 foccus pada daerah penyemprotan dengan realisasi kinerja (fisik) 75 %. Sasaran foccus fogging kasus DBD yang terjadi selama tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sehingga sasaran 60 foccus teralisasi dengan 45 foccus fogging tersebut sudah berdasarkan kasus dan kejadian di wilayah Kabupaten Pesisir selatan tahun 2016 yaitu 127 kasus DBD sedangkan selama tahun 2015 kasus DBD adalah 281 kasus;
- b. Terlaksananya pelacakan dan penemuan kasus kasus penyakit infeksi dan menular di 15 kecamatan, terlaksananya pembinaan dan monev program P2M (P2 TB Paru, P2 Diare, P2 ISPA, P2 Malaria, P2 DBD, P2 Kusta, dsb) dengan capaian kinerjanya 71,66 %.

- c. Terlaksananya kegiatan Pencegahan Penularan Penyakit Endemik / Epidemik dengan dengan capaian kinerjanya 90,13 % melalui Survey Evaluasi Penilaian Filariasis terhadap anak sekolah dasar kelas 1 dan 2 SD dengan pengambilan darah tepi ujung jari dengan Rapid Test melalui TAS tahap 1 ( Transmission Essemien Survey ) yang dilaksanakan di 34 sekolah yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yang dilaksanakan dari tanggal 23 sampai 27 Agustus 2016 sampel yang diambil 1.669 sampel, hasilnya yang diambil sampel negatif sehingga survey evaluasinya dianggap berhasil karena standar penilaiannya tidak melewati nilai ambang batas yaitu 18 yang positif dengan capaian kinerjanya 100 %.
- d. Terlaksananya pelayanan pencapaian imunisasi dasar lengkap dengan target 8908 orang terealisasi 7340 orang atau 82,4 %, terlaksananya pencapaian BIAS Campak dengan target 10.663 orang terealisasi 10.375 orang atau 97,3 %, terlaksananya pencapaian BIAS TD dengan target 21.122 orang terealisasi 91,0 %, terlaksananya pencapaian BIAS DT dengan target 10.663 terealisasi 10.374 atau 97,3 % dengan terlaksananya program Crash Program Campak sehingga dapat terlindung dari penyakit TB Paru, Hepatitis, Dipteri, Pertusis, Tetanus, Polio dan Campak termasuk pencegahan penyakit terhadap gigitan hewan rabies pada 18 wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan dengan realisasi kinerja (fisik) kegiatan yaitu 93,22 %.
- e. Terlaksananya kegiatan peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan penyakit menular dengan realisasi kinerjanya (fisik) yaitu 92,20 % dengan hasil kinerjanya sebagai berikut :
- Terlaksananya sistem kewaspadaan dini dan respon ( SKDR ) KLB / Wabah dilakukan setiap minggu dipantau melalui program mingguan wabah ( W2 ) puskesmas, pada tahun 2016 kelengkapan laporan mingguan wabah W2 puskesmas ditargetkan 90 % dan tercapai 94 %;
  - Terlaksananya kegiatan surveillance terpadu penyakit berbasis puskesmas ditargetkan untuk semua puskesmas target 18 puskesmas dan tercapai 18 puskesmas 100 %;
  - Dalam rangka eradikasi penyakit polio di Kabupaten Pesisir Selatan telah dilakukan kegiatan surveilans AFP yaitu penemuan dan penanganan semua kasus lumpuh layuh mendadak pada anak usia <

15 tahun, pada tahun 2016 ditargetkan penemuan kasus sebanyak 3 orang dan didapatkan 4 kasus

- Dalam upaya pengumpulan, pengolahan , analisis , interpretasi data dan penyebarluasan informasi tentang penyakit menular dan penyakit tidak menular telah diterbitkan bulletin epidemiologi kabupaten pesisir selatan, penerbitan Bulletin Epidemiologi tahun 2016 sebanyak 2 edisi sesuai dengan target yang direncanakan.
- f. Terlaksananya kegiatan Pemantauan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Bencana / KLB dengan realisasi kinerjanya ( fisik ) yaitu 67,30 % dengan hasil kinerjanya sebagai berikut :
- Terlaksananya pertemuan koordinasi dan kesiapsiagaan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana / KLB, tahun 2016 ditargetkan sebanyak 1 kali dan telah dilaksanakan 1 kali pada tanggal 30 Mei 2016 ( 100 % );
  - Terlaksananya pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana dan KLB telah dilakukan pada semua kejadian bencana dan KLB di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sebanyak 16 kali pada tahun 2016 ( 100 % );

#### **10. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sistem standarisasi pelayanan kesehatan termasuk standarisasi dan sertifikasi tenaga kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas serta meningkatkan pembinaan dan pengelolaan tenaga fungsional kesehatan termasuk upaya peningkatan kinerja petugas kesehatan di Puskesmas. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp.905.145.850,- dengan realisasi anggarannya Rp.413.852.954,- atau 45,72 %. Program ini terdiri dari : pelaksanaan akreditasi, registrasi dan sertifikasi kesehatan dari dana DAU dan DAK Non Fisik ( dana APBN Pusat ), pembinaan dan evaluasi monitoring tenaga kesehatan PTT (dokter umum, dokter gigi dan Bidan); upaya peningkatan kinerja petugas dan institusi kesehatan serta pengelolaan dan pembinaan tenaga fungsional. Adapun realisasi kinerja (fisik) kegiatan ini adalah 77,92 % dengan uraiannya yaitu:

- a. Terlaksananya pembinaan serta monitoring evaluasi sistem akreditasi, registrasi dan sertifikasi tenaga kesehatan dan sarana pelayanan Puskesmas pada tahun 2016 yang akan di akreditasikan puskesmas sebanyak 4 ( empat ) Puskesmas, yang dimana dari 4 ( empat ) puskesmas tersebut sudah dinilai sebanyak 2 ( dua ) puskesmas, yang sisanya tidak bisa dinilai karena waktu penilaiannya tidak cukup karena pada kurun waktu akhir tahun sehingga realisasi kinerja fisiknya pada dana DAK sebesar 70,80 % dan dibantu dengan dana DAU dengan realisasi kinerja fisiknya sebesar 89,82 %;
- b. Pembinaan dan evaluasi kinerja tenaga kesehatan Pegawai Tidak tetap (PTT) pertemuan fungsional dr umum dan drg , bidan bertujuan untuk meningkatkan sistem standarisasi pelayanan kesehatan termasuk standarisasi dan sertifikasi tenaga kesehatan dan sarana pelayanan pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas serta meningkatkan pembinaan dan pengelolaan tenaga fungsional kesehatan termasuk upaya peningkatan kinerja petugas kesehatan di Puskesmas yaitu dokter umum, dokter gigi dan Bidan yang tersebar di 18 Puskesmas dengan realisasi kinerjanya ( fisik ) 86,74 %;
- c. Kegiatan Upaya Peningkatan Kinerja Petugas dan Institusi Kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan sistem standarisasi pelayanan kesehatan termasuk standarisasi dan sertifikasi tenaga kesehatan dan sarana pelayanan pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas serta meningkatkan kinerja petugas dan institusi kesehatan Puskesmas. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 99.312.650,- dengan realisasi anggarannya Rp. 70.249.450,- atau 70,74 %. Program ini terdiri dari : pelaksanaan upaya peningkatan kinerja petugas dan institusi kesehatan dengan menitikberatkan pada pembinaan sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang dikaitkan dengan penilaian kinerja tenaga kesehatan kriteria medis (dokter umum dan dokter gigi), tenaga kesehatan masyarakat, tenaga paramedis (perawat dan bidan) dan tenaga kesehatan gizi serta pembinaan kinerja Puskesmas melalui penilaian Puskesmas berprestasi tingkat Kabupaten Pesisir Selatan. Realisasi fisik kegiatan ini adalah 94,14 %. Secara fisik realisasi pelaksanaan kegiatan ini adalah terpilihnya Puskesmas Salido Kecamatan IV Jurai sebagai

Puskesmas terbaik dan berprestasi tingkat Kabupaten Pesisir Selatan dan Tingkat Propinsi Sumatera Barat serta 5 orang tenaga kesehatan berprestasi tingkat Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 dan pelaksanaan pembinaan kinerja tenaga pelayanan kesehatan di Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Poskesri pada 18 Puskesmas.

- d. Terlaksananya pembinaan petugas fungsional kesehatan di 18 Puskesmas melalui pertemuan KTU 2 kali dalam 1 tahun di Dinas Kesehatan Kabupaten dengan realisasi kerjanya ( fisik ) sebesar 68,45 %.

#### **11. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Jaringannya**

Program ini bertujuan untuk Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan. Program ini didukung dengan anggaran Rp.19.106.801.784,- dengan realisasi keuangan Rp.17.765.496.583,- atau 92,98 % yang terdiri dari dana DAK + pendamping hasil realisasi kerjanya / fisiknya 96,73 %, antara lain :

- Terlaksananya pembelian 3 unit pengadaan puskel untuk puskesmas asam kumbang, dinkes dan tanjung makmur 100 %;
- Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarna puskesmas 100 %, yaitu Pembangunan baru puskesmas air pura, pembangunan baru puskesmas ranah IV Hulu, rehabilitasi total puskesmas koto berapak, rehabilitasi puskesmas pasar baru bayang, rehabilitasi puskesmas surantih Kec. Sutura, Rehabilitasi Puskesmas Kambang Kec Lengayang, rehabilitasi puskesmas koto XI Tarusan, dan rehabilitasi Puskesmas Inderapura Kec. Pancung Soal ;
- Terlaksananya pemeliharaan rutin / berkala sarana dan prasarana puskesmas ( DBH Pajak Rokok ) dengan realisasi kinerja fisiknya 96,34 % yaitu Rehabilitasi Pusk Tapan Kec.Basa IV Balai Tapan, Rehabilitasi Pustu Gurun Panjang Kerc.Bayang, Rehabilitasi Pustu Painan Utara Kec.IV Jurai, Rehabilitasi Pustu Simpang Ampang Pulau Kec.Koto XI Tarusan, Rehabilitasi Pustu Lakitan Kec.Lengayang, Rehabilitasi Pustu Muaro air Kec Bayang Utara, Rehabilitasi Pustu

Lunang III Blok D.Kec.Lunang, Rehabilitasi Pustu Sungai Tunu Kec Ranah Pesisir, Pembuatan Tempat Parkir kantor Dinas Kesehatan, Rehab Poskesri Sumbaru Koto Baru Kambang Th 2016 dengan realisasi fisiknya 100 %;

- Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya DBH Pajak Rokok dengan realisasi fisik kinerjanya 88,11 % yaitu Pengadaan Bet Set Puskesmas Puskesmas Rawat Inap dan Pemb.Ruang layanan Lansia Pus. Balai Selasa Kec.Ranah Pesisir dengan realisasi fisiknya 100 %;
- Untuk pengadaan mobil operasional pelayanan daerah terpencil tidak cair 100% karena Pencairan dana Perjalanan Dinas Luar daerah (Provinsi) serta Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) tidak terealisasi disebabkan oleh Perjalanan Dinas dilakukan sesuai dengan kebutuhan Program. Sementara pencairan dana BBM disesuaikan dengan Surat Tugas Perjalanan Dinas yang dilakukan oleh Petugas dan pengadaan mobil ini masih belum jelas proses pengadaannya.

## **12. Program Kemitraan Dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan**

Program kemitraan dan peningkatan pelayanan kesehatan bertujuan untuk meningkatnya upaya pelayanan kesehatan masyarakat melalui pengobatan dasar masyarakat dan meningkatkan upaya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat melalui askes sosial (PNS), JAMKESDA, Jaminan kesehatan mandiri melalui iuran BPJS (Program Jaminan Kesehatan Nasional) termasuk BPJS Jamsostek dan TNI/POLRI.

Program ini didukung dengan anggaran Rp.24.223.189.950,- dan terealisasi Rp.19.395.658.387,- atau 80,07 %. Realisasi kinerja (fisik) pelaksanaan program ini adalah 83,05 % dengan uraian pelaksanaan kegiatannya:

- Pelayanan kesehatan masyarakat secara gratis ke sarana pelayanan Puskesmas dan jaringannya yaitu Puskesmas Pembantu (Pustu), Poskesri, sarana Puskesmas Keliling, Posyandu, dsb pada 18 Puskesmas, 284 Poskesri dan 91 Pustu yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, dengan realisasi 100 %; Pengembalian jasa pelayanan kesehatan bagi petugas

kesehatan di Puskesmas dan jaringannya dari pelayanan gratis di Puskesmas dan jaringannya serta dari pengembalian retribusi pelayanan kesehatan 18 Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan dengan realisasinya fisiknya 92,86 %.

- Terlayaninya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat melalui JAMKESDA terhadap 26.881 jiwa selama 12 bulan dengan realisasi kinerja (fisik) 100%;
- Terlayaninya pemeliharaan kesehatan masyarakat di sarana pelayanan kesehatan masyarakat (Puskesmas dan Pustu serta Poskesri) termasuk pelayanan persalinan dan pemeriksaan kehamilan (ANC) melalui upaya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada BPJS bidang kesehatan baik melalui anggaran kapitasi dan non kapitasi Puskesmas dengan realiasi kinerja (fisik) 69,81 %;
- Tersedianya operasional jasa pelayanan kesehatan bagi perugas dan tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan Puskesmas, Pustu dan Poskesri (18 Puskesmas, 91 Pustu dan 284 Poskesri) dari total biaya kapitasi JKN BPJS Puskesmas dengan realisasi kinerja (fisik) 100 %;
- Terlaksananya pembelian bahan obat-obatan PKD dan obat-obatan abis pakai (BMHP) untuk menunjang pelaksanaan pelayanan JKN di 18 Puskesmas dengan realisasi kinerja (fisik) 25,00 %;
- Tersedianya sarana perlengkapan komputer dan jaringannya , alat pendingin AC di 18 Puskesmas dengan realisasi (fisik) 100 %;
- Tersedianya alat kedokteran di 18 puskesmas dengan realisasi (fisik) 80 %.

### **13. Program Peningkatan Kesehatan Lansia**

Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan Lansia dengan meningkatkan pelayanan kesehatan para lansia dengan alokasi anggaran Rp.64.323.500,- dan realisasinya Rp.36.810.250,- atau 57,23 % dengan realisasi kinerjanya ( fisik ) 75,39 %. Hasil/keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan puskesmas santun lansia dan posyandu lansia , terlaksananya pembinaan dan monitoring evaluasi program lansia di 18 Puskesmas melalui bimbingan teknis (Bimtek) ke Puskesmas dan melalui Pertemuan monev di kabupaten dengan capaian kinerja 100 %. Hasil

pencapaian kinerjanya program pelayanan kesehatan lansia selama tahun 2016 mencapai 87,8 % dari target 86 % hal ini menandakan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan di puskesmas dan jaringannya sudah mampu memberikan pelayanan komprehensif melalui kegiatan posyandu lansia, pelayanan kesehatan lansia di daerah terpencil, di puskesmas dan jaringannya ( Pustu dan Poskesri )

#### **14. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak**

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak bertujuan untuk menurunkan jumlah dan angka kematian ibu maternal, bayi dan anak balita (AKI dan AKB) dan meningkatkan usia harapan hidup (UHH) serta meningkatkan upaya kesehatan ibu dan anak di sarana pelayanan kesehatan. Program ini didukung oleh anggaran 2.119.738.600,- dengan realisasi anggaran Rp.366.708.400,- atau 17,30 % dengan realisasi kinerjanya ( fisik ) 18,68 % dari dana DBH Pajak Rokok , DAU dan DAK Non Fisik ( jampersal dari pusat ).

Program upaya peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak melalui kegiatan usaha kesehatan ibu dan anak selama tahun 2016 dengan realisasi kinerja ( fisik nya ) 64,22 % dimana kematian ibu pada tahun 2016 ini berada pada kisaran 63,4 / 100.000 KH sedangkan batas toleransi Angka Kematian Ibu Nasional adalah 102 /100.000 KH, tidak tercapainya 100 % penanganan komplikasi maternal dan neonatal disebabkan karena memang kejadian komplikasi pada ibu hamil dan neonatal telah dideteksi secara dini dengan adekuat melalui bidan desa dan dokter puskesmas sehingga kasus – kasus berisiko sudah ditata laksana sedini mungkin.

Kegiatan Jampersal dana DAK Non Fisik dari pusat tidak terealisasi kinerjanya 100 % dikarenakan juknis untuk jaminan persalinan ini tidak jelas dan acuannya tidak lengkap mengenai rumah tunggu untuk persalinan.

Kegiatan pelayanan kesehatan anak pra sekolah dan usia sekolah terealisasi kinerjanya ( fisik ) yaitu 36,52 % dengan hasil Kegiatan ini meliputi pelaksanaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah (UKS) dan para remaja di 18 Puskesmas dan kegiatan penaringan kesehatan anak baru sekolah serta monitoring dan evaluasi program dan juga melakukan kaji banding (studi

banding) pelaksanaan UKS ke Kabupaten Agam tetapi tidak terealisasi karena waktu yang tidak mendukung.

#### **15. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penderita akibat penyakit tidak menular (PTM) dan penanggulangan penyakit seperti penyakit Hipertensi, DM, Jantung, penyakit akibat dampak dari konsumsi rokok dan sebagainya melalui kegiatan pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular dan deteksi dini dan pengendalian penyakit akibat rokok (DBH Rokok). Program ini dianggarkan sebesar Rp. 168.175.000,- dan realisasinya Rp.111.365.500,- atau 66,22 %. Adapun hasil pelaksanaan program ini (realisasi fisik) adalah 91,26 % dengan uraiannya :

- Pada kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular ( PTM ) :
  - a. Terlaksananya pertemuan teknis dan monev program penyakit tidak menular, pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 1 kali dan telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2016 (100%);
  - b. Terlaksananya pelatihan kader posbindu PTM, dengan target sebanyak 4 kali pada 4 puskesmas dan terlaksananya hanya 3 kali (75 %);
  - c. Terlaksananya Posbindu PTM dalam rangka deteksi dini dan faktor penyakit tidak menular tahun 2016 telah dilaksanakan pada 36 posbindu PTM;
  - d. Terlaksananya pembelian bahan kesehatan untuk skreening faktor risiko PTM , tahun 2016 telah dibeli 10 box strip glukosa, 10 box strip kolesterol dan 5 box blood lancet ( 100 % )
- Kegiatan pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan MATRA
  - a. Terlaksananya pertemuan sosialisasi kesehatan MATRA tahun 2016 ini ditargetkan sebanyak 1 kali dan telah dilaksanakan pada tanggal 8 November 2016 ( 100 % );
  - b. Terlaksananya pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan MATRA di seluruh puskesmas, pada tahun 2016 dari 18 puskesmas sebanyak 14 puskesmas sudah melaksanakan kegiatan ini ( 78 % )

Tabel Perkiraan Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Tahun 2016

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI
				2016	2016
1	2	3	4	6	
1.	Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	a. Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH)	tahun	69.8	
		b. Menurunnya Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	KH	102/100.000 KH	63,4 / 100.000 KH
		c. Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB)	KH	23 /1.000	5 /1.000 KH
		d. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia (Usila)	%	86	87.8
		e. Meningkatnya cakupan pelayanan ANC Ibu Hamil kontak lengkap (K4)	%	90	90.0
		f. Meningkatnya cakupan penanganan komplikasi kebidanan pada ibu hamil	%	80	77.2
		g. Meningkatnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompetensi (Linakes)	%	90	92.5
		h. Meningkatnya cakupan puskesmas rawat inap yang mampu PONED	%	100	100
		i. Meningkatnya cakupan kunjungan neonatus (Usia 0-28 hr) lengkap (KN3)	%	90	95
		j. Meningkatnya cakupan kunjungan bayi	%	80	97.6
		k. Meningkatnya cakupan penanganan komplikasi neontaus	%	80	47.7
		l. Menurunnya prevalensi balita gizi buruk	%	<4,8	3.3
		M. Meningkatnya cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100
		N. Meningkatnya cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe (Fe3)	%	85	89.9
		O. Meningkatnya cakupan ASI Eksklusif (0-6 bulan)	%	42	23.9
		P. Meningkatnya cakupan balita dapat kapsul Vitamin A (6 - 59 bln)	%	87	100.0
		Q. Meningkatnya cakupan ketersediaan obat-obatan PKD	%	78	85
2.	Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas terakreditasi	Unit	4	2
		b. Terakreditasi puskesmas	%	70	50

3.	Meningkatnya pengendalian penyakit menular dan tidak menular	a.	Meningkatnya penemuan kasus baru TB Paru/Total Crude Ratio (CDR)	%	70	64.0
		b.	Meningkatnya succes rate TB Paru	%	90	94
		c.	Meningkatnya succes Malaria	%	100	100
		d.	Meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bln	%	91.5	83
		e.	Meningkatnya cakupan desa/nagari yang UCI	%	86	97
		f.	Menurunnya angka kesakitan DBD (succes rate DBD)	%	100	99.6
		g.	Meningkatnya cakupan akses air minum yang memenuhi syarat Kesehatan	%	68	80.80
		h.	Meningkatnya cakupan akses jamban yang memenuhi syarat Kesehatan	%	76	80.89
		i.	Meningkatnya cakupan rumah sehat	%	86	80.79
		j.	Meningkatnya cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) yang sehat	%	87	78.93
		k.	Meningkatnya cakupan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang sehat	%	77	71.48
		l.	Proporsi kasus hipertensi yang berobat ke fasilitas pelayanan primer	%	20	32.00
		m.	Proporsi kasus DM yang Berobat ke fasilitas Pelayanan Primer	%	20	24.00

### C. Isu-Isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selama Tahun 2016 yaitu 15 program dan 65 kegiatan. , maka secara keseluruhan dapat disimpulkan capaian kinerja fisiknya yaitu 86,25% dengan realisasi keuangannya yaitu 69,23%. Capaian tahun 2015 ini mengalami penurunan dari tahun 2015 yaitu untuk realisasi fisik kegiatan 80,26 % dan realisasi keuangan yaitu 72,43 %. capaian kinerja fisiknya yaitu 81,14 % dan capaian ini mengalami penurunan dari tahun 2015 yaitu 86,25 %. Adapun realisasi keuangan tahun 2016 yaitu Rp.49.808.425.647,- dari alokasi anggaran belanja langsung (BL) program dan kegiatan selama tahun 2016 yaitu Rp.64.685.401.346,- atau capaian keuangannya 77,00 %. Capaian realisasi keuangan tahun 2016 ini juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 yaitu 69,23 % dengan realisasi keuangan Rp.30.731.678.709,- dari alokasi anggaran belanja langsung (BL) program dan kegiatan selama tahun 2015 yaitu Rp.30.731.678.709,- atau capaian 69,23 %

Penurunan capaian kinerja fisik dan keuangan selama tahun 2016 ini disebabkan distribusi anggaran dari APBN pusat melalui APBD kabupaten pesisir Selatan untuk pelaksanaan Sistem Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS bidang kesehatan masih terkendala tentang prosedur pencairan dan pemasukan keuangan dari pusat yang langsung ke BPJS dan tinggal di kas APBD daerah, Dana BOK dialihkan pengelolaannya ke daerah sebelumnya dan TP mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaannya karena terlambatnya SK KPA, terlambatnya juknis dari pusat dan anggaran ini baru disyahkan pada saat perkada, dan Dana Jampersal tidak terealisasi karena juknis yang diberikan oleh pusat belum jelas dan belum terinci seperti jukni pada dana Bantuan Operasional Kesehatan ( BOK ).

Sementara itu berdasarkan hasil dan cakupan-cakupan indikator dalam rangka program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2016, Berdasarkan cakupan-cakupan indikator dalam rangka program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2016, maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 indikator kinerja pada 4 (empat) program strategis pembanguana kesehatan, maka sebanyak 11 indikator belum mencapai target, yaitu : capaian meningkatnya cakupan penanganan komplikasi kebidanan pada ibu hamil ( 77,2 % ), capaian meningkatnya penanganan komplikasi neonatus ( 47,7 % ), meningkatnya cakupan asi eksklusif ( 0 – 6 bulan ) ( 23,9 % ), cakupan meningkatnya penemuan kasus Tb paru / Total Crude Rasio ( CDR ) ( 64 % ), cakupan meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap usia 0 -11 bulan ( 83 % ), capaian meningkatnya cakupan desa / nagari UCI ( 85 % ), capaian menurunnya angka kesakitan DBD ( succes rate DBD ( 99,6 % ), capaian meningkatnya capaian TTU yang sehat (78,93 %), capaian meningkatnya capaian TPM yang sehat ( 71,48 % ), capaian meningkatnya cakupan ketersediaan obat – obatan PKD ( 60 % ).

Sementara untuk indikator Usia Harapan Hidup ( UHH ), belum bisa di dapatkan karena menunggu hasil dan penetapan dari Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, karena kewenangan penetapan didasarkan oleh hasil survey dan riset kesehatan dasar , sehingga untuk tahun 2016 ini Usia Harapan Hidup masih memakai angka Tahun 2012 yaitu 68,9 tahun , yang berarti usia produktif masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan adalah sampai dengan usia 68,9 tahun.

Program upaya peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak melalui kegiatan peningkatan kesehatan ibu dan anak selama tahun 2016 telah berhasil menurunkan jumlah kematian ibu maternal dan jumlah kematian bayi dan anak balita serta meningkatkan usia harapan hidup. Selama tahun 2016 tidak terjadi perubahan jumlah kematian bayi, walaupun angkanya meningkat 48 orang pada tahun 2016 , karena diimbangi terjadinya peningkatan angka kelahiran. Sementara itu jumlah kematian ibu maternal terjadi peningkatan dari 6 pada tahun 2016. Apabila di konversikan kepada angka kematian ibu maternal, AKI tahun 2016 adalah 63,4 / 100.000 KH dari target 102 / 100.000 KH dan AKB tahun 2016 yaitu 5 / 1.000 KH dari target 23/1.000 KH .

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selama Tahun 2016, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja fisiknya yaitu 81,14 %. Adapun realisasi keuangan tahun 2016 yaitu Rp.49.808.425.647,- dari alokasi anggaran belanja langsung (BL) program dan kegiatan selama tahun 2016 yaitu Rp.64.685.401.346,- atau capaian keuangannya 77,00 %.

Dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2016 ini, terjadi beberapa permasalahan dan kendala yang dijumpai antara lain:

1. Masih terjadinya kekurangan tenaga (SDM) kesehatan di sarana pelayanan kesehatan terutama di Puskesmas dan Poskesri, sehingga mengakibatkan belum optimalnya pelaksanaan dan pelayanan program dan kegiatan Puskesmas. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya proporsi dan ratio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk yaitu:
  - a. Ratio tenaga medis (dokter umum dan dokter gigi) yaitu 49 orang /450.186 penduduk (tahun 2015) dan masih dibawah target yaitu 1 /2.500 dari 100.000 penduduk;
  - b. Ratio tenaga paramedis yaitu 707/ 450.186 penduduk (tahun 2015 ) dari target 1 : 1.300 dari 100.000 penduduk;
  - c. Kekurangan tenaga kesehatan lainnya yaitu tenaga apoteker, sanitarian, tenaga gizi masyarakat dan tenaga administrasi puskesmas.
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan termasuk bangunan Pos Kesehatan Nagari (Poskesri) dan Puskesmas Pembantu (Pustu), walaupun setiap tahun sejak tahun 2012 sampai tahun 2014 sudah terbangun 32 unit Poskesri, namun masih perlu adanya penambahan bangunan, karena sampai dengan akhir tahun 2014 ini 49,6 % Poskesri masih belum ada bangunannya dan masih menggunakan rumah penduduk (kontrak) selain itu dari bangunan Poskesri dan Pustu yang ada itu juga banyak yang mengalami kerusakan berat dan sedang termasuk sarana peralatan kesehatan terutama dalam rangka mendukung program JKN BPJS dan sarana kendaraan Puskel yang 35 % dari 18 puskesmas masih mengalami kerusakan berat;
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana laboratorium Puskesmas terutama peralatan penunjang pemeriksaan laboratorium yang terakreditasi dari 18 puskesmas yang ada;
4. Belum tersedianya fasilitas sistem pelaporan secara online (komputerisasi) pada sarana pelayanan kesehatan, sehingga sering terjadi keterlambatan data dan informasi dan validitas data pembangunan kesehatan dari puskesmas;
5. Dari segi pencapaian program dan kegiatan pembangunan kesehatan selama tahun 2016 ini, maka ditemui beberapa permasalahan dan kendala yaitu:
  - a. Masih rendahnya tingkat pengetahuan petugas terhadap program dan kegiatan pembangunan kesehatan yang terbaru dan update karena kecendrungan petugas hanya melakukan kegiatan rutin biasa saja dan kurang melakukan inovasi;

- b. Masih kurangnya diseminasi informasi tentang pelaksanaan JKN melalui BPJS terkait keanggotaan peserta dan peserta mandiri;
  - c. Terjadinya kegagalan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa (tender) penyediaan bahan obat-obatan terkait dengan waktu pelaksanaan yang menyesuaikan dengan sistem e-katalog;
  - d. Terjadinya peningkatan kunjungan pasien yang berobat gratis di sarana pelayanan puskesmas setiap tahunnya, namun anggaran dana pengganti BPH pelayanan gratis tidak pernah mencukupi untuk 1 (satu) tahun;
  - e. Masih sulitnya akses dan rendahnya mutu pelayanan kesehatan di daerah terpencil;
  - f. Ketepatan petugas Puskesmas dalam melaporkan kejadian KLB/bencana berdasarkan laporan W2 disebabkan oleh keterbatasan tenaga terlatih dan tenaga yang ada melakukan tugas rangkap dengan mengelola program lain, sehingga tidak optimal;
  - g. Masih rendahnya komitmen dari pengelola dan pemilik praktek swasta dalam melaporkan peristiwa atau kejadian-kejadian KLB/wabah;
6. Masih rendahnya anggaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan yang masih berkisar antara 5 % - 6 % dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan, sedangkan yang seharusnya adalah 10 %.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai pelaksana kewenangan pembangunan kesehatan daerah di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2016-2017 ini telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan pembangunan kesehatan baik sesuai dengan RENJA dan RENSTRA serta program-program dan isu-isu strategis program pembangunan kesehatan baik yang berasal dari pusat atau Kementerian Kesehatan RI dan Pemerintah Propinsi Sumatera melalui Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat. Untuk tahun 2018-2019, beberapa isu-isu program dan kegiatan strategis yang menjadi tanggung jawab dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan adalah:

- a. Evaluasi pencapaian program dan indikator MDG,s Tahun 2016;
- b. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan tahun 2016-2021;
- c. Pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Bidang Kesehatan termasuk JAMKESDA;
- d. Peningkatan cakupan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka RKPD Tahun 2016-2021.
- e. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan melalui pembangunan dan rehab Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Poskesri;
- f. Pelaksanaan akreditasi sarana pelayanan Puskesmas.

#### **D. Penelaahan usulan Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Tahun 2018-2019**

Secara sistem perencanaan pembangunan, maka perencanaan harusnya muncul dari tingkat bawah atau tingkat kampung dan nagari. Sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan akan menambahkan usulan program dan kegiatan yang diusulkan oleh pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat yang terkait langsung dengan pelayanan maupun yang tak kalah pentingnya dari wakil rakyat yang duduk di DPRD Kabupaten Pesisir Selatan melalui mekanisme dana aspirasinya serta melalui hasil pengumpulan informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sendiri dari pemantauan dan monitoring evaluasi lapangan serta kumpulan hasil Musrenbang tingkat kecamatan tahun 2016 dan Musrenbang yang akan dilaksanakan pada pada Tahun 2017 ini. Disamping itu menghimpun dan mengkoordinasikan usulan pelaksanaan program dan kegiatan dari Bidang-bidang dan Seksi-seksi pelaksana tugas dan fungsi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Musrenbang Tahun 2017 dan usulan masing-masing Bidang dan Seksi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, secara umum hampir sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Fokus pelaksanaan program pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan untuk Tahun 2018-2019 lebih banyak diusulkan tentang program dan kegiatan yaitu:

- a. Pembangunan sarana dan prasarana (fisik) pelayanan kesehatan yaitu usulan Pembangunan PUSKESMAS baru , Rehab Puskesmas dan Puskesmas Pembantu ( pustu ), Rehab Rumah Dinas;
- b. Kegiatan jaminan pemeliharaan pelayanan kesehatan (JKN) terutama bagi masyarakat yang belum mendapatkan fasilitas kartu Jamkesmas dan Jamkesda melalui BPJS;
- c. Kegiatan pencegahan penyakit infeksi dan menular (P2M) melalui kegiatan Fogging (penyemprotan sarang nyamuk) termasuk pencegahan penyakit tidak menular (PTM) ;
- d. Program dan kegiatan perbaikan sanitasi dan kesehatan lingkungan masyarakat untuk meningkatkan cakupan air bersih bagi bagi masyarakat serta terhindarnya masyarakat dari kemungkinan akibat penyakit yang disebabkan buruknya kondisi dan situasi lingkungan rumah tangga dan masyarakat;
- e. Pelaksanaan akreditasi sarana pelayanan Puskesmas dan jaringannya termasuk peningkatan kinerja SDM tenaga kesehatan, dsb;
- f. Pengadaan SDM ( tenaga bidan ) untuk Poskesri / Pustu dan tidak adanya bidan di desa;
- g. Kelengkapan alat – alat untuk UKS ( Usaha Kesehatan Sekolah );
- h. Pengadaan peralatan Alat Kesehatan.

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN KESEHATAN**

Dalam penetapan tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan kesehatan tahun 2018 di Kabupaten Pesisir Selatan, tidak terlepas dari penetapan arah kebijakan pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan bidang kesehatan yaitu “Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat serta sesuai dengan kesepakatan dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2030. Arah kebijakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan adalah :

1. Menyediakan sarana dan prasarana untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
2. Penguatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Penyelidikan Epidemiologi serta penanggulangan Kejadian Luar Biasa / KLB melalui deteksi dini KLB;
3. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
4. Menyediakan SDM yang berkualitas di Puskesmas dan Jaringannya;
5. Memberikan jaminan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat.

#### **Strategi Pembangunan Kesehatan**

Selain itu untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, fokus prioritas pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan bidang kesehatan didukung oleh pelaksanaan strategi pembangunan kesehatan yaitu upaya peningkatan kualitas manajemen dan pembiayaan kesehatan, sistem informasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan termasuk penyediaan vaksin, penyediaan sumberdaya kesehatan, penyediaan peralatan kesehatan, promosi dan pemberdayaan masyarakat melalui strategi pembangunan kesehatan, melalui beberapa strategi pembangunan kesehatan, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pengawasan pembangunan kesehatan;
- b. Pengembangan perencanaan pembangunan kesehatan berbasis wilayah;
- c. Penguatan peraturan perundang undangan pembangunan kesehatan;
- d. Penataan dan pengembangan sistem informasi kesehatan untuk menjamin ketersediaan data dan informasi kesehatan melalui pengaturan sistem informasi komprehensif dan pengembangan jejaring;

- e. Pengembangan penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan dalam bidang kedokteran, kesehatan masyarakat, rancang bangun alat kesehatan dan penyediaan bahan baku obat;
- f. Peningkatan penapisan teknologi kesehatan dari dalam dan luar negeri yang *cost effective*;
- g. Peningkatan pembiayaan kesehatan untuk kegiatan preventif dan promotif;
- h. Peningkatan pembiayaan kesehatan dalam rangka pencapaian sasaran luaran dan sasaran hasil;
- i. Peningkatan pembiayaan kesehatan di daerah untuk indikator SPM dan *Universal coverage*;
- j. Penguatan advokasi untuk peningkatan pembiayaan kesehatan;
- k. Pengembangan kemitraan dengan penyediaan pelayanan masyarakat dan swasta;
- l. Peningkatan efektivitas dan efisien penggunaan anggaran;
- m. Peningkatan biaya operasional Puskesmas dalam rangka peningkatan kegiatan preventif dan promotif dengan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK);
- n. Peningkatan kelembagaan dan tata kelola upaya kesehatan yang baik (*good governance*);
- o. Peningkatan kualitas lingkungan dan pencegahan penyakit menular dan tidak menular;
- p. Peningkatan manajemen kesiapsiagaan penanggulangan bencana;
- q. Peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pelatihan tenaga kesehatan;
- r. Peningkatan akreditasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
- s. Peningkatan pemantauan surveillance gizi;
- t. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk UKBM;
- u. Peningkatan cakupan masyarakat yang mengikuti jaminan kesehatan masyarakat (JKN) melalui BPJS

## 1. Tujuan dan Sasatan RENJA Tahun 2018

Penetapan tujuan dan sasaran program dan kegiatan pembangunan kesehatan dalam rencana kerja (RENJA) OPD Dinas Kesehatan untuk Tahun 2018 didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (Critical Success Factor) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam RENJA Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

### 1. Tersedianya Kebutuhan Administrasi Untuk Perkantoran dengan :

Indikator Sasaran adalah :

a. Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinkes dan Puskesmas menjadi 100 %

**2. Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat dengan :**

Indikator Sasaran adalah :

b. Usia Harapan Hidup menjadi 70.20 tahun

c. Angka Kematian Ibu menjadi 55.2 per 100.000 kelahiran hidup

d. Angka Kematian Bayi menjadi 4.3 per 1.000 kelahiran hidup

e. Prevalensi Gizi Kurang menjadi 4.65 %

Untuk tercapainya keberhasilan indikator sasaran ini didukung oleh sebagai berikut :

a. Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia ( Usila ) menjadi 85 %

b. Cakupan Pelayanan ANC Ibu Hamil Kontak Lengkap ( K4 ) menjadi 93 %

f. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Pada Ibu Hamil menjadi 80 %

g. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompentensi ( Linakes ) menjadi 90 %

h. Cakupan Puskesmas Rawat Inap Yang Mampu PONED menjadi 8 puskesmas

i. Cakupan Kunjungan Neonatus ( usia 0 – 28 hari ) lengkap ( KN3) menjadi 90 %

j. Cakupan kunjungan bayi menjadi 80 %

k. Cakupan penanganan komplikasi neonatus menjadi 80 %

l. Prevalensi Balita Gizi Kurang menjadi 4.65 %

m. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan menjadi 100%

n. Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan table Fe ( Fe3 ) menjadi 95 %

o. Cakupan ASI Eksklusif ( 0 – 6 bulan ) menjadi 47 %

p. Cakupan Balita dapat kapsul vitamin A ( 6 – 59 bulan ) menjadi 89 %

q. Cakupan Ketersediaan Obat – obatan PKD menjadi 82 %

r. Cakupan peserta mandiri JKN BPJS menjadi 90 %

s. Cakupan Pelayanan rujukan bagi masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan menjadi 5.6 %

t. Pengetahuan Masyarakat Tentang PHBS menjadi 88 %

u. Tersedianya Strata Posyandu Mandiri menjadi 70 %

v. Tersedianya Strata Nagari Siaga Aktif menjadi 85 %

w. Terbinanya Usaha Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat ( UKBM ) menjadi 55 %

x. Tersedianya Sarana dan Prasarana menjadi 100 %

y. Tersedianya Pustu menjadi 100 %

z. Tersedianya Peralatan Kesehatan menjadi 100%

**3. Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan dengan :**

Indikator Sasaran adalah :

- a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas terakreditasi menjadi 6 puskesmas

Untuk tercapainya keberhasilan indikator sasaran ini didukung oleh sebagai berikut :

- a. Terakritisasinya puskesmas menjadi 85 %

**4. Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular**

Indikator Sasaran adalah :

- a. Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi menjadi 92.5 %
- b. Proporsi Kasus Hipertensi Yang berobat ke fasilitas pelayanan primer dan Proporsi kasus DM yang berobat ke fasilitas pelayanan primer menjadi 40 %
- c. Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk (persen) menjadi 190 per 100.000 penduduk

Untuk tercapainya keberhasilan indikator sasaran ini didukung oleh sebagai berikut :

- a. Penemuan Kasus Baru Tb Paru / Total Crude Ratio ( CDR ) menjadi 70 %
- b. Succes Rate Tb Paru menjadi 90 %
- c. Succes Rate Malaria menjadi 100 %
- d. Succes Rate DBD menjadi 100 %
- e. Cakupan Imunisasi Dasar lengkap bayi usia 0 – 11 bulan menjadi 92.5 %
- f. Cakupan desa / nagari yang UCI menjadi 90 %
- g. Cakupan Air Minum yang memenuhi syarat menjadi 72 %
- h. Cakupan Akses Jamban yang memenuhi syarat menjadi 81 %
- i. Cakupan Rumah Sehat ( Akses Sanitasi Layak ) menjadi 971 %
- j. Cakupan Tempat – Tempat Umum ( TTU ) yang sehat menjadi 92%
- k. Cakupan Tempat Pengolahan Makanan ( TPM ) yang sehat menjadi 82 %
- l. Proporsi kasus hipertensi yang berobat ke fasilitas pelayanan primer menjadi 70 %
- m. Proporsi kasus DM yang berobat ke fasilitas pelayanan primer menjadi 70 %

**2. Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018**

Sejalan dengan Visi Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 – 2021 yaitu “ *Terwujudnya Masyarakat Pesisir Selatan Peduli Sehat, Mandiri, Berkualitas dan Berkeadilan* “ maka

program dan kegiatan yang dirancang Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 terdiri dari :

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program pelayanan administrasi perkantoran ini bertujuan memenuhi penyediaan kebutuhan rutin administrasi perkantoran di lingkungan Dinas Kesehatan dan 20 Puskesmas sebagai bagian dari penunjang dari pelaksanaan program-program pokok prioritas.

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini bertujuan hampir bersamaan dengan program pelayanan administrasi perkantoran, namun lebih diutamakan kepada penyediaan sarana dan fasilitas sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program administrasi perkantoran seperti pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, kendaraan operasional/Dinas, peralatan dan perlengkapan kantor, dsb.

**3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Program ini bertujuan untuk terikutinya kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis SDM kesehatan

**a. Kegiatan :**

- 1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
- 2) Penunjang Operasional Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kesehatan.

**4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan obat-obat pelayanan kesehatan dasar (PKD) dan melakukan pendistribusian serta pemantauan ketersediaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan.

**a. Kegiatan :**

- 1) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan ( DAK )
- 2) Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan kesehatan
- 3) Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya
- 4) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan ( Penunjang DAK )

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terpenuhinya kebutuhan obat-obatan pelayanan kesehatan dasar masyarakat.

- 2) Terlaksananya pengadaan dan penyediaan obat-obatan dan pendistribusian/perbekalan kesehatan.pangan dan bahan berbahaya bagi IRT-P, Toko Obat dan Apotik.
- 3) Terlaksananya pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya.
- 4) Terlaksananya honorarium penunjang pelaksana kegiatan

#### **5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemerataan dan mutu upaya pelayanan kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM).

##### **a. Kegiatan :**

- 1) Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
- 2) Peningkatan Kesehatan Masyarakat
- 3) Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar Masyarakat ( Bantuan Operasional Kesehatan ) ( BOK )
- 4) Pelayanan Kesehatan Rujukan di Sarana Pelayanan Kesehatan
- 5) Pelayanan Kesehatan pada Pengobatan Tradisional ( BATRA )

##### **b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya pelayanan kesehatan perorangan pada masyarakat.
- 2) Terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat
- 3) Terlaksananya pelayanan kesehatan di IGD, rawat jalan dan rawat inap Puskesmas.
- 4) Terlaksananya pelayanan kesehatan rujukan di sarana pelayanan kesehatan
- 5) Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pengobatan tradisional.

#### **6. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

##### **a. Kegiatan :**

- 1) Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat
- 2) Usaha Kesehatan Institusi dan Peran Sera Masyarakat ( PSM )
- 3) Pembinaan dan Pembentukan Desa Siaga
- 4) Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Kabuapten.

##### **b. Indikator Kinerja :**

- 1) Tersedianya media promosi kesehatan.
- 2) Terlaksana PHBS pada tatanan rumah tangga dan tananan institusi.
- 3) Terlaksananya upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) dan peran serta masyarakat.
- 4) Terbentuk dan terbinanya nagari siaga aktif.

- 5) Terpenuhinya data dan profil kesehatan Puskesmas dan Kabupaten.

## **7. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat dalam rangka menurunkan prevalensi gizi kurang pada balita dan status anak pendek dan sangat pendek (stunting).

### **a. Kegiatan :**

- 1) Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin
- 2) Pemantauan Status Gizi Masyarakat
- 3) Pembinaan dan Monitoring Program Gizi Masyarakat.

### **b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya pemberian makanan tambahan bagi balita kekurangan gizi.
- 2) Terlaksananya pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil KEK dan Anemia pada ibu hamil.
- 3) Terlaksananya pemantauan status gizi masyarakat (PSG).
- 4) Terlaksananya validasi data status gizi masyarakat.
- 5) Terlaksananya pemantauan garam beryodium di masyarakat.
- 6) Terlaksananya pelacakan kasus gizi buruk dan kasus KEK serta anemia bagi ibu hamil.
- 7) Terlaksananya pemantauan dan monitoring evaluasi program gizi.

## **8. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

Program ini bertujuan untuk mewujudkan mutu dan kualitas kesehatan lingkungan hidup masyarakat dan sanitasi dasar untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan akibat buruknya kondisi lingkungan masyarakat

### **a. Kegiatan :**

- 1) Pengkajian pengembangan lingkungan sehat.
- 2) Pembinaan dan pengawasan PAMSIMAS.
- 3) Penunjang Program percepatan pembangunan sanitasi pemukiman (PPSP).
- 4) Pengelolaan dan Pengembangan pemeriksaan sanitasi dasar masyarakat.
- 5) Pelaksanaan forum kecamatan dan kabupaten sehat

### **b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya kegiatan sanitasi dasar masyarakat kesehatan kerja dan olahraga.
- 2) Tersedianya kebutuhan pengembangan dan peningkatan kesehatan lingkungan masyarakat.

- 3) Terlaksananya monitoring Depot Air Minum Isi Ulang (DAM).
- 4) Tersedianya sarana kesehatan lingkungan yang sehat dan sanitasi dasar masyarakat.
- 5) Terlaksananya pembentukan forum kabupaten dan kecamatan sehat

## **9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penyakit menular dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit menular.

### **a. Kegiatan :**

- 1) Penyemprotan / Fogging sarang nyamuk.
- 2) Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.
- 3) Pencegahan dan penanggulangan penyakit endemik/epidemik.
- 4) Peningkatan imunisasi.
- 5) Peningkatan surveilance epidemiologi dan penanggulangan wabah.
- 6) Pemantauan dan penanggulangan masalah akibat bencana, KLB dan wabah.
- 7) Sistem Kewaspadaan Dini Terhadap KLB / Wabah dan Bencana

### **b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular pada masyarakat.
- 2) Terlaksananya penyemprotan/fogging sarang nyamuk di pemukiman masyarakat.
- 3) Terlaksananya pelayanan imunisasi pada bayi dan ibu hamil termasuk anak sekolah.
- 4) Terlaksananya pencegahan dan penanggulangan penyakit yang berpotensi endemik dan epidemik pada masyarakat.
- 5) Terlaksananya pemantauan sedini mungkin kasus-kasus penyakit menular dan penanggulangan wabah penyakit.
- 6) Terlaksananya pemantauandan penanggulangan masalah kesehatan akibat dampak bencana, KLB dan wabah.
- 7) Terlaksananya manajemen dan pengelolaan system kewaspadaan dini terhadap terjadinya KLB penyakit dan wabah serta bencana alam

## **10. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Puskesmas/Pustu/Rumah Sakit dan Jaringannya**

Program ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan pada masyarakat.

### **a. Kegiatan :**

- 1) Pembangunan sarana dan prasarana Puskesmas dan jaringannya.
- 2) Pengadaan Mobil Operasional Pelayanan Daerah Terpencil
- 3) Pengadaan puskesmas keliling.
- 4) Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas.
- 5) Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah ( IPAL )
- 6) Pengadaan Alat Kesehatan Puskesmas.
- 7) Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas ( DAK )
- 8) Pembangunan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya ( Penunjang DAK )

### **b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terpenuhinya kebutuhan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya dalam rangka meningkatkan kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan.
- 3) Tersedianya kebutuhan mobil ambulance / operasional
- 4) Tersedianya instalasi pengolahan air limbah
- 5) Tersedianya alat kesehatan puskesmas.
- 6) Tersedianya honorarium penunjang pelaksana kegiatan

## **11. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan standarisasi pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya.

### **a. Kegiatan :**

- 1) Akreditasi, Registrasi dan Sertifikasi Kesehatan
- 2) Pembinaan dan evaluasi monitoring dr/drg/bidan PTT.
- 3) Upaya peningkatan kinerja petugas dan institusi kesehatan.
- 4) Pengelolaan dan pembinaan tenaga fungsional.
- 5) Akreditasi, Registrasi dan Sertifikasi Kesehatan ( DAK Non Fisik )

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan honorarium penunjang pelaksana kegiatan.
- 2) Meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan.
- 3) Meningkatnya kinerja institusi pelayanan kesehatan.
- 4) Meningkatnya kinerja fungsional tenaga kesehatan di Puskesmas.
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan
- 6) Meningkatnya pengetahuan tentang registrasi dan peraturan praktek tenaga kesehatan , terciptanya praktek tenaga kesehatan sesuai dengan peraturan dan undang – undang yang berlaku.

**12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia**

Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian Lansia dalam rangka meningkatkan usia harapan hidup (UHH).

**a. Kegiatan :**

- 1) Pelayanan dan pemeliharaan kesehatan.

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi Lansia.
- 2) Menurunnya angka kesakitan pada Lansia.

**13. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan**

Program ini bertujuan untuk mengembangkan peran serta aktif masyarakat dalam membiayai pelayanan kesehatan secara aktif dan mandiri dan meningkatkan kemitraan dalam pelayanan kesehatan.

**a. Kegiatan :**

- 1) Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat.
- 2) Pelayanan gratis di Puskesmas dan jaringannya.
- 3) Pelayanan kesehatan (kapitasi) jaminan kesehatan nasional (JKN) di Puskesmas.
- 4) Pelayanan kesehatan (non kapitasi) jaminan kesehatan nasional (JKN) di Puskesmas.

**b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin.

- 2) Terlaksananya dan terjaringnya kepesertaan jaminan pemeliharaan kesehatan mandiri bagi masyarakat.
- 3) Terlaksananya pelayanan kesehatan yang sesuai standard di puskesmas dan jaringannya.
- 4) Tersedianya kebutuhan obat-obatan dan peralatan kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi peserta JKN.

#### **14. Program Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas dan bayi serta anak balita dalam rangka menurunkan AKI dan AKB serta menurunkan komplikasi ibu hamil dan neonatus.

##### **a. Kegiatan :**

- 1) Usaha Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- 2) Pelayanan Kesehatan Anak Pra Sekolah dan usia sekolah ( Prasekdam Usek )
- 3) Usaha Kesehatan Ibu dan Anak ( Jaminan Persalinan )

##### **b. Indikator Kinerja :**

- 1) Terlaksananya pelayanan kesehatan pada ibu hamil melalui pemeriksaan ANC, ibu melahirkan dan ibu nifas.
- 2) Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi, anak balita dan usia prasekolah.kematian ibu dan anak.

#### **15. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penyakit tidak menular (PTM) dan mencegah terjadinya dampak terhadap terjadinya bencana, KLB dan wabah.

##### **a. Kegiatan :**

- 1) Pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular.
- 2) Pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan Matra.
- 3) Deteksi Dini dan Pengendalian Penyakit Menular

##### **b. Indikator Kinerja :**

- 1) Menurunkan angka kematian dan kesakitan karena penyakit tidak menular (PTM).
- 2) Terlaksananya pelayanan kesehatan pada Posbindu PTM.
- 3) Terlaksananya pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan Matra (korban bencana, kecelakaan, jemaah haji, dsb)
- 4) Terlaksananya deteksi dini dan pengendalian penyakit menular

**BAB IV**

**INDIKATOR KINERJA DAN KELOMPOK SASARAN YANG MENGGAMBARAKAN  
PENCAPAIAN RENSTRA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2018**

<b>N O</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>		<b>TARGET</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>		<b>4</b>
<b>1.</b>	Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	1.1	Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH)	70.2
		1.2	Menurunnya Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	102/100.000 KH / 55.2 KH
		1.3	Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB)	23/1.000 KH / 4.3 KH
		1.4	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia (Usila)	85%
		1.5	Meningkatnya cakupan pelayanan ANC Ibu Hamil kontak lengkap (K4)	93%
		1.6	Meningkatnya cakupan penanganan komplikasi kebidanan pada ibu hamil	80%
		1.7	Meningkatnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompentensi (Linakes)	90%
		1.8	Meningkatnya cakupan puskesmas rawat inap yang mampu Poned	100%
		1.9	Meningkatnya cakupan kunjungan neonatus (Usia 0-28 hr) lengkap (KN3)	90%
		1.10	Meningkatnya cakupan kunjungan bayi	80%
		1.11	Meningkatnya cakupan penanganan komplikasi neonatus	80%
		1.12	Menurunnya prevalensi balita gizi kurang	< 4,65 %
		1.13	Meningkatnya cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%
		1.14	Meningkatnya cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe ( Fe3)	95%
		1.15	Meningkatnya cakupan ASI Eksklusif (0-6 bulan)	47%

		1.16	Meningkatnya cakupan balita dapat kapsul Vitamin A (6 - 59 bln)	89%
		1.17	Meningkatnya cakupan ketersediaan obat-obatan PKD	82%
		1.18	Meningkatnya cakupan peserta mandiri JKN BPJS	90%
		1.19	Meningkatnya cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan	90%
		1.20	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang PHBS	100%
		1.21	Meningkatnya strata posyandu mandiri	65%
		1.22	Meningkatnya strata Nagari siaga aktif	80%
		1.23	Terbinanya Usaha Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	50%
		1.24	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Puskesmas	100%
		1.25	Meningkatnya ketersediaan Pustu	100%
		1.26	Meningkatnya ketersediaan peralatan kedokteran gigi	100%
		1.27	Meningkatnya ketersediaan instalasi pengolahan air limbah ( IPAL )	100%
		1.28	Meningkatnya Puskesmas Keliling	100%
		1.29	Terlaksananya Pengumpulan Data dan Pembuatan Profil Kesehatan	100%
2	Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	1	terlaksananya penilaian akreditasi sarana yankes puskesmas	85%
		2	tercapainya akreditasi puskesmas dan meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	70%
3	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular Tidak Menular	1	Meningkatnya penemuan kasus baru TB Paru/Total Crude Ratio (CDR)	70%
		2	Meningkatnya succes rate TB Paru	90%
		3	Meningkatnya succes Malaria	100%
		4	Meningkatnya succes DBD	100.0%

5	Menurunnya prevalensi penderita penyakit kaki gajah ( filariasis )	85%
6	Meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bln	92.5%
7	Meningkatnya cakupan desa/nagari yang UCI	90%
8	Menurunnya angka kesakitan DBD (succes rate DBD)	100%
9	Meningkatnya cakupan akses air minum yang memenuhi syarat	72%
10	Meningkatnya cakupan akses jamban yang memenuhi syarat kesehatan	81%
11	Meningkatnya cakupan rumah sehat ( Akses Sanitasi Layak )	91%
12	Meningkatnya cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) yang sehat	92%
13	Meningkatnya cakupan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang sehat	82%
14	Proporsi kasus hipertensi yang berobat ke fasilitas pelayanan primer	40%
15	Proporsi kasus DM yang Berobat ke Fasilitas Pelayanan Primer	40.0%
16	Meningkatnya kualitas air minum yang memenuhi syarat	100.0%
17	Meningkatnya Penduduk Stop BABS	100.0%
18	Meningkatnya Nagari yang melaksanakan STBM	100.0%
19	Meningkatnya kecamatan yang telah melaksanakan kawasan sehat	100.0%
20	meningkatnya cakupan pengelolaan limbah yang memenuhi syarat	91.0%
21	meningkatnya cakupan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat	91%

## **BAB V**

### **DANA INDIKATIF PRAKIRAAN MAJU BERDASARKAN PAGU INDIKATIF 2018**

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program pelayanan administrasi perkantoran bertujuan untuk menyediakan kebutuhan kantor dan pelayanan administrasi termasuk kegiatan perencanaan dan pelaporan OPD Dinas Kesehatan dan 20 Puskesmas yang ada (administrasi keuangan, perencanaan dan aset) dalam rangka mempercepat kelancaran administrasi dan pelayanan kantor di Dinas Kesehatan dan 20 Puskesmas. Program ini dianggarkan sebesar Rp. 2.961.235.800,- dengan sumber dana dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018.

#### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan termasuk rehab gedung kantor Dinas Kesehatan dan 20 Puskesmas dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan pelayanan kesehatan. Anggaran untuk pelaksanaan program ini direncanakan Rp. 80.000.000,- dengan sumber pendanaan dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018.

#### **3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Program ini bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia tenaga kesehatan melalui keikutsertaan pelatihan-pelatihan (Diklat) yang diadakan oleh instansi vertikal ataupun instansi/unit kerja lain yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Alokasi anggaran program ini direncanakan sebesar Rp. 140.000.000,- dengan indikator kinerjanya: terikutinya kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis bagi SDM kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan dan 20 Puskesmas atau 100% dan penunjang operasional peningkatan kapasitas sumber daya aparatur kesehatan untuk meningkatnya pengetahuan tenaga kesehatan tentang registrasi dan peraturan praktek tenaga kesehatan, terciptanya praktek tenaga kesehatan sesuai dengan peraturan undang – undang yang berlaku

#### **4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan pelayanan kesehatan dasar (PKD) masyarakat di unit pelayanan kesehatan (Puskesmas, Pustu dan Poskesri) serta meningkatkan pemerataan dan ketersediaan obat-obatan pada masyarakat. Program ini direncanakan mempunyai alokasi anggaran Rp.6.000.000.000,- yang bersumber dari DAK + APBD Kabupaten Pesisir Selatan (Pendamping + Penunjang). Adapun kegiatannya yaitu:

- a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, dengan indikator kinerjanya tersedianya obat PKD dan bahan laboratorium serta perbekalan kesehatan pada 20 Puskesmas atau 100 %;
- b. Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan, dengan indikator kinerjanya:
  - Tersedianya kebutuhan obat-obatan PKD dan bahan laboratorium dan pendistribusiannya ke 20 Puskesmas atau 100 %;
  - Tersedianya prasarana penjagaan quality assurance di IFK kabupaten dengan target 100 %.
- c. peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya dengan indikator kinerjanya adalah terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan bahan makanan dan minuman dari bahan berbahaya yang beredar di masyarakat, terhadap:
  - Pengawasan keamanan bahan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat pada 15 kecamatan dan 18 Puskesmas atau 100 %;
  - Penyuluhan keamanan pangan bagi produsen IRT-P pada 20 sarana IRT-P atau 100 %;
  - Bimbingan teknis (Bimtek) ke IRT-P, sarana apotek dan toko obat serta melakukan penyuluhan PJAS ke SD pada 18 Puskesmas atau 90 %.

## **5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, seperti kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS); kunjungan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) untuk kelompok resiko tinggi (risti); cakupan pelayanan kesehatan jiwa dan program UKGS/UKGM, pelayanan kesehatan masyarakat oleh dokter spesialis melalui kunjungan dokter spesialis ke Puskesmas.

Program ini juga bertujuan untuk memberikan insentif/jasa kepada tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas rawatan dan Non Rawatan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat di IGD, Posko Kesehatan pada hari-hari libur baik di Puskesmas, Pantai Carocok dan Posko lainnya. Serta meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan pada masyarakat di daerah terpencil yaitu 6 daerah terpencil yaitu nagari Langgai, Sungai Baringin, Labuhan Baruak Kecamatan Batang Kapas, Nagari Pasir Ganting Kecamatan Air Pura, Nagari Sungai Nyalo, Sungai Pinang dan Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan.

Rencana alokasi anggaran program ini adalah Rp.4.586.320.000,- dengan kegiatan dan indikator kinerjanya yaitu:

- a. Pembinaan perencanaan dan penilaian kinerja tingkat Puskesmas (P1, P2 dan P3) dengan indikator kinerjanya tersedianya kebutuhan perencanaan dan penilaian kinerja petugas Puskesmas (PTP) dalam rangka peningkatan manajemen Puskesmas pada 20 Puskesmas atau 100%;

b. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan dengan indikator kerjanya:

- Terlaksananya pembinaan dan pelaksanaan kesehatan kelompok risti, UKGS dan UKGM pada 20 Puskesmas dan 425 SD atau 100 %;
- Terlaksananya pelayanan kesehatan oleh dokter spesialis di Puskesmas atau 100 %;
- Pembinaan upaya kesehatan dasar masyarakat (Bantuan Operasional Kesehatan/BOK) pada 20 Puskesmas atau 100%.

#### **6. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat terhadap kader posyandu dan tokoh-tokoh masyarakat yang peduli kesehatan serta penyediaan data dan informasi kesehatan. Rencana Alokasi anggaran untuk program ini bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Rp. 1.100.000.000,- yang terdiri dari 4 (empat) kegiatan yaitu:

- a. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat dengan indikator kerjanya yaitu terpenuhinya kebutuhan pengembangan media promosi kesehatan seperti: leaflet, spanduk, poster, baliho dan media promosi kesehatan lainnya) pada 20 Puskesmas atau dengan target 100 %;
- b. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat, dengan indikator kerjanya yaitu terpenuhinya kebutuhan penyuluhan kesehatan pada masyarakat baik secara penyuluhan individu maupun kelompok dan masyarakat pada 18 Puskesmas dengan target capaian 100 %;
- c. Usaha Kesehatan Institusi (UKI) dan Peran Serta Masyarakat (PSM) dengan indikator kerjanya yaitu tersedianya pelatihan UKI dan UKBM 65 %;
- d. Pengembangan sistem informasi kesehatan (SIK) dengan indikator kerjanya yaitu tersedianya sistem pengelolaan data dan profil kesehatan serta pengembangan informasi teknologi (IT) dan jaringannya serta tersedianya buku profil kesehatan pada 20 Puskesmas dengan target capaian kinerja 100 %.

#### **7. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

Program perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan cakupan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka menurunkan prevalensi masalah gizi masyarakat. Rencana alokasi anggaran program ini adalah Rp.358.850.000,- dengan sumber pendanaan APBD Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun kegiatan-kegiatan pada program ini adalah:

- a. Pemberian tambahan makanan dan vitamin (PMT) dengan indikator kerjanya, yaitu:
  - Terpenuhinya kebutuhan pemenuhan asupan gizi dalam rangka penurunan prevalensi gizi buruk, ibu hamil yang KEK dan anemia pada 15 kecamatan dan 20 Puskesmas

- Tersedianya PMT balita gizi buruk pada anak balita sebanyak 50 kasus;
  - Tersedianya PMT bagi ibu hamil anemia dan KEK pada 45 kasus;
- b. Pemantauan Status Gizi Masyarakat (PSG) dengan indikator kerjanya, yaitu:
- Meningkatnya cakupan PSG anak balita melalui penimbangan posyandu pada 654 posyandu dengan target capaiannya 85 %;
  - Terlaksananya pelacakan kasus gizi buruk dan kurang pada anak balita di 15 kecamatan dengan target capaian 100 %;
  - Terlaksananya pelacakan kasus anemia gizi besi pada ibu hamil di 15 kecamatan dengan target capaian 100 %.
- c. Pemantauan dan monitoring (Monev) Status Gizi Masyarakat (PSG) dengan indikator kerjanya, yaitu meningkatnya cakupan program gizi masyarakat pada 20 Puskesmas dengan target capaian kinerja 80 %.

## **8. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penyakit infeksi dan menular akibat buruknya kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar masyarakat dengan rencana alokasi anggaran Rp.782.382.800,- yang bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018, dengan uraian kegiatannya:

- a. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat, dengan indikator kerjanya meningkatnya cakupan kualitas sanitasi dasar dan kesehatan lingkungan masyarakat, yaitu:
- Cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air minum yang berkualitas di 15 kecamatan dengan target 72 %;
  - Cakupan penduduk yang menggunakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan di 15 kecamatan dengan target 81 %;
  - Cakupan penduduk stop BABS dengan target 85 %;
  - Cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan dengan target 92 %;
  - Cakupan rumah penduduk yang memenuhi syarat kesehatan dengan target 91 %;
  - Cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan dengan target 82 %;
  - Terbentuknya forum kabupaten sehat dan forum kecamatan sehat di Kabupaten dan 15 kecamatan dengan target 84 %.
- b. Pendamping PAMSIMAS, dengan indikator kerjanya yaitu terlaksananya kegiatan pendampingan PAMSIMAS di 15 kecamatan dengan target 85 %;
- c. Penunjang Program Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP) dengan indikator kerjanya terlaksananya pembinaan PPSP bagi masyarakat di 15 kecamatan dengan target capaian kinerja 79 %;

- d. Pengelolaan dan pengembangan pemeriksaan sanitasi dasar masyarakat dengan indikator kinerjanya yaitu terlaksananya pemeriksaan sampel sumber air minum secara fisik dan bakteriologis pada 15 kecamatan dengan target 100 %.

#### **9. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular.**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penderita penyakit infeksi dan menular bagi masyarakat serta karena dampak bencana dan kejadian luar biasa (KLB) penyakit, yaitu prevalensi penderita penyakit DBD, Malaria, TB Paru, ISPA, Diare, Kusta, Filariasis dan penyakit infeksi dan menular lainnya dengan rencana alokasi anggaran untuk program ini yaitu Rp.1.700.960.000,- dengan sumber pendanaan pada APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu:

- a. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk untuk mencegah terjadinya penularan penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk yaitu DBD, Malaria, dsb. Indikator kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya pelaksanaan penyemprotan (fogging) terhadap sarang-sarang nyamuk pada lingkungan perumahan masyarakat sebanyak 90 foccus serta menurunkan indeks kasus Malaria (API) menjadi 2 dengan target capaian kinerja 100 %;
- b. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dengan indikator kinerjanya terlaksananya pelacakan kasus dan penurunan prevalensi penyakit infeksi dan menular pada masyarakat dengan:
  - Meningkatnya succes rate Malaria, DBD, TB Paru dan Rabies dengan target 100 %;
  - Meningkatnya angka kesembuhan penderita TB Paru dan penemuan kasus (CDR) dengan target capaian 70 %;
  - Terkendalinya prevalensi penderita HIV/AIDS pada polulasi dewasa dengan target 0,2 %;
  - Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat gigitan hewan rabies dengan target kinerja 85 %;
  - Menurunnya angka kesakitan penyakit diare, ISPA, DBD, AFP, Campak, TN dan P3DI dengan target 90 %.
- c. Pencegahan penularan penyakit endemik dan epidemic dengan indikator kinerjanya terbebasnya masyarakat dari ancaman KLB dan wabah penyakit kaki gajah (Filariasis), Kusta, Frambusia dsb, pada 15 kecamatan dengan target 85 %;
  - Peningkatan imunisasi dengan indikator kinerjanya yaitu:Terlaksananya pelayanan imunisasi dasar bagi bayi dan ibu hamil serta anak sekolah (SD) pada 20 puskesmas, 542 SD dan 33.645 siswa dengan target capaian kinerja 92.5 %;

- Meningkatnya cakupan Nagari UCI imunisasi dengan target capaian kinerja 90 % pada 662 desa yang ada;
  - Tersedianya vaksin anti rabies (VAR) sebanyak 100 keur atau 100 %;
  - Tersedianya peralatan imunisasi rutin di 20 Puskesmas yang ada atau target 100 %.
- d. Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah dengan indikator kinerjanya yaitu teridentifikasinya penyakit-penyakit infeksi dan menular melalui surveillance penyakit menular dan wabah pada 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan dengan target 80 %;
  - e. Sistem kewaspadaan dini terhadap KLB/wabah dan bencana dengan indikator kinerjanya yaitu terlaksananya pengelolaan dan manajemen sistem kewaspadaan dini terhadap KLB dan wabah serta bencana alam pada 15 kecamatan dengan target 80 %;
  - f. Pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana/Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan indikator kinerjanya yaitu terlaksananya pemantauan dan pengamatan penyakit dalam rangka penanggulangan dampak masalah kesehatan akibat bencana alam dan KLB/wabah penyakit di 15 kecamatan dengan target 85 %.

#### **10. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sistem standarisasi pelayanan kesehatan termasuk standarisasi dan sertifikasi tenaga kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas serta meningkatkan pembinaan dan pengelolaan tenaga fungsional kesehatan termasuk paya peningkatan kinerja petugas kesehatan di Puskesmas. Alokasi anggaran untuk program ini direncanakan selama tahun 2018 adalah Rp.2.777.084.000,- dengan sumber pendanaan dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan. Program ini memiliki beberapa kegiatan disertai dengan indikator kinerjanya yaitu:

- a. Akreditasi, sertifikasi dan registrasi kesehatan dengan indikator kinerjanya yaitu terlaksananya sistem akreditasi sarana pelayanan kesehatan di 20 Puskesmas dan mencakup registrasinya dan sistem sertifikasi pelayanan kesehatan dengan target capaian kinerja 85 %;
- b. Pembinaan dan evaluasi serta monitoring tenaga kesehatan PTT (dokter umum, dokter gigi dan Bidan) dengan indikatornya terlaksananya sistem pembinaan dan monitoring dan evaluasi kinerja dari tenaga pelayanan kesehatan PTT di 20 Puskesmas dengan target capaian kinerja 95 %;
- c. Upaya peningkatan kinerja petugas dan institusi kesehatan dengan indikator kinerjanya terlaksananya pembinaan tenaga kesehatan dan penilaian puskesmas berprestasi terhadap 20 puskesmas yang ada dengan target 85 %;

- d. Pengelolaan dan pembinaan tenaga fungsional dengan indikatornya yaitu terselenggaranya pembinaan tenaga fungsional kesehatan di 20 puskesmas, Pustu dan Poskesri dengan target capaian kinerjanya 95 %.

**11. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Jaringannya**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan. Program ini didukung dengan rencana anggaran Rp.41.823.800,- dengan sumber pendanaan dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan dan APBN Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018. Adapun uraian kegiatannya adalah:

a. Pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya ( DAK ) dengan indikator kinerjanya yaitu tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya, yaitu:

- Terlaksananya Pembangunan Puskesmas Non Rawat Inap Kayu Gadang Kecamatan Sutera 1 (satu) unit.
- Terlaksananya Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap Surantih menjadi Puskesmas Rawat Inap Surantih Kecamatan Sutera 1 (satu) unit.
- Terlaksananya Rehabilitasi lanjutan Puskesmas Pasar Baru Kecamatan Bayang 1 (satu) unit.
- Terlaksananya Rehabilitasi Rawat Inap Puskesmas Koto Berapak Kecamatan Bayang 1 (satu) unit.
- Terlaksananya Rehabilitasi Rawat Jalan Puskesmas Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir 1 (satu) unit
- Terlaksananya Rehabilitasi Rawat Jalan Puskesmas Tanjung Makmur Kecamatan Silaut 1 (satu) unit
- Terlaksananya Pembangunan Rumah Dinas Paramedis Puskesmas Pasar Kuok Kecamatan Batang Kapas 1 (satu) unit.

No.	Pekerjaan	Vol	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Sub Total (Rp)
1.	Pembangunan Puskesmas Rawat Jalan Kayu Gadang Kec. Sutera	1	Unit	5.000.000.000,-	5.000.000.000,-
2.	Peningkatan Puskesmas Non Rawat	1	Unit	3.000.000.000,-	3.000.000.000,-

	Inap Menjadi Puskesmas Rawat Inap Surantih Kec. Sutera				
3.	Rehabilitasi lanjutan Puskesmas Pasar Baru Kec. Bayang	1	Unit	1.000.000.000,-	1.000.000.000,-
4.	Rehabilitasi Rawat Inap Puskesmas Koto Berapak Kec. Bayang	1	Unit	3.000.000.000,-	3.000.000.000,-
5.	Rehabilitasi Rawat Jalan Puskesmas Balai Selasa Kec. Ranah Pesisir	1	Unit	3.000.000.000,-	3.000.000.000,-
6.	Rehabilitasi Rawat Jalan Puskesmas Tanjung Makmur Kec. Silaut	1	Unit	3.000.000.000,-	3.000.000.000,-
7.	Pembangunan Rumah Dinas Paramedis Puskesmas Pasar Kuok Kec. Batang Kapas	1	Unit	500.000.000,-	500.000.000,-
	<b>Total</b>				<b>18.500.000.000,-</b>

- b. Pengadaan, peningkatan sarana dan peralatan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya (DAK) dengan indikator kinerjanya yaitu tersedianya peralatan kesehatan dalam rangka menunjang pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya yaitu

Nama Alat – Alat Kesehatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp,-)	Jumlah
Alat Kesehatan				Rp 3,538,800,000
Alat Kesehatan Puskesmas Non Rawat Inap				Rp 439,000,000
Dental chair/Dental chair/kursi gigi	2	UT	Rp 100,000,000	Rp 200,000,000
Doppler	7	UT	Rp 12,000,000	Rp 84,000,000
Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	7	UT	Rp 15,000,000	Rp 105,000,000
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	11	UT	Rp 2,000,000	Rp 22,000,000
Tensimeter, Air Raksa dengan manset anak dan dewasa	14	UT	Rp 2,000,000	Rp 28,000,000
Alat Kesehatan Puskesmas Rawat Inap				Rp 1,230,000,000

Bed patient	23	UT	Rp	15,000,000	Rp	345,000,000
Dental chair/Dental chair/kursi gigi	5	UT	Rp	100,000,000	Rp	500,000,000
Doppler	11	UT	Rp	12,000,000	Rp	132,000,000
Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	11	UT	Rp	15,000,000	Rp	165,000,000
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	22	UT	Rp	2,000,000	Rp	44,000,000
Tensimeter, Air Raksa dengan manset anak dan dewasa	22	UT	Rp	2,000,000	Rp	44,000,000
Alat Kesehatan Puskesmas Rawat Inap Mampu PONED					Rp	1,869,800,000
Bak Instrumen tertutup besar (Obgin)	22	UT	Rp	600,000	Rp	13,200,000
Bak Instrumen tertutup kecil	22	UT	Rp	200,000	Rp	4,400,000
Bak instrumen tertutup Medium	22	UT	Rp	400,000	Rp	8,800,000
bengkok besar	22	UT	Rp	150,000	Rp	3,300,000
bengkok kecil	22	UT	Rp	100,000	Rp	2,200,000
Dressing Forceps/korentang	22	UT	Rp	2,500,000	Rp	55,000,000
Gunting Angkat Jahitan	22	UT	Rp	2,000,000	Rp	44,000,000
Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tajam	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tumpul	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tumpul/Tumpul	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tajam/Tajam	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tajam	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tumpul	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Gunting episiotomy	22	UT	Rp	2,300,000	Rp	50,600,000
Gunting Lengkung, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	22	UT	Rp	2,000,000	Rp	44,000,000
Gunting Lengkung, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	22	UT	Rp	2,000,000	Rp	44,000,000
Gunting Lurus, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	22	UT	Rp	2,500,000	Rp	55,000,000
Gunting Mayo CVD	22	UT	Rp	2,000,000	Rp	44,000,000
Gunting tali pusat	22	UT	Rp	2,300,000	Rp	50,600,000
Gunting Verban	22	UT	Rp	1,600,000	Rp	35,200,000
						420,000,000
Inkubator infant	10	UT	Rp	42,000,000	Rp	
Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (Halstead-Mosquito)	22	UT	Rp	1,600,000	Rp	35,200,000
Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	22	UT	Rp	1,600,000	Rp	35,200,000

Klem mosquito Halsted lengkung	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Klem mosquito Halsted lurus	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Klem/pemegang jarum jahit	22	UT	Rp	2,000,000	Rp	44,000,000
korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	22	UT	Rp	2,600,000	Rp	57,200,000
Pinset Anatomis, 14,5 cm	22	UT	Rp	1,000,000	Rp	22,000,000
Pinset Anatomis, 18	22	UT	Rp	1,300,000	Rp	28,600,000
Pinset jaringan (sirurgis)	22	UT	Rp	1,100,000	Rp	24,200,000
Silinder Korentang Steril	22	UT	Rp	200,000	Rp	4,400,000
Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	22	UT	Rp	1,000,000	Rp	22,000,000
Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	22	UT	Rp	1,000,000	Rp	22,000,000
Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	22	UT	Rp	1,600,000	Rp	35,200,000
Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	22	UT	Rp	1,700,000	Rp	37,400,000
Spekulum Sims Besar	22	UT	Rp	2,100,000	Rp	46,200,000
spekulum Sims Kecil	22	UT	Rp	2,500,000	Rp	55,000,000
Spekulum Sims Sedang	22	UT	Rp	2,500,000	Rp	55,000,000
Sterilisator kering	11	UT	Rp	5,500,000	Rp	60,500,000

c. Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas indicator kinerjanya yaitu tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatnya kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan yaitu

- Rehab Pustu Lagai
- Rehab Pustu Nyiur
- Rehab Pustu Silaut
- Rehab Pustu Pasir Binjai ( Silaut II )
- Rehab Pustu Lubuak Batuang

d. Pengadaan IPAL

N o.	Puskesmas	Satu an	Juml ah	Harga Satuan	Sub Total
1.	Puskesmas Br. Br. Belantai Kec. Koto XI Tarusan	Unit	1	600.000.000	600.000.000
2.	Puskesmas Pasar Baru Kec. Bayang	Unit	1	600.000.000	600.000.000
3.	Puskesmas Koto Berapak Kec. Bayang	Unit	1	600.000.000	600.000.000
4.	Puskesmas Asam Kumbang Kec.	Unit	1		

	Bayang Utara			600.000.000	600.000.000
5.	Puskesmas Salido Kec. IV Jurai	Unit	1	600.000.000	600.000.000
6.	Puskesmas Lumpo Kec. IV Jurai	Unit	1	600.000.000	600.000.000
7.	Puskesmas Pasar Kuok Kec. Batang Kapas	Unit	1	600.000.000	600.000.000
8.	Puskesmas IV Koto Mudik Kec. Batang Kapas	Unit	1	600.000.000	600.000.000
9.	Puskesmas Surantih Kec. Sutera	Unit	1	600.000.000	600.000.000
10.	Puskesmas Koto Baru Kec. Lengayang	Unit	1	600.000.000	600.000.000
11.	Puskesmas Balai Selasa Kec. Ranah Pesisir	Unit	1	600.000.000	600.000.000
12.	Puskesmas Air Haji Kec. Linggo Sari Baganti	Unit	1	600.000.000	600.000.000
13.	Puskesmas Inderapura Kec. Pancung Soal	Unit	1	600.000.000	600.000.000
14.	Puskesmas Airpura Kec. Pancung Soal	Unit	1	600.000.000	600.000.000
15.	Puskesmas Tapan Kec. Basa IV Balai	Unit	1	600.000.000	600.000.000
16.	Puskesmas Ranah IV Hulu Kec. Basa IV Balai	Unit	1	600.000.000	600.000.000
17.	Puskesmas Tanjung Beringin Kec. Lunang	Unit	1	600.000.000	600.000.000
18.	Puskesmas Tanjung Makmur Kec. Silaut	Unit	1	600.000.000	600.000.000
					10.800.000.000

## 12. Program Kemitraan Dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Program kemitraan dan peningkatan pelayanan kesehatan bertujuan untuk meningkatnya upaya pelayanan kesehatan masyarakat melalui pengobatan dasar masyarakat dan meningkatkan upaya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat melalui askes sosial (PNS), JAMKESDA, Jaminan Kesehatan Nasional melalui BPJS (Program Jaminan Kesehatan Nasional).

Program ini direncanakan didukung dengan anggaran Rp.6.525.000.000,- dengan sumber dana dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan dan dana kapitasi dan non kapitasi BPJS Tahun 2018, dengan uraian kegiatan beserta indikator kinerjanya:

- Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat dengan indikator kinerjanya terpenuhinya kebutuhan jaminan pemeliharaan pelayanan kesehatan penduduk dan masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan dengan target kinerjanya 90 %;

- Pelayanan kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Kapitasi dan non kapitasi) di Puskesmas dengan indikator kinerjanya tersedianya insentif/jasa pelayanan kesehatan bagi petugas kesehatan di Puskesmas dan jaringannya pada 20 Puskesmas serta tersedianya pembiayaan dalam rangka pembelian dan pengadaan sarana dan prasarana pendukung administrasi kegiatan serta tersedianya peralatan kesehatan termasuk bahan medis habis pakai (BMHP) dengan target kinerja 90 %;
- Pelayanan kesehatan masyarakat gratis di Puskesmas dan jaringannya dengan indikator kinerjanya yaitu terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat di 20 Puskesmas dengan target capaian kinerja 83 %.

### **13. Program Peningkatan Kesehatan Lansia**

Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan kelompok usia lanjut (kelompok usia 54 tahun keatas) dengan meningkatkan pelayanan kesehatan para lansia dengan rencana alokasi alokasi yang bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 yaitu Rp.75.000.000,- dengan uraian kegiatannya yaitu pelayanan pemeliharaan kesehatan Lansia. Adapun indikator kinerjanya adalah meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan kelompok lanjut usia di 20 Puskesmas dan khususnya 2 puskesmas santun lansia dan terbinanya posyandu lansia di 20 Puskesmas dengan target capaian kinerjanya 85 %.

### **14. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak**

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak bertujuan untuk menurunkan jumlah dan angka kematian ibu maternal, bayi dan anak balita (AKI dan AKB) dan meningkatkan usia harapan hidup (UHH) serta meningkatkan upaya kesehatan ibu dan anak di sarana pelayanan kesehatan. Program ini didukung dengan rencana anggaran Rp. 3.705.700.000,- Adapun uraian kegiatannya adalah:

- a. Usaha Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan indikator kinerjanya yaitu meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak dalam rangka menurunkan angka kematian ibu maternal (AKI) dan angka kematian bayi serta anak balita (AKB) dengan indikator kinerjanya yaitu:
- Jumlah Puskesmas yang mampu PONED dengan target capaian kinerjanya yaitu 8 Puskesmas rawatan atau 100 %;
  - Meningkatnya cakupan tumbuh kembang bayi, anak balita dan anak usia prasekolah yang dilakukan deteksi dini tumbuh kembang di Posyandu atau Puskesmas (DIDTK) pada 20 Puskesmas dengan target 90 %;
  - Meningkatnya cakupan MTBM dan MTBS di 20 Puskesmas dengan target 90 %;

- Meningkatnya cakupan Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu di 20 Puskesmas dengan target capaian kerjanya 90 %;
  - Meningkatnya cakupan audit maternal perinatal (AMP) di 20 Puskesmas dengan target 85 %;
  - Meningkatnya cakupan penanganan komplikasi ibu hamil risiko tinggi (risti) dan neonatus risti pada 20 Puskesmas dengan target 80 %;
  - Meningkatnya cakupan kunjungan neonatus, bayi dan anak balita di 20 Puskesmas dengan target 90 %;
  - Meningkatnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Linakes) pada 20 Puskesmas dengan target 90 %.
- b. Pelayanan kesehatan anak pra sekolah dan usia sekolah dengan indikator kerjanya yaitu terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan usia pra sekolah pada 20 Puskesmas dengan target capaian kerjanya 82,5 %.

#### **15. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penderita akibat penyakit tidak menular (PTM) dan penanggulangan penyakit seperti penyakit Hipertensi, DM, Jantung, penyakit akibat dampak dari konsumsi rokok dan sebagainya melalui kegiatan pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular dan penanggulangan kondisi pasien dengan kecelakaan. Rencana alokasi anggaran bersumber dari APBD kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 yaitu Rp.500.000.000,- dengan kegiatannya yaitu pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular (PTM), Deteksi dini dan pengendalian penyakit akibat rokok dan Pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat ( MATRA ). Adapun indikator kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya pengendalian dan pencegahan penderita penyakit tidak menular termasuk pelayanan kesehatan matra dan di 20 Puskesmas dengan target capaian kerjanya 85 %.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, *Community Based Development* (CBD) dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya merembes kebawah (*trickle down effect*) sehingga keberpihakan pada masyarakat kecil benar-benar dikedepankan.

**Output Rencana Kerja** Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan adalah **Program Tahunan** Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan yang sesuai dengan Tupoksi dan sasaran Program Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dikaitkan dengan program dan kegiatan prioritas pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018-2019.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selain menjadi bahan pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2018 juga berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja Dinas Kesehatan dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya. Sebagai bahan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2016, RENJA ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun bagi seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

Renja juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh para pimpinan manajemen dan seluruh staf Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik dimasa datang.

**TABEL HASIL MUSREMBANG TAHUN 2017**

<b>NO</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>KEGIATAN</b>
1	Sutra	Pustu Ampalu menjadi Puskesmas Nagari Gantiang Penduduk : 17.000
		Lanjutan pembangunan Puskesmas Surantiah
		Rehab Pustu Langgai lebih kurang 37 Km
2	Lengayang	Pembangunan RD Kambang
		Poskesri Kambang Harapan (Kenagarian Utara) Bidan desa
		Poskesri Pasia Laweh (tidak ada Bidan), Terisolir
3	Batang Kapas	Rehab Pustu Nyiur
		Rehab RD Pasa Kuok
		Dokter Gigi di IV Koto Mudiak
4	Rahul	Penyemprotan DBD
		Pengadaan Peralatan Alkes di Puskesmas Raul
5	Silaut	Peningkatan Sarana (Penambahan ruang rawat inap) Tanjung makmur
		Rehab Pustu Silaut
		Rehab Pustu Pasir Binjai (Silaut II)
6	Bayang Utara	Peningkatan Puskesmas Asam Kumbang menjadi Rawat Inap
		Bidan Poskesri Kampung Dilan (Bangunan PMPM)
		Tripot Posyandu
		Bantuan Kendaraan Operasional Bidan desa (Roda dua)
		Bidan Desa yang ditempatkan jarang dilokasi Koto Ranah (Taratak)
		Kelengkapan UKS
7	Ranah Pesisir	Pembangunan Pagar dan ruang rawat jalan Puskesmas Balai Selasa
		Penambahan Nagari Puskesmas Sungai Liku
		Alat Kesehatan di Pustu Sungai liku
		Alat Kesehatan Pelangai Kasieh
8	IV JUrai	Penambahan Kartu Kis dan Jamkesda (Sosial)
9	Pancung Soal	-
10	Linggo Sari Baganti	Bidan Desa Poskesri pasar Bukit
		Bidan Desa Air Haji Barat
		Bidan Desa Rohan Hilia
11	Air Pura	Renovasi Pustu di Lubuak Batuang
12	Tarusan	-

USULAN RENCANA KERJA ANGGARAN								Formulir	
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESIRIS SELATAN								DPA-SKPD 2.2	
RAPBD TAHUN ANGGARAN 2018									
KODE	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR			SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN	
PROGRAM	KEGIATAN	KINERJA				KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)	
1	2	3	4	5		6	7	8	
<b>URUSAN PEMERINTAH : 1.02. KESEHATAN</b>									
<b>ORGANISASI : 1.01.02.01. Dinas Kesehatan</b>									
<b>II. URUSAN WAJIB BIDANG KESEHATAN</b>									
<b>01</b>	<b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>			<b>Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran</b>			<b>100%</b>	<b>2.961.235.800</b>	
1	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Belanja Barang dan Jasa	Capaian	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	dinkes	dinkes & 20 puskesmas	dinkes	
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan	puskesmas		puskesmas	277.800.000
				Keluaran	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		dinkes & 20 puskesmas		
				Hasil	Terpenuhi jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		dinkes & 20 puskesmas		
2	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Belanja Barang dan Jasa	Capaian	1. Tersedianya jasa dan bahan untuk operasional kendaraan	dinas kesehatan	20 puskesmas dan dinkes	dinkes	
					Dinkes dan puskesmas	puskesmas		puskesmas	
					2. tersedianya biaya pembayaran pajak kendaraan roda 4		20 puskesmas dan dinkes		
					3.Tersedianya biaya pembayaran pajak kendaraan roda 2		20 bh kendaraan dinkes		
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan				593.347.700
				Keluaran	1. Terlaksananya pemeliharaan kendaraan operasional dinkes dan puskesmas		20 puskesmas dan dinkes		
					2. Terlaksananya pembayaran pajak kendaraan roda 4		20 puskesmas dan dinkes		
					3. Terlaksananya pembayaran pajak kendaraan roda 2		15 bh kendaraan dinkes		
				Hasil	1. tersedianya kendaraan operasional yang representatif		20 puskesmas dan dinkes		
					2. terbayarnya pajak kendaraan roda 4		20 puskesmas dan dinkes		
					3. terbayarnya pajak kendaraan roda 2		15 bh kendaraan dinkes		
3	07	Penyediaan jasa administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Belanja Pegawai	Capaian	Terlaksananya Pelayanan administrasi Keuangan Dinkes dan Puskesmas, rumah sakit	dinkes			
			Belanja Barang dan Jasa	Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan	puskesmas		dinkes	210.540.000
				Keluaran	Terlaksananya pembayaran honorarium pengelola administrasi keuangan, Dinkes dan Pusk, Terlaksananya pembayaran Honorarium			puskesmas	
					Pegawai Honda), Tersusunnya lap. Realisasi Anggaran, Tersusunnya Lap.Perubahan SAL, Tersusunnya Lap.Perubahan Ekuitas,				
				Hasil	Tersusunnya Lap.Arur Kas, Tersusunnya Catatan Laporan keuangan yang Terpenuhi jasa administrasi keuangan Puskesmas dan Dinkes serta laporan keuangan yang berbasis Akrual				
4	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Belanja Pegawai	Capaian	Terlaksananya pembayaran honorarium CS	dinkes	2 org dinkes dan 20 puskesmas	dinkes	
				Masukkan	Terlaksananya pembayaran honorarium pramu kantor	puskesmas	1 org dinkes	puskesmas	559.000.000
				Keluaran	Jumlah dana yang dibutuhkan				
					tersedianya pembayaran jasa/upah (honora rium kebersihan linekungan kantor dinkes dan puskesmas		2 org dinkes dan 20 puskesmas		
				Hasil	Terlaksananya pembayaran honorarium		2 org dinkes dan 20 puskesmas		
5	09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan kerja	Belanja Barang dan Jasa	Capaian	Tersedianya jasa bahan dan barang untuk pelaksanaan operasional & adm. perkantoran	dinkes	Dinkes dan 20 puskesmas	dinkes	
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan	puskesmas		puskesmas	16.819.000
				Keluaran	Terlaksananya perbaikan komputer, mesin tik, fax, dan AC		Dinkes dan 20 puskesmas		
				Hasil	Terawatnya peralatan kerja		Dinkes dan 20 puskesmas		
6	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Belanja Barang dan Jasa	Capaian	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran Dinkes dan Puskesmas	dinkes	Dinkes dan 20 puskesmas	dinkes	
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan	puskesmas		puskesmas	134.836.350
				Keluaran	Tersedianya kebutuhan bahn ATK Dinkes dan puskesmas		Dinkes dan 20 puskesmas		

KODE		PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR		SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN
PROGRAM KEGIATAN			KINERJA			KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)
1	2	3	4	5		6	7	8
				Hasil	Terpenuhinya kebutuhan operasional dinkes dan Puskesmas		Dinkes dan 20 puskesmas	
7	11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Belanja Barang dan Jasa	Capaian	Tersedianya jasa bahan dan barang untuk pelaksanaan operasional & adm perkantoran	dinkes	Dinkes dan 20 puskesmas	dinkes
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan			76.835.000
				Keluaran	Terselenggaranya kegiatan adm kantor		Dinkes dan 20 puskesmas	
				Hasil	Tersedianya bahan cetakan dan pengadaan		Dinkes dan 20 puskesmas	
8	12	Peny. Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan Kantor	Belanja Barang dan Jasa	Capaian	Tersedianya jasa bahan dan barang untuk pelaksanaan operasional & adm perkantoran	dinkes	2 pkt ( Dinkes dan 20 Puskesmas)	dinkes
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan			130.341.200
				Keluaran	Terselenggaranya penerangan kantor		2 pkt ( Dinkes dan 20 Puskesmas)	
				Hasil	Terselenggaranya penerangan kantor		2 pkt ( Dinkes dan 20 Puskesmas)	
9	13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Belanja Barang dan Jasa	Capaian	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	dinkes dan puskesmas	85%	dinas kesehatan
			Belanja Modal	Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan			puskesmas
				Keluaran	Terlaksananya peralatan & perlengkapan kantor			84.899.650
				Hasil	Terselenggaranya kebersihan kantor		100%	
10	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Belanja Barang dan Jasa	Capaian	1. Terlaksananya pembayaran langggaran koran dineks 2. Terlaksananya pembayaran biaya pariwisata	dinkes	3 bh koran 1pkt	dinas kesehatan
				Masukkan	jumlah dana yang dibutuhkan			16.746.400
				Keluaran	1. Tersedianya bahan bacaan 2. Tersedianya pariwisata ttg kesehatan		3 koran 1 pkt 100%	
				Hasil				
11	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Belanja Barang dan Jasa	Capaian	Terlaksananya Pelayanan Adminstrasi Kegiatan Perkantoran Dinkes dan Pusk		1 Unit Dinkes 20 Unit Puskesmas	dinas kesehatan
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan			puskesmas
				Keluaran	Tersedianya makanan dan minuman dalam rangka rapat Monev Puskesmas; tamu kantor dinkes dan Puskesmas; makanan dan minuman pasien rawatan 10 Pusk		11 pkt makan pokok pasien rawatan: 11 kl makan rapat dinkes dengan puskesmas dan 6 kl snack rapat dinkes dan 1 pkt minum tamu selama 1 thn	
				Hasil	Terpenuhinya Kebutuhan Maknan dan Minuman Operasional Kantor Dinkes dan Puskesmas		1 Dines; 20 Puskemas (100%)	
12	18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Belanja Barang dan Jasa	Capaian	Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat	Propinsi	1 unit Dinkes 20 Pusk	dinas kesehatan
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan	Pusat		136.125.000
				Keluaran	Terlaksananya perjalanan dinas luar daerah Kabupaten ke propinsi dan ke propinsi dan pusat		250 OH ke propinsi dan 14 OH ke pusat	propinsi dan luar propinsi
				Hasil	Terbiayainya pelaksanaan perjalanan dinas dalam dan luar daerah		100%	
13	19	Penyediaan Jasa Pengamanan kantor	Belanja Pegawai	Capaian	Terlaksananya pengamanan gudang obat dinkes dan Gedung dinas Kesehatan	dinas kesehatan	3 orang	dinkes gudang obat
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan			36.000.000
				Keluaran	Terpenuhinya keamanan gudang obat dinkes dan gedung dinas Kesehatan			
				Hasil	Terjaminnya keamanan gudang obat dan gedung kantior dinas Kesehatan			
14	20	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam daerah	Belanja Barang dan Jasa	Capaian	Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat di Puskesmas	puskesmas	22 paket	puskesmas, kecamatan
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan	kecamatan		
				Keluaran	Terlaksananya perjalanan dinas dalam daerah dan Kecamatan	dinkes	22 Paket	pustu / poskesri dan kampung
				Hasil	Tersedianya biaya perjalanan dinas dalam daerah ke Puskesmas dan kecamatan		100%	dinkes
15	25	Pembinaan dan pengelolaan Aset	Belanja Barang dan Jasa	capaian program	pembinaan thd pengelolaan aset di pus, pertemuan pengurus brg pus 2 kali/th di painan, konsultasi pengurus brg pus ke dinkes	dinkes	20 puskesmas	dinkes
					monitoring pengurus aset pus ke pustu dan poskesri	puskesmas	20 org / 2 kl / th	puskesmas
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan		40 kali	
				keluaran	terlaksananya pembinaan thd pengelolaan aset di pus		20 puskesmas	117.757.200

KODE		PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR	SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN
PROGRAM KEGIATAN				KINERJA		KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)
1	2	3	4	5		6	7	8
					terlaksananya pertemuan pengurus brg puskk di painan		20 org / 2 kl / th	
					terlaksananya konsultasi pengurus brg puskesmas ke dinkes		40 kali	
					terlaksananya monitoring pengurus brg puskk ke pustu & posk			
			hasil		tersedianya data aset puskesmas yang valid		20 puskesmas	
					meningkatkan pengetahuan pengurus barang puskesmas		20 org	
					bertambahnya pemahaman pengurus barang puskk dg berkonsultasi ke dinkes		40 kali	
					tersedianya data aset pustu dan poskesri			
16	22	Penunjang Operasional	Belanja Barang dan Jasa	cakupan	Terlaksananya pelayanan Administrasi kegiatan perkantoran Dinkes dan Puskesmas	dinkes	(20 Pusk + 1 Dinkes)	dinkes
		Perencanaan dan Pelaporan		Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan	puskesmas		puskesmas
				Keluaran	Terlaksananya perencanaan anggaran pembangunan kesehatan kab.pessel terlaksananya monev dan pelaporan kinerja SKPD dan Monev Puskesmas		19 Paket	
				Hasil	Tersedianya Perencanaan dan Anggaran pembangunan kesehatan dan pemantuan serta monitoring dan evaluasi program dan pelaporan kinerja SKPD		100%	
					Tersedianya Perencanaan dan Anggaran pembangunan kesehatan dan pemantuan serta monitoring dan evaluasi program dan pelaporan kinerja SKPD		Lkpkj/Lkj/LPPD dan Pembinaan , Monev puskesmas 12 bulan	
					Tersedianya penyusunan anggaran 2018, Pemantauan serta pengawasan program pembangunan kesehatan yang sesuai dengan Renstra 2016-2021		100%	
<b>02</b>		<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>						<b>50.000.000</b>
1	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala	Belanja Barang dan Jasa	cakupan	Terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan rutin	dinkes	100%	dinkes
		Gedung Kantor	( Belanja Pemeliharaan )		gedung & jaringan instalasi air puskesmas	puskesmas (20 puskesmas)		puskesmas
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan		1 paket	50.000.000
				Keluaran	Tersedianya kebutuhan pemeliharaan rutin gedung & jaringan instalasi air puskesmas			
				Hasil	Terlaksananya pemel & jaringan inst air puskk		100%	
<b>05</b>		<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b>						<b>120.000.000</b>
1	01	Pendidikan dan pelatihan Formal	Belanja Pegawai	cakupan	Tersedianya dana untuk mengikuti pelatihan/diklat bagi PNS	dinas kesehatan	1 PKT	
				Masukkan	Jumlah dana yang dibutuhkan			dinkes
				Keluaran	Terikutinya pelatihan oleh tenaga dinkes		1 PKT	
				Hasil	bertambahnya pengetahuan tenaga kesehatan		1 PKT	
2		Penunjang Operasional Peningkatan	Belanja Pegawai	capaian program	terpenuhinya pengetahuan tenaga kesehatan tentang registrasi dan peraturan praktek tenaga kesehatan, terciptanya praktek tenaga kesehtaan sesuai dengan peraturan dan undang - undang yang berlaku	dinas kesehatan	70%	dinkes
		Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kesehatan	Belanja Barang dan Jasa	masuk	jumlah dana yang dibutuhkan	puskesmas		puskesmas
				keluaran	terlaksananya pengetahuan tenaga kesehatan tentang registrasi dan peraturan praktek tenaga kesehatan, terciptanya praktek tenaga kesehtaan sesuai dengan peraturan dan undang - undang yang berlaku		70%	
				hasil	terlaksananya pengetahuan tenaga kesehatan tentang registrasi dan peraturan praktek tenaga kesehatan, terciptanya praktek tenaga kesehtaan sesuai dengan peraturan dan undang - undang yang berlaku		100%	
<b>15</b>		<b>PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN</b>						<b>5.600.000.000</b>
1	01	Pengadaan Obat dan Perbekalan	Belanja Modal	capaian	ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan bagi puskesmas dan jaringannya	Puskesmas	80%	20 puskesmas
		Kesehatan (DAK)		masuk	jumlah dana yang dibutuhkan			5.000.000.000
				keluaran	tersedianya obat dan perbekes bagi pelayanan dasar di puskesmas		150 item obat	
				hasil	tersedianya obat dan perbekalan kesehatan untuk puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan		60%	
2	02	Peningkatan Pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	Belanja Pegawai	capaian program	tersedianya obat, perbekalan habis pakai dan bahan lab di puskk	Puskesmas	20 puskesmas	20 puskesmas
			Belanja Barang dan Jasa		peningkatan wawasan petugas puskk ttg penggunaan obat rasional	masyarakat		
					peningkatan wawasan masy ttg gerakan masy cerdas menggunakan obat, pelaksanaan supervisi dan monitoring pengelolaan obat di puskesmas			

KODE		PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR	SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN	
PROGRAM KEGIATAN				KINERJA		KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)	
1	2	3	4	5		6	7	8	
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan			370.000.000	
				keluaran	pengadaan dan pemerataan obat, perbekalan habis pakai dan reagen		1 paket obat perbekes,		
					pelaksanaan pertemuan penggunaan obat rasional bg pet pus		1paket bahan labor		
					pelaksanaan pertemuan gerakan masyarakat cerdas menggunakan		peny POR thd 36 org pet pus		
					obat ( gema cermat obat )		peny thd 30 org masy		
					pelaksanaan supervisi dan monitoring pengelolaan obat di pus		MONEV DAN SUPERVISI PENGELOLAAN OBAT, PEMERATAAN OBAT DAN PERBEKES DI MASYARAKAT		
				hasil	ketersediaan obat, perbekalan habis pakai dan bahan laboratorium		70%		
					dipus, terlaksananya pertemuan penggunaan obat rasional bg pet				
					pusk, terlaksananya pertemuan gerakan masyarakat cerdas meng-				
					gunakan obat, supervisi dan monitoring pengelolaan obat di pus				
3	11	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Belanja Barang dan Jasa	capaian program	menurunnya prevalensi penderita penyakit akibat keracunan bahan pangan dan tidak ditemukannya pemakaian bahan berbahaya pada makanan dan minuman	Puskesmas	60%	15 kecamatan	
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan			150.000.000	
				keluar	peningkatan wawasan produsen IRTP tentang keamanan pangan		30 IRTP%		
					pelaksanaan pengujian sampel makanan minuman		20 sampel uji		
					pelaksanaan pembinaan dan pwingawasan pada IRTP, toko obat dan apotek				
				hasil	terlaksananya penyuluhan keamanan pangan pada produsen IRTP		100%		
					tidak ditemukannya hasil uji sampel yang tidak memenuhi syarat		60%		
					persentase toko obat, apotek dan PIRT yang memenuhi syarat		60%		
4	07	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (Penunjang DAK)	Belanja Pegawai	capaian program	terlaksananya anggaran penunjang operasional bagi pelaksanaan kegiatan DAK Kefarmasian tahun anggaran 2018	dinkes	100%	dinas kesehatan	
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan			80.000.000	
				keluaran	terlaksananya kegiatan DAK kefarmasian tahun anggaran 2018		100%		
				hasil	terlaksananya kegiatan DAK kefarmasian tahun anggaran 2018 berupa pengadaan obat PKD tahun anggaran 2018		100%		
16		<b>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>							<b>13.795.000.000</b>
1	02	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Belanja Pegawai	capaian program	terpenuhinya upaya peningkatan kesehatan masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		20 puskesmas	dinas kesehatan	
			Belanja Barang dan Jasa					puskesmas	
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan			350.000.000	
				keluaran	terlaksananya pelayanan kesehatan keluarga di rumah melalui pendekatan KS dan perkesmas		20 puskesmas		
					pendekatan KS dan perkesmas		10 puskesmas		
				hasil	meningkatnya kesehatan dirumah ( home care )		90%		
					meningkatnya kunjungan puskesmas, poskesri dan dustu ( visite rate/ home visite )		2,5/100.000 penduduk		
					meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat daerah terpencil		82,5%		
					meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat daerah terpencil		82,5%		
2	09	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Belanja Pegawai	capaian program	terpenuhinya upaya peningkatan kesehatan masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	masyarakat dan pengelola UKM	20 puskesmas	puskesmas	
			Belanja Barang dan Jasa						
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan	puskesmas		815.000.000	
				keluaran	terlaksananya pelayanan kesehatan rawat jalan dan inap/UGD di puskesmas, posko pantai carocok painan, piket timkes ( P3K) dan pembinaan program		20 kali ( 100 % )		
				hasil	meningkatnya cakupan dan capaian program upaya kshtn masy		90%		
3	25	Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar Masyarakat ( Bantuan Operasional Kesehatan )	Belanja Pegawai	capaian program	meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas mlil upaya promotif dan preventif		95%	20 puskesmas	
			Belanja Barang dan Jasa						
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan			12.500.000.000	
				keluaran	terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di pus dan jaringannya, sosialisasi kegiatan, kegiatan manajemen puskesmas, pembinaan kegiatan ke puskesmas dan jaringannya				
				hasil	tercapainya SPM bidang KIA Gizi, Yankes dan Sapras, P2M, Promkes				

KODE		PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR	SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN
PROGRAM KEGIATAN				KINERJA		KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)
1	2	3	4	5		6	7	8
4	34	Pelayanan Kesehatan Rujukan di Sarana Pelayanan Kesehatan	Belanja Pegawai Belanja Barang dan Jasa	capaian program Masukan keluaran hasil	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan masyarakat dan menurunnya kasus rujukan yang bisa di tangani di puskesmas jumlah dana yang dibutuhkan terlaksananya pembinaan pelayanan rujukan bagi masyarakat di menurunnya angka rujukan ke FKTP	masyarakat Kab. Pessel	dinas kesehatan RSUD Pratama tapan puskesmas	75.000.000
5	35	Pelayanan Kesehatan pada Pengobatan Tradisional ( BATRA )	Belanja Barang dan Jasa	capaian program Masukan keluaran hasil	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat kelompok BATRA jumlah dana yang dibutuhkan terlaksananya pembinaan program BATRA masyarakat di Kabupaten meningkatnya cakupan program Batra di puskesmas	masyarakat Kab. Pessel	dinas kesehatan puskesmas	55.000.000
19		<b>PROGRAM PROMOSI KESEHATAN &amp; PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>						<b>1.100.000.000</b>
1	01	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat (DBH Pajak Rokok TA 2016)	belanja pegawai belanja barang dan jasa	capaian indikator Masukan keluaran hasil	meningkatnya pengetahuan dan perilaku masyarakat ( PHBS ) ml peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan mas jumlah dana yang dibutuhkan terlaksananya penyediaan media promosi kesehatan, terlaksananya pertemuan dan pertemuan money promkes, dan terlaksananya sosialisasi pesona meningkatnya pengetahuan dan perilaku masy ber PHBS ml peningkatan cakupan program promosi kes dan pemberdayaan masy		20 puskesmas 20 Puskesmas	240.000.000
2	11	Usaha Kesehatan Institusi dan Peran Serta Masyarakat ( PSM )	belanja barang dan jasa	capaian indikator Masukan keluaran Hasil	terbinanya institusi dan meningkatnya peran serta masyarakat dlm btk usaha kes bersumber daya masyarakat ( UKBM ) jumlah dana yang dibutuhkan terlaksananya kegiatan posyandu, terlaksananya monitoring dan evaluasi UKBM terlaksananya pelatihan UKBM terlatihnya dan terbinanya institusi dan PSM, diketahuinya program UKI dan PSM , diketahuinya perkembangan UKBM di TK puskesmas,Diketahui prog posy oleh tokoh masyarakat	petugas UKBM puskesmas dan kader	dinas kesehatan puskesmas	500.000.000
3	07	Pembinaan dan Pembentukan Nagari Siaga	Belanja barang dan jasa	capaian program Masukan keluaran hasil	terbinanya desa siaga jumlah dana yang dibutuhkan terlaksananya pembinaan dan pengurusan poskesri di nagari siaga, terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan desa siaga terbinanya desa siaga	petugas dan	dinas kesehatan puskesmas	250.000.000
4	08	Pengembangan Sistem Informasi kesehatan Kabupaten (SIKDA)	Belanja barang dan jasa	capaian program Masukan keluaran hasil keluaran hasil	Meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang PHBS melalui program upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat Jumlah dana yang dibutuhkan Terlaksananya pengumpulan data dan pembuatan profil kesehatan kabupaten; Terlaksananya pemantauan dan movev program SIKDA ke puskesmas; Tersedianya jaringan komunikasi data kesehatan. Terlaksananya pengumpulan data dan pembuatan profil kesehatan kabupaten; Terlaksananya pemantauan dan movev program SIKDA ke puskesmas; Tersedianya jaringan komunikasi data kesehatan.yang sesuai dengan indikator SPM Terlaksananya Pemberian Makanan Tambahan bagi Balita Kurang Gizi dan Ibu Hamil KEK tersedianya PMT bagi balita kurang gizi dan bagi ibu hamil KEK	dinkes dan puskesmas	20 puskesmas Puskesmas 25 buku profil kesehatan, pembinaan 20 puskesmas ( 100 % ) 85%	110.000.000
20		<b>PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT</b>						<b>358.850.000</b>
1	02	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	belanja barang dan jasa	capaian program Masukan keluaran hasil	tersedianya pemberian makanan tambahan bagi balita kurang gizi dan ibu hamil kurang energi kronis ( KEK ) jumlah dana yang dibutuhkan Terlaksananya Pemberian Makanan Tambahan bagi Balita Kurang Gizi dan Ibu Hamil KEK tersedianya PMT bagi balita kurang gizi dan bagi ibu hamil KEK	bumil kek dan balita gizi buruk	50 orang Balita Gizi Buruk 45 orang Bumil KEK	kabupaten pessel Puskesmas
2	08	Pemantauan status gizi masyarakat	belanja barang dan jasa	capaian program	diketahuinya status gizi masyarakat, cakupan RT Mengonsumsi garam beryodium dan jumlah kasus gizi buruk	masyarakat	prevalensi kurang gizi < 15 %, cakupan RT meng-	Nagari Kampung

KODE		PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR		SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN
PROGRAM		KEGIATAN		KINERJA			KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)
1	2	3	4	5		6		7	8
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan		konsumsi garam beryodium = 90 %		115.200.000
				keluar	Terlaksananya pemantauan status gizi dan validasi data, Pemantauan Garam Beryodium dan Pelacakan Gizi Buruk		PSG = 95%		
				hasil	Terlaksananya pemantauan status gizi dan validasi data, Pemantauan Garam Beryodium dan Pelacakan Gizi Buruk		pelacakan = 100 %		
3	09	Pembinaan dan monitoring program gizi masyarakat	belanja barang dan jasa	capaian program	meningkatkan cakupan program perbaikan gizi masyarakat melalui peningkatan partisipasi masyarakat	tenaga pelaksana gizi puskesmas	D/S = 85 % Vit A balita = 85 %	Puskesmas Pustu poskesri	
					meningkatkan keterampilan petugas dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan gizi masyarakat				
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan				118.650.000
				keluar	terlaksananya pertemuan di kab dan di puskesmas serta bintek, monitoring kegiatan program perbaikan gizi		85%		
				hasil	terlaksananya kegiatan program perbaikan gizi masyarakat				
21		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT</b>							<b>1.145.818.800</b>
1	01	Pengkajian Pengembangan Lingkungan sehat	belanja pegawai belanja barang dan jasa	capaian program	adanya pengawasan sanitasi dasar, TTU, dan TPM	petugas sanitasi	20 puskesmas	dinas kesehatan	
					adanya pembinaan sanitasi dasar, TTU, dan TPM	puskesmas dan masyarakat		Puskesmas	
					adanya pelatihan wirausaha sanitasi				
					adanya pelatihan hygiene sanitasi tempat pengolahan makanan				
					adanya pertemuan bimbingan teknis dan monev program penyehatan lingkungan				
					adanya sosialisasi UKL/UPL bagi sanitasi				
					adanya dokumen lingkungan bagi puskesmas				
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan				317.090.600
				keluar	adanya pengawasan sanitasi dasar, TTU, dan TPM		100%		
					adanya pembinaan sanitasi dasar, TTU, dan TPM				
					adanya pelatihan wirausaha sanitasi				
					adanya pelatihan hygiene sanitasi tempat pengolahan makanan				
					adanya pertemuan bimbingan teknis dan monev program penyehatan lingkungan , kesehatan kerja dan olahraga				
					adanya sosialisasi UKL/UPL bagi sanitasi				
					adanya dokumen lingkungan bagi puskesmas				
					adanya pembentukan kelompok olahraga				
					adanya pembentukan Pos UKK				
				hasil	terlaksananya kegiatan pengkajian dan pengembangan lingkungan sehat		100%		
2	08	Pendamping Pamsimas	belanja barang dan jasa	capaian program	adanya pemantauan dan pembinaan lokasi pasca pamsimas,	masyarakat	87 kp, 20 puskesmas		
					adanya pelatihan sanitasi total berbasis masyarakat				
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan		100%	dinas kesehatan	82.098.400
				keluar	terlaksananya pemantauan & pembinaan lokasi pasca pamsimas				
					terlaksananya pelatihan sanitasi total berbasis masyarakat				
				hasil	terlaksananya kegiatan pamsimas mll pemberdayaan masyarakat		100%		
3	09	Penunjang Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP)	belanja barang dan jasa	capaian program	adanya pembinaan dan pemantauan thd rumah sehat, limbah medis puskesmas, monitoring program percepatan pembangunan sanitasi pemukiman	masyarakat	20 puskesmas		
				masuk	jumlah dana yang dibutuhkan			dinas kesehatan	65.861.100
				keluar	terlaksananya pembinaan dan pemantauan thd rumah sehat		100%		
					terlaksananya pertemuan limbah medis puskesmas				
					terlaksananya monitoring program percepatan pembangunan sanitasi pemukiman				
				hasil	terlaksananya program percepatan pembangunan sanitasi pemukiman		100%		
4	10	Pengelolaan dan Pengembangan Pemeriksaan sanitasi dasar masyarakat	belanja barang dan jasa	capaian program	adanya pemeriksaan rutin kualitas depot air minum & sumber air		20 puskesmas		
					adanya pengawasan kualitas air minum dan depot air minum		15 kecamatan		
					adanya pertemuan hygiene sanitasi pengelolaan depot air minum				
					adanya reagen kimia dan bakteriologis pemeriksaan sampel air				
					adanya pertemuan asosiasi depot air minum				

KODE		PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR	SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN
PROGRAM KEGIATAN				KINERJA		KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)
1	2	3	4	5		6	7	8
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan		15 kecamatan	194.584.000
				keluaran	terlaksananya pemeriksaan rutin kualitas DAM & sumber air	85%		
					terlaksananya pengawasan kualitas air minum dan depot air minum			
					terlaksananya pertemuan pengelolaan depot air minum			
					terlaksananya reagen kimia & bakterilogis pemeriksaan sampel air			
					terlaksananya pertemuan asosiasi depot air minum			
				hasil	terlaksananya cakupan dan capaian program kegiatan kesehatan	85%		
					lingkungan sanitasi dasar masyarakat			
5	11	Pelaksanaan Forum Kecamatan dan Kabupaten Sehat	belanja pegawai	capaian program	adanya pertemuan rutin forum kbptn sehat	15 puskesmas	dinas kesehatan	
			belanja barang dan jasa		adanya pembinaan forum komunikasi kec. Oleh forum kab. Sehat	( 10 kecamatan )		
					adanya pembinaan kelompok kerja nagari oleh forum kab. Sehat			
					adanya pembinaan titik pantau oleh forum kab. Sehat			
					adanya pembinaan teknis oleh tim teknis dinkes			
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan			122.747.900
				keluaran	terlaksananya pertemuan rutin forum kbptn sehat	100%		
					terlaksananya pembinaan forum komunikasi kec. Oleh forum kab. Sehat			
					terlaksananya pembinaan kelompok kerja nagari oleh forum kab. Sehat			
					terlaksananya pembinaan titik pantau oleh forum kab. Sehat			
					terlaksananya pembinaan teknis oleh tim teknis dinkes			
				hasil	terlaksananya kegiatan forum kabupaten pesisir selatan dan evaluasi program pelacakan kasus filariasis	100%		
6	12	Pelayanan Kesehatan Kerja	belanja pegawai	capaian program	adanya pertemuan kesehatan kerja	20 puskesmas	dinas kesehatan	
			belanja barang dan jasa		adanya pembinaan kesehatan kerja		puskesmas	
					adanya puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar			
					adanya pos upaya kesehatan kerja yang terbentuk di wilayah puskesmas			
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan			192.245.000
				keluaran	terlaksananya pertemuan kesehatan kerja	100%		
					terlaksananya pembinaan kesehatan kerja			
					terlaksananya puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar			
					terlaksananya pos upaya kesehatan kerja yang terbentuk di wilayah puskesmas			
				hasil	terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan kerja di puskesmas	100%		
7	13	Pelayanan Kesehatan Olahraga	belanja pegawai	capaian program	adanya pertemuan kesehatan olahraga	20 puskesmas	dinkes	
			belanja barang dan jasa		adanya jemaah haji mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan aktifitas fisik		puskesmas	
					adanya puskesmas melaksanakan kesehatan olahraga bg anak SD			
					adanya ASN mendapatkan pemeriksaan kesehatan fisik			
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan			171.191.000
				keluaran	terlaksananya pertemuan kesehatan olahraga	100%		
					terlaksananya jemaah haji mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan aktifitas fisik			
					terlaksananya puskesmas melaksanakan kesehatan olahraga bg anak SD			
					terlaksananya ASN mendapatkan pemeriksaan kesehatan fisik			
				hasil	terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan olahraga di puskesmas	100%		
22		<b>PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR</b>						<b>1.700.960.000</b>
1	01	Penyemprotan/Fogging Sarang nyamuk	belanja barang dan jasa	capaian program	menurunkan angka kesakitan dan kematian terhadap kasus DBD	daerah endemis DBD	dinkes	
				masukan	Dana tersedia fogging fokus		20 puskesmas	300.000.000
				keluaran	terlaksananya fogging fokus 75 fokus			
				hasil	terputusnya rantai penyakit menular DBD			
2	05	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	belanja pegawai	capaian program	tercapainya cakupan program pemberantasan peny menular	kabupaten	dinkes	
			belanja barang dan jasa	masukan	dana tersedia	18 puskesmas	20 Puskesmas	325.000.000
				keluaran	terlaksananya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	desa / nagari masyarakat		

KODE		PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR	SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN	
PROGRAM KEGIATAN				KINERJA		KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)	
1	2	3	4	5		6	7	8	
				hasil	tercapainya cakupan program pemberantasan penyakit menular	balita, anak sekolah, penderita	90%		
3	06	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik	belanja barang dan jasa	capaian program	menurunnya prevalensi penderita penyakit infeksi dan menular pada masyarakat	masyarakat	85%	20 Puskesmas	385.000.000
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan			dinkes	
				keluaran	terlaksananya pelayanan dan percepatan penyakit infeksi dan menular ( endemik ) di kab pessel : kecacingan dan filariasis ( kaki gajah ) terlaksananya surveilans aktif filariasis dan pengawasan penyakit filariasis		15 kec, 20 puskesmas		
				hasil	menurunnya prevalensi penderita penyakit kaki gajah ( filariasis ) di masyarakat, terlaksananya pembinaan dan pemantauan program filariasis & kecacingan mll bimbingan teknis pertemuan monitoring dan evaluasi program pelacakan kasus filariasis		100%		
4	08	Peningkatan Imunisasi	belanja pegawai	capaian program		Bayi	15 kecamatan, 20 puskesmas	20 Puskesmas	425.960.000
			belanja barang dan jasa	masukan		ibu hamil		dinkes	
				keluaran		balita / anak SD	imunisasi rutin 9.155 bayi		
							bumil 10542 org		
							bias 29.952 org		
				hasil	1 bayi, 2 ibu hamil, 3 balita/anak SD		imunisasi rubella 89.902.155		
							85%		
5	09	Peningkatan Surveillance	belanja pegawai	capaian program	menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat wabah / KLB	Masyarakat kabupaten pesir selatan	> 80 %	15 kecamatan	80.000.000
		Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	belanja barang dan jasa		Cakupan penemuan dan penanganan kasus penyakit menular potensi wabah	Petugas Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan petugas dinkes pessel		dinkes	
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan			puskesmas	
				keluaran	terlaksananya kegiatan surveillance epidemiologi pyk menular & penanggulangan wabah di masy ( terlaksananya surveilans dan pengendalian penyakit menular potensial, penerbitan buletin epidemiologi kab pessel, penemuan dan penanganan kasus AFT dan PD3I lainnya, terlaksananya deteksi dini dlm upaya pencegahan & pengendalian wabah pykt menular		15 kec, 20 puskesmas 25 pykt menular potensi wabah, terbit buletin epidemiologi = 2 edisi tiap tahun non-polio AFT Rate > per 100.000, lap mingguan wabah 80%		
				hasil	Meningkatnya upaya surveilans Epidemiologi penyakit menular potensi wabah				
6		Sistem kewaspadaan dini terhadap KLB/Wabah dan Bencana	belanja pegawai	capaian program	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat KLB/Wabah	Masyarakat Kabupaten Pessel	>80%	15 kecamatan	75.000.000
			belanja barang dan jasa		penyakit menular dan bencana	Petugas Puskesmas, Puskesmas		Dinas Kesehatan	
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan	pembantu dan Petugas dinkes		Puskesmas	
				keluaran	Terlaksananya kegiatan sistem kewaspadaan dini terhadap KLB/Wabah dan bencana :	Pessel	15 kec, 20 puskesmas		
					Cakupan (%) kelengkapan dan ketepatan waktu laporan mingguan SKDR		1 > 80%		
					KLB/wabah				
					Cakupan alert (peningkatan dini) KLB/Wabah dan Bencana yang di respon < 24 jam		2 > 90%		
					terlaksananya pertemuan sistem kewaspadaan dini dan respon KLB/Wabah penyakit menular		3. 1 Kali		
				hasil	Meningkatnya upaya kewaspadaan dini dan respons KLB/wabah penyakit menular dan bencana		80%		
7	15	Pemantauan dan penanggulangan	belanja pegawai	Capaian Program	Cakupan desa nagari yang terkena bencana bencana/KLB dapat di pantau dan ditanggulangi	Masyarakat kabupaten pessel	15 kecamatan, 20 puskesmas	Dinas Kesehatan	

KODE		PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR	SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN
PROGRAM		KEGIATAN		KINERJA		KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)
1	2	3	4	5		6	7	8
		masalah kesehatan akibat bencana / KLB	belanja barang dan jasa	secara cepat (<24jam)	Petugas Puskesmas , Puskesmas		20 puskesmas	
			Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan	pembantu dan Petugas dinkes			110.000.000
			Keluaran	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana	polindes poskesri	15 kecamatan, 20 puskesmas		
				KLB, Terpantaunya jumlah kasus penyakit sebelum saat terjadi KLB/Bencana, Terlaksananya		1. SKD KLB / Bencana setiap bulan / mingguan / harian		
				Penyelidikan Epidemiologi semua desa yang mengalami KLB/Wabah Bencana		2. Desa KLB / Bencana ditanggulangi = >95%		
						3. CFR < 2%		
			Hasil	Meningkatnya Upaya Pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana/KLB di kab Pessel		90%		
<b>23</b>		<b>PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN</b>						<b>2.499.609.000</b>
<b>1</b>	<b>07</b>	Akreditasi, Registrasi dan sertifikasi tenaga Kesehatan	belanja pegawai belanja barang dan jasa	capaian program tercapainya akreditasi puskesmas dan meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	dinas kesehatan	7 puskesmas	Puskesmas	
			masuk	jumlah dana yang dibutuhkan				442.275.000
			keluaran	terakreditasinya semua pelayanan kesehatan dan seluruh fasilitas kesehatan memiliki izin		7 puskesmas		
			hasil	meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan		80%		
<b>2</b>	<b>08</b>	Pembinaan dan Evaluasi Monitoring dr/drg/Bidan PTT/PNS	belanja barang dan jasa	capaian program meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan, pengetahuan KTU, menambah pengetahuan KTU, menambah wawasan tenaga pusk dan dinkes dg studi banding daerah lain dlm plksnaa UPTD, konsultasi KTU ke dinkes	dinas kesehatan	85% 20 org 60 org 40 kali	dinkes 20 puskesmas	
			masuk	jumlah dana yang dibutuhkan				80.000.000
			keluaran	terlaksananya pembinaan thd tenaga kesehatan		85%		
				terlaksananya pertemuan KTU puskesmas se Kab. Pessel		20 org		
				terlaksananya studi banding tenaga puskesmas dan dinkes		60 org		
				terlaksananya konsultasi KTU puskesmas ke dinkes		40 kali		
			hasil	terbinanya tenaga kesehatan di puskesmas se kab pessel, pengetahuan KTU semakin berkembang dg terlaksananya pertemuan, meningkatnya wwsn dan pengetahuan tenaga pusk dan dim plksnaa tugas stlh mjd UPTD, pemahaman ttg tugas KTU semakin bertambah dg konsultasi		85% 20 org 60 org 40 kali		
<b>3</b>	<b>09</b>	Upaya Peningkatan Kinerja Petugas dan Institusi Kesehatan	belanja barang dan jasa	capaian program meningkatnya kualitas dan kinerja pelayanan kesehatan masy di puskesmas dan administrasi pelayanan kesehatan masyarakat	tenaga kesehatan puskesmas	20 puskesmas	dinas kesehatan Puskesmas	
			masuk	jumlah dana yang dibutuhkan				115.250.000
			keluaran	terlaksananya pembinaan nakes teladan dan puskesmas, berprestasi dalam rangka meningkatkan kinerja pet dan puskesmas ( FKTP )		4 nakes dan 1 puskesmas berprestasi		
			hasil	terlaksananya penilaian nakes teladan dan puskesmas berprestasi tk kab pessel dan kinerja puskesmas		100%		
<b>4</b>	<b>10</b>	Pengelolaan dan Pembinaan Tenaga Fungsional	belanja pegawai belanja barang dan jasa	capaian program pembinaan thd tenaga fungsional di puskesmas, pertemuan jabatan fungsional tertentu		20 puskesmas 108 org jft	dinas kesehatan 20 puskesmas	
			masuk	jumlah dana yang dibutuhkan				100.000.000
			keluaran	terbinanya tenaga fungsional di puskesmas		20 puskesmas		
				terselenggaranya pertemuan tenaga jabatan fungsional tertentu		108 jft		
			hasil	terlaksananya pembinaan thd tenaga fungsional di puskesmas, pertemuan tenaga jab fungsional ttt puskesmas		20 puskesmas 108 jft		
<b>5</b>	<b>11</b>	Akreditasi, Registrasi dan sertifikasi Kesehatan (DAK non Fisik) Tahun 2018	belanja barang dan jasa	capaian program terlaksananya pendampingan akreditasi di puskesmas	puskesmas	7 puskesmas	Puskesmas dinkes	
			masuk	jumlah dana yang dibutuhkan				1.762.084.000
			keluaran	terlaksananya penilaian akreditasi di puskesmas		7 puskesmas		
			hasil	tercapainya puskesmas terakreditasi		100%		
<b>25</b>		<b>PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT, PUSKESMAS / PUSKESMAS PEMBANTU</b>						<b>30.641.600.000</b>



KODE		PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR			SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN
PROGRAM		KEGIATAN	KINERJA				KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)
1	2	3	4	5			6	7	8
			belanja modal	masukan	jumlah dana yang di butuhkan				885.000.000
				keluaran	terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana kesehatan		100%		
				hasil	meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan		90%		
5	35	Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah	belanja modal	capaian program	terpenuhinya keb pelayanan kesehatan masyarakat jaringannya		18 unit	18 puskesmas	10.800.000.000
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan				
				keluaran	tersedianya instalasi pengolahan limbah		18 unit		
				hasil	terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat		100%		
6	26	Pembangunan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya ( penunjang DAK )	belanja pegawai belanja barang dan jasa	capaian program	meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana puskesmas	dinkes	100%	dinkes	685.000.000
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan				
				keluaran	terlaksananya kegiatan administrasi penunjang kegiatan pembangunan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya		100%		
				hasil	tersedianya administrasi penunjang kegiatan pembangunan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya		100%		
<b>28</b>		<b>PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN</b>							<b>30.340.750.000</b>
1	01	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Belanja pegawai belanja barang dan jasa	capaian program	terciptanya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat kabupaten pesisir selatan melalui Jamkes Sumbang Sakato	Masyarakat		Masyarakat Pessel	6.525.000.000
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan				
				keluaran	tersedianya kebutuhan jaminan pemeliharaan kshtn masy di Kab. Pessel, tersedianya pengembalian jasa pelayanan jaminan kesehatan masyarakat di kab pessel dan tersedianya biaya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat melalui jaminan kesehatan				
				hasil	meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui program JKN		90%		
2	09	Pelayanan Gratis di Puskesmas dan jaringannya	Belanja pegawai belanja barang dan jasa	capaian program	meningkatkan upaya pemeliharaan jaminan kesehatan bg masyarakat di kab pessel	puskesmas	20 puskesmas	dinkes dan puskesmas	575.750.000
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan				
				keluaran	tersedianya biaya jasa pelayanan kesehatan bagi tenaga medis dan paramedis dlm rangka pemberian pelayanan gratis di puskesmas dan jaringannya serta dari retribusi pelayanan kesehatan		355.453 jiwa 20 puskesmas 12 bulan		
				hasil	meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan gratis di puskesmas dan jaringannya		90%		
3	11	Pelayanan Kesehatan (Kapitasi) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas		capaian program	terciptanya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat di kab pessel	masyarakat pessel		dinkes Puskesmas	21.000.000.000
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan				
				keluaran	terpenuhinya keb jaminan pemeliharaan sedianya pengembalian jasa pelayanan, jaminan kesehatan masyarakat di kab pessel, tersedianya sarana dan prasarana serta alat kesehatan				
				hasil	tersedianya biaya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat melalui jaminan kesehatan masyarakat		90%		
4	12	Pelayanan Kesehatan (Non Kapitasi) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas		capaian program	terciptanya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat di kab pessel	masyarakat pessel		dinkes Puskesmas	2.240.000.000
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan				
				keluaran	tersedianya kebutuhan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat di Kab. Pessel				
				hasil	tersedianya pengembalian jasa pelayanan jaminan kesehatan masyarakat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui program JKN, dan tersedianya biaya non kapitasi JKN Puskesmas melalui jaminan kesehatan nasional		83%		
<b>30</b>		<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA</b>							<b>75.000.000</b>
1	01	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	belanja barang dan jasa	capaian program	menurunkan angka kesakitan pada lansia dan meningkatnya cakupan program pelayanan kesehatan lansia	menurunkan angka kesakitan pada lansia petugas lansia	20 puskesmas 90,00%	kab pessel	75.000.000
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan				
				keluaran	terlaksananya pembinaan kelompok lanjut usia di puskesmas				
				hasil	menurunnya angka kesakitan pada lansia terbinanya puskesmas santun lansia		90% 4 puskesmas		

KODE		PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR		SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN
PROGRAM		KEGIATAN		KINERJA			KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)
1	2	3	4	5		6		7	8
				hasil	meningkatkan derajat kesehatan lansia dan cakupan program yankes lansia		85%		
<b>32</b>		<b>PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK</b>							<b>3.705.700.000</b>
<b>1</b>	<b>04</b>	Usaha Kesehatan Ibu dan Anak	belanja pegawai	capaian program	Menurunnya angka kematian ibu maternal dan bayi serta anak balita	Bayi, Ibu Maternal, anak	15 kecamatan, 20 pus	kab, kec	
			belanja barang dan jasa		melalui peningkatan upaya kesehatan ibu dan anak	Lintas Program		Pusk, Nagari	
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan			Posyandu	625.700.000
				keluaran	Terlaksananya MONEV program KIA ke puskesmas		Pembinaan dan Monev	(Sekabupaten,	
					Terlaksananya audit maternal perinatal		Pertemuan AMP 1 Kali	Pesisir Selatan)	
					Terlaksananya pertemuan kader bina keluarga balita		Pertemuan BKB 1 Kali		
					Terlaksananya pertemuan kader dalam rangka penyuluhan P4K		Pertemuan kader dlm rangka P4K		
					Terlaksananya pertemuan pemantapan petugas dalam pelayanan		Pertemuan Pely ANC terpadu KF,		
					ANC Terpadu, kunjungan nifas		dan KN		
				Hasil	Meningkatnya kemampuan dan keterampilan petugas dlm pelaksanaan kegiatan program KIA				
					Meningkatnya cakupan program KIA				
					Terlaksananya kegiatan MONEV ke wilayah kerja Puskesmas				
<b>2</b>	<b>05</b>	Pelayanan Kesehatan Anak Pra Usia Sekolah Usia Sekolah (Prasekdam Usek) (DBH Pajak Rokok TA.2016)	belanja pegawai	capaian program	meningkatnya plyn kshtn masy kelompok ank sklh ml peningkatan program UKS dan UKGS di sekolah, pelayanan kshtn peduli remaja	Murid SD, SLTP,MTs, dan Petugas pengelola UKS P	20 puskesmas	sekolah	
			belanja barang dan jasa		( PKPR ) di pusd dan sekolah menengah, pelayanan kesehatan pd kss - kss KTA ( kekerasan terhadap anak )		20 pus, 18 SLTP,	dinkes	
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan		<b>18 SLTA</b>	<b>Puskesmas</b>	
				keluaran	jumlah dana yang dibutuhkan		<b>20 puskesmas</b>		80.000.000
				keluaran	terlaksananya pembinaan program UKS dan UKGS di kab pessel		98 sekolah ( 82,5%)		
					terlaksananya pelayanan kesehatan peduli remaja ( PKPR ), di pusd dan sekolah menengah di kab pessel		20 pus, 18 SLTP,		
					terlaksananya pelayanan kesehatan pd kss - kss KTA di kab pessel		<b>18 SLTA</b>		
				hasil	meningkatnya cakupan program UKS di puskesmas dan pelaksanaan penjangkaran kesehatan anak sekolah		<b>2 puskesmas</b>		
							<b>20 puskesmas ( 85 % )</b>		
							512 SD, SLTP dan SLTA		
<b>3</b>	<b>06</b>	Usaha Kesehatan Ibu dan Anak (Jaminan Persalinan) DAK Non fisik	belanja pegawai	capaian program	Menurunnya angka kematian ibu maternal dan bayi baru lahir melalui upaya jaminan persalinan	ibu maternal dan bayi ba	20 puskesmas	kab pessel	
			belanja barang dan jasa		jumlah dana yang dibutuhkan				3.000.000.000
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan				
				keluaran	Tersedianya rumah tunggu kelahiran		11 RT		
					Terjangkaunya Akses kepelayanan kesehatan bagi 1010 ibu melahirkan		Terpantaunya ibu 1010 Hamil Resti		
					Terlaksananya pertemuan linsek RTK di kecamatan		18 Puskesmas		
				Hasil	Menurunnya angka kematian ibu ibu maternal dan bayi serta balita		102/100000 Kelahiran hidup		
					Meningkatnya akses pelayanan terhadap ibu hamil Resiko tinggi		80%		
					Meningkatnya cakupan penanganan komplikasi matmal dan neonatal		60%		
<b>33</b>		<b>PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR</b>							<b>605.000.000</b>
<b>1</b>	<b>01</b>	Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM)	belanja pegawai	capaian program	menurunna angka kematian & kesakitan akibat pykt tdk menular di kab pessel	masy kab pessel	15 kec,20 pus	dinkes	
			belanja barang dan jasa		jumlah dana yang dibutuhkan	pet puskesmas, puskesmas pembantu,			
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan	polindes/poskesri, kader kshtn &			175.000.000
				keluaran	terlaksananya pelayanan pengendalian penyakit tdk menular pd masy tersedia keb pembentukan & pelaksanaan posbindu PTM	petugas dinkes pessel	20 pus, 25 posbindu		
					terlaksananya pertemuan, bimtek dan monev program PTM		pertemua 2 kali, bimtek & monev utk 20 pus,		
				hasil	meningkatnya proporsi desa / nagari yg melaksanakan keg posbindu PTM		> 15 %		
<b>2</b>	<b>03</b>	Pemantauan dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat (MATRA)	belanja pegawai	capaian program	menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat kejadian matra	masy kab pessel	10%	15 Kecamatan	
			belanja barang dan jasa	masukan	jumlah dana yang dibutuhkan	pet puskesmas, puskesmas pembantu,			95.000.000
				keluaran	terlaksananya kegiatan pemantauan & penanggulangan mshl matra	polindes/poskesri	15 kec, 20 pus		
					terlaksananya pemantauan dan penanggulangan pykt & kematian akibat kejadian matra ( korban bencana, kecelakaan lalu lintas arus mudik lebaran, jemaah haji, penyelam, kshtn wisata,dll )	petugas dinkes pessel			
				hasil	meningkatnya cakupan upaya pemantauan & penanggulangan mshl kesehatan matra di puskesmas		20%		
<b>3</b>	<b>02</b>	Deteksi Dini dan Pengendalian Penyakit Akibat Rokok dan Napza	belanja pegawai	capaian program	menurunna angka kematian & kesakitan akibat pykt tdk menular di kab pessel	masy kab pessel	15 kec, 20 pus	15 Kecamatan	
			belanja barang dan jasa		jumlah dana yang dibutuhkan	pet puskesmas, puskesmas pembantu,			230.000.000
				masukan	jumlah dana yang dibutuhkan	polindes/poskesri			
				keluaran	terlaksananya pemberdayaan masy dlm rangka pembentukan dan pelaksanaan terlaksananya petemuan teknis deteksi dini dan pengendalian PTM	petugas dinkes pessel	20 posbindu PTM		
							1 kali pertemuan dengan pimpinan		

KODE		PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR		SASARAN RPJMD	TARGET	LOKASI	USULAN
PROGRAM		KEGIATAN	KINERJA			KINERJA		ANGGARAN ( Rp,-)
1	2	3	4	5		6	7	8
				terlaksananya pelatihan kader posbindu PTM		20 posbindu PTM ( 20 puskesmas )		
			hasil	meningkatnya jumlah dan pelaksanaan kegiatan posbindu penyakit tidak menular ( PTM )		50%		
4		Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa ( ODGJ ) Berat	belanja pegawai	capaian program	adanya pelayanan kesehatan untuk setiap ODGJ Berat sesuai standar	masy kab pessel	15 kec, 20 puskesmas	dinkes
			belanja barang dan jasa	masukan	jumlah dana yang dibutuhkan			Puskesmas
				keluaran	terlaksananya pelayanan kesehatan untuk setiap ODGJ sesuai standar kab pessel		15 kec, 20 puskesmas	
				hasil	terlaksananya pertemuan petugas kesehatan jiwa terselenggaranya pelayanan kesehatan untuk setia ODGJ sesuai dengan standar		90%	
38		<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT</b>						<b>13.500.000.000</b>
1	01	Operasional Pelayanan RSUD Pratama Tapan	belanja pegawai	capaian program	meningkatnya derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan	masyarakat pessel	12 bulan	rumah sakit pratama tapan
			belanja barang dan jasa	masukan	perorangan dan rujukan jumlah dana yang dibutuhkan			13.500.000.000
			belanja modal	keluaran	terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat ( rwt jalan dan inap ) pelayanan kesehatan penunjang dan rujukan dan administrasi perkantoran		12 bulan	
				hasil	meningkatnya cakupan dan capaian program upaya kesehatan masyarakat		100%	
<b>JUMLAH</b>								<b>108.199.523.600</b>
								Painan, 16 Juni 2017
								Kepala Dinas Kesehatan
								Kabupaten Pesisir Selatan
								dr. H. Syahrizal Antoni, SY, MPH
								NIP. 19701104 200012 1 001

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN (RENJA) OPD TAHUN 2018  
DAN PERKIRAAN MAJU TAHUN 2019 KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Kode	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja Awal	RENCANA TAHUN 2018 (TAHUN RENCANA)			Perkiraan maju Rencana th	
								Tahun 3 (2018)			Tahun 4 (2019)	
								Target	Lokasi	Rp.	Target	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>A.</b>	<b>Non Urusan</b>									<b>3.131.235.800</b>		<b>3.442.472.400</b>
	Optimalisasi manajemen kesehatan untuk menunjang program	Terwujudnya Penunjang Kegiatan Operasional Perkantoran	1. Tersedianya kebutuhan administrasi untuk perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinkes dan Puskesmas	PROG. PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Dinas	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100	dinkes dan 20 puskesmas	277.800.000	100	305.580.000
						Tersedianya pemeliharaan operasional kendaraan dinas	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	100	dinkes dan 20 puskesmas	593.347.700	100	652.682.500
						Tersedianya jasa administrasi keuangan dan laporan keuangan	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	100	dinkes dan 20 puskesmas	210.540.000	100	231.594.000
						tersedianya jasa kebersihan kantor dan pramu kantor	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	100	dinkes dan 20 puskesmas	559.000.000	100	614.900.000
						tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	100	dinkes dan 20 puskesmas	16.819.000	100	18.500.900
						tersedianya penyediaan ATK dinkes dan puskesmas	Penyediaan Alat Tulis Kantor	100	dinkes dan 20 puskesmas	134.836.350	100	148.320.000
						tersedianya barang cetakan dan penggandaan dinkes dan puskesmas	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100	dinkes dan 20 puskesmas	76.835.000	100	84.518.500
						tersedianya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan	Peny. Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100	dinkes dan 20 puskesmas	130.341.200	100	143.480.000
						tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor dinkes dan puskesmas	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100	dinkes dan 20 puskesmas	84.899.650	100	93.390.000
						terlaksananya bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	100	dinkes dan 20 puskesmas	16.746.400	100	18.425.000
						tersedianya makan dan minuman rapat dinkes, makan dan minuman tamu dinkes dan puskesmas dan makan pasien	Penyediaan Makanan dan Minuman	100	dinkes dan 20 puskesmas	249.429.400	100	274.375.000
						tersedianya perjalanan dinas rapat atau koordinasi ke luar daerah dinkes	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	100	dinkes	136.125.000	100	149.737.500
						tersedianya penyediaan jasa pengamanan kantor	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	100	dinkes dan 20 puskesmas	36.000.000	100	39.600.000
						tersedianya perjalanan dinas rapat atau koordinasi ke dalam daerah dinkes	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	100	dinkes dan 20 puskesmas	167.161.500	100	183.878.000
						tersedianya pembinaan dan pelatihan bimtek aset dan pengelolaan aset	Pembinaan dan Pengelolaan Aset	100	dinkes dan 20 puskesmas	117.757.200	100	129.533.000
						tersedianya penunjang operasional perencanaan dan pelaporan	Penunjang Operasional Perencanaan dan Pelaporan	100	dinkes dan 20 puskesmas	153.597.400	100	168.958.000
						tersedianya penyusunan rencana strategis SKPD	Penyusunan Rencana Strategis SKPD		dinkes dan 20 puskesmas	-		-
					PROG. PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Terlaksananya pemeliharaan dan rehab sedang dan ringan gedung kantor dinas kesehatan dan puskesmas	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	100	dinkes dan 20 puskesmas	50.000.000	100	50.000.000
					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terikutinya kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis SDM Kesehatan	Pendidikan dan Pelatihan Formal	100	Kab Pessel	50.000.000	100	50.000.000
						Meningkatnya pengetahuan tenaga kesehatan tentang registrasi dan peraturan praktek tenaga kesehatan, terciptanya praktek tenaga kesehatan sesuai dengan peraturan dan undang - undang yang berlaku	Penunjang Operasional Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kesehatan	70%	dinkes dan 20 puskesmas	70.000.000	80%	85.000.000,00
<b>B.</b>	<b>Urusan Wajib Kesehatan</b>									<b>101.261.296.800</b>		<b>91.440.755.900</b>

Kode	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja Awal	RENCANA TAHUN 2018 (TAHUN RENCANA)			Perkiraan maju Rencana th							
								Tahun 3 (2018)			Tahun 4 (2019)							
								Target	Lokasi	Rp.	Target	Rp.						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12							
1	Terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat dengan peningkatan usia harapan hidup	1. Meningkatkan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	1. Meningkatkan Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	1. Usia Harapan Hidup	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan ( Penyediaan Perlengkapan Puskesmas )	terpenuhinya kebutuhan obat - obatan pelayanan kesehatan dasar	1. Pengadaan obat dan Perbekalan Kesehatan ( DAK )	82%	20 puskesmas	5.000.000.000	85%	5.600.000.000						
						Terlaksananya pengadaan obat dan pendistribusian / perbekalan habis pakai	2. peningkatan pemerataan obat dan Pembekalan Kesehatan	75%	15 Kecamatan	370.000.000	80%	380.000.000,00						
						Peningkatan Pengawasan dan keamanan pangan dan bahan berbahaya bagi IRTP, P&D, Toko Obat dan Apotik	3. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	65%	15 Kecamatan	150.000.000	70%	200.000.000,00						
						Terlaksananya penunjang kebutuhan obat - obatan pelayanan kesehatan dasar dan tersedianya honorarium penunjang pelaksana kegiatan dan pemerataan obat serta BMHP	4. Pengadaan obat dan Perbekalan Kesehatan ( Penunjang DAK )	100%	IV Jurai	80.000.000	100%	85.000.000,00						
						Program Upaya Kesehatan Masyarakat ( Pengembangan Jaminan Kesehatan Masyarakat )	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada masyarakat.	1. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	85,00%	Kab Pessel	247.500.000	87,50%	275.000.000,00					
							Terlaksananya pelayanan kesehatan rawat jalan/UGD di Pusk dan meningkatnya jumlah kunjungan ke puskesmas ( Visite Rate )	2. Peningkatan Kesehatan Masyarakat	85,00%	Kab Pessel	747.570.000	87,00%	769.815.000,00					
							Terlaksananya pelayanan kesehatan pada masyarakat.	3. Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar Masyarakat ( Bantuan Operasional Kesehatan ) ( BOK )	85,00%	Kab Pessel	3.500.000.000	88,00%	3.750.000.000,00					
							Terlaksananya pelayanan kesehatan pada masyarakat dan menurunnya kasus rujukan yang bisa ditangani di puskesmas	4. Pelayanan Kesehatan rujukan di sarana pelayanan kesehatan	85,00%	Kab Pessel	50.000.000,0	87,00%	55.000.000,0					
							Terlaksananya pelayanan kesehatan pada masyarakat kelompok batra	5. Pelayanan Kesehatan pada Pengobatan Tradisional (Batra)	80,00%	Kab Pessel	41.250.000,0	82,5%	45.000.000,0					
							Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia ( Pengembangan Jaminan Kesehatan Masyarakat )	Menurunnya angka kesakitan pada Lansia	1. Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	85%	Kab Pessel	75.000.000	87%	80.000.000,00				
		Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Puskesmas/ Pustu/Rumah Sakit dan jaringannya ( Pengembangan Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan RSUD )	Terpenuhinya Kebutuhan pelayanan Kesehatan Masyarakat	1. Pengadaan Puskesmas Keliling					1 unit	400.000.000								
			Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan	2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas ( DAK )	6 unit	tersebar	13.500.000.000	5 unit	3.000.000.000,00									
			Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan	3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	3 unit	2 puskesmas, RD Paramedis / RD Dokter	1.500.000.000	3 unit	1.750.000.000									
			Terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat	4. Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah	9 unit	5.400.000.000	10.800.000.000	9 unit	5.400.000.000									
			Terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat	5. Pengadaan Alat Kesehatan Puskesmas	4 set	2.000.000.000	800.000.000	5 set	2.000.000.000									
			Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan dan honorarium penunjang pelaksana kegiatan	6. Pembangunan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya ( Penunjang DAK )	100%	dinkes	685.000.000	100%	700.000.000									
			Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas dan optimalisasi pelayanan kesehatan	7. Pemeliharaan rutin / berkala sarana dan prasarana puskesmas	13 unit	3 Puskesmas dan 10 pustu	6.000.000.000	14 unit	6.500.000.000									
Terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat	8. Pengadaan Mobil Operasional Pelayanan Daerah Terpencil		1 unit	dinkes	400.000.000	1 unit	400.000.000											
	2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai standar			2. Angka Kematian Ibu														
												3. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar						

Kode	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja Awal	RENCANA TAHUN 2018 (TAHUN RENCANA)			Perkiraan maju Rencana th	
								Tahun 3 (2018)			Tahun 4 (2019)	
								Target	Lokasi	Rp.	Target	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		4. Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) melalui pemberdayaan masyarakat			Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan masyarakat	Tersedianya Media Promosi Kesehatan dan Terlaksananya Pelatihan PHBS	1.Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	100%	dinkes dan 20 puskesmas	240.000.000	100%	500.000.000,00
		5. Meningkatkan Derajat Kesehatan ibu dan anak			Program Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dan ibu	Terlaksananya Pembayaran transport Kader Posyandu dan pelatihan Petugas UKBM	2. Usaha Kesehatan Institusi dan peran serta masyarakat ( PSM )	65%	dinkes dan 20 puskesmas	500.000.000	80%	750.000.000,00
						Terpenuhinya Data dan Profil Kesehatan dan Program SIKDA dan Komunikasi Data Kesehatan	3.Pengembangan sistem informasi kesehatan Kabupaten	100%	dinkes dan 20 puskesmas	110.000.000	100%	125.000.000,00
						Terbinanya Pengurusan Poskesri Nagari dan Desa Siaga	4.Pembinaan dan Pembentukan Nagari Siaga	80%	dinkes dan 20 puskesmas	250.000.000	90%	500.000.000,00
						Menurunnya angka kematian Ibu maternal dan bayi serta anak balita melalui peningkatan upaya kesehatan ibu dan anak	1.Usaha Kesehatan ibu dan Anak	85%	dinkes dan 20 puskesmas	625.700.000	85%	650.900.500,00
						Terpenuhinya pelayanan Kesehatan kelompok Anak Sekolah UKS dan UKGS dan Peduli Remaja (PKPR) kekerasan terhadap Anak (KTA)	2.Pelayanan Kesehatan anak pra sekolah dan usia sekolah ( PrasekdamUsek )	82.5%	dinkes dan 20 puskesmas	80.000.000	85%	90.000.000,00
						Menurunnya angka kematian Ibu maternal dan bayi serta anak balita melalui peningkatan upaya kesehatan ibu dan anak	3.Usaha Kesehatan ibu dan Anak ( Jampersal )	85%	dinkes dan 20 puskesmas	3.000.000.000	85%	3.250.000.000
					Program Peningkatan Sarana Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	tersedianya biaya operasional rumah sakit dalam rangka pelayanan kesehatan masyarakat serta sarana prasarana rumah sakit	operasional pelayanan RSU Pratama Tapan	1 paket	Kab Pessel	16.000.000.000	1 paket	16.500.000.000
		6. Meningkatkan kemandirian jaminan kesehatan masyarakat		3. Angka Kematian Bayi	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Terciptanya Jaminan pemeliharaan Kesehatan Masyarakat	1. Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	90%	Kab Pessel	6.525.000.000	90%	7.000.000.000,00
						Terjaminnya pemeliharaan Kesehatan bagi masyarakat	2.Pelayanan Gratis dipuskesmas dan jaringannya	83%	Kab Pessel	625.000.000	85%	675.000.000,00
						Terjaminnya pemeliharaan Kesehatan bagi masyarakat	3.Pelayanan kesehatan ( kapitasi ) Jaminan Kesehatan ( JKN )di Puskesmas	90%	Kab Pessel	21.000.000.000	95%	22.000.000.000,00
						Terjaminnya pemeliharaan Kesehatan bagi masyarakat	4.Pelayanan Kesehatan ( Non Kapitasi ) jaminan kesehatan nasional ( JKN ) di Puskesmas	90%	Kab Pessel	2.240.000.000	100%	2.260.000.000,00
		7. Menurunkan prevalensi kekurangan gizi pada anak balita dan prevalensi anak pendek dan sangat pendek ( stunting )		4. prevalensi Gizi Kurang	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Terlaksanan Pemberian Makanan Tambahan bagi Balita kurang Gizi dan Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	1.Pemberian tambahan makanan dan vitamin	balita gizi buruk 50 org / bumil KEK 45 org	dinkes dan 20 puskesmas	125.000.000	balita gizi buruk 60 org / bumil KEK 50 org	127.300.000,00
						Terpantaunya Status Gizi dan validasi data,pemantauan garam Yodium &Pelacakan gizi buruk	2.Pemantauan status gizi masyarakat	85%	dinkes dan 20 puskesmas	115.200.000	85%	122.500.000,00
						Terlatih dan termonitornya program perbaikan Gizi	3. Pembinaan monitoring program gizi masyarakat	80%	dinkes dan 20 puskesmas	118.650.000	80%	121.500.000,00
		8. Meningkatnya standarisasi dan perbaikan manajemen puskesmas sebagai UPTD	2 Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	1.Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas terakreditasi	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya kualitas pelayanan Kesehatan dan honorarium penunjang pelaksana kegiatan	1.Akreditasi, registrasi dan sertifikasi kesehatan	100%	dinkes dan puskesmas	715.000.000	100%	725.000.000,00
						Meningkatnya kualitas pelayanan Kesehatan	2.Akreditasi, registrasi dan sertifikasi kesehatan ( DAK Non Fisik )	95%	dinkes dan puskesmas	80.000.000	100%	85.000.000,00

Kode	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja Awal	RENCANA TAHUN 2018 (TAHUN RENCANA)			Perkiraan maju Rencana th	
								Tahun 3 (2018)			Tahun 4 (2019)	
								Target	Lokasi	Rp.	Target	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		9. Meningkatnya Ketersediaan dan mutu SDM kesehatan sesuai standard				Meningkatnya Kopentesi Tenaga Kesehatan	3.Pembinaan dan evaluasi Monitoring dr/drg/bidan PTT	85%	dinkes dan puskesmas	120.000.000	87.5%	144.000.000,00
						Kualitas Kinerja pelayanan Kesehatan masyarakat dan administrasi pelayanan kesehatan masyarakat	4.Upaya Peningkatan kinerja petugas dan institusi kesehatan	95%	dinkes dan puskesmas	100.000.000	95%	105.000.000,00
						Meningkatkan Kinerja Fungsional tenaga kesehatan di Puskesmas	5.Pengelolaan dan Pembinaan tenaga fungsional	85%	dinkes dan puskesmas	1.762.084.000	90%	1.050.000.000,00
		10. Optimalisasi upaya pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta dampak akibat bencana, wabah dan KLB	3.Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	1.Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi	Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular	Tercegah dan tertanggulangnya Penyakit Menular pada Masyarakat	1.Peningkatan Imunisasi	95%	dinkes dan 20 puskesmas	425.960.000	95%	450.000.000
				2. Proporsi Kasus Hipertensi Yang berobat ke fasilitas pelayanan primer	PROG PENCEGAHAN DAN PENYAKIT TDK MENULAR	Terlaksananya Fogging Focus	2. Penyemprotan / foging sarang nyamuk	95%	dinkes dan 20 puskesmas	300.000.000	95%	325.000.000,00
				Proporsi kasus DM yang berobat ke fasilitas pelayanan primer		Menurunkan angka kematian dan angka kesakitan akibat penyakit tidak menular (PTM)	1.Pengendalian dan pencegahan penyakit tidak Menular ( PTM )	96%	dinkes dan 20 puskesmas	325.000.000	96%	325.000.000,00
				3.Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk (persen)		Menurunkan angka kematian dan angka kesakitan akibat penyakit tidak menular (PTM)	2. Deteksi Dini dan Pengendalian Penyakit Akibat Rokok	96%	dinkes dan 20 puskesmas	385.000.000	96%	390.000.000,00
						Pemantauan & Penanggulangan Masalah Kesehatan Matra ( Korban Bencana,Laka,jemaah haji dll)	3.Pemantauan dan Penaggualnagan masalah Kesehatan masyarakat ( MATRA )	80%	dinkes dan 20 puskesmas	80.000.000	90%	95.000.000,00
					Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular	Tercegah dan ter tanggulangnya Penyakit Menular pada Masyarakat	1. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	85%	dinkes dan 20 puskesmas	110.000.000	87%	130.000.000,00
						Terlaksananya Surveilens aktif dan pengawasan Filariasis	2.Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	80%	dinkes dan 20 puskesmas	75.000.000	90%	90.000.000,00
					Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Surveillance Epidemiologi Penyakit Menular & penanggulangan Wabah di masyarakat	3.Peningkatan Surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	TPM : 82 % dan TTU : 90 %	dinkes dan 20 puskesmas	317.090.600	TPM : 85 % dan TTU : 95 %	364.654.200,00
						Terpantaunya jumlah kasus penyakit sebelum,saat terjadi KLB/Bencana dan Pasca KLB/Bencana	4.Pemantauan & penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Bencana/KLB	desa stop BABS 85 %	dinkes dan 20 puskesmas	82.098.400	desa stop BABS 85 %	94.413.200,00
						Terlaksananya manajemen dan pengelolaan sistem kewaspadaan dini terhadap terjadinya KLB penyakit dan wabah serta bencana alam	5. Sistem Kewaspadaan Dini Terhadap KLB / Wabah dan Bencana	Rumah Sehat 91 % Pengelolaan Limbah 91 %	dinkes dan 20 puskesmas	65.861.100	Rumah Sehat 95 % Pengelolaan Limbah 95 %	75.740.300,00

Kode	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja Awal	RENCANA TAHUN 2018 (TAHUN RENCANA)			Perkiraan maju Rencana th	
								Tahun 3 (2018)			Tahun 4 (2019)	
								Target	Lokasi	Rp.	Target	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		11. Meningkatkan akses pada lingkungan sehat dan sanitasi dasar masyarakat				Terlaksananya kesling sanitasi dasar dan wirausaha sanitasi serta pengawasan TTU dan PTM	1. Pengkajian pengembangan lingkungan Sehat	Kualitas Air Minum syarat 79 %	dinkes dan 20 puskesmas	194.584.800	Kualitas Air Minum syarat 82 %	223.772.600,00
						Terlaksananya kegiatan Sanitasi Dasar Masyarakat	2. Pendamping PAMSIMAS	Kecamatan melaksanakan kawasan sehat 84 %	dinkes dan 20 puskesmas	122.747.900	Kecamatan melaksanakan kawasan sehat 86 %	141.160.100,00
						Tersedianya kebutuhan pengembangan dan peningkatan kesehatan lingkungan masy	3. Penunjang Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman ( PPSP )	30%	dinkes dan 20 puskesmas	175.000.000	40%	200.000.000,00
						Terlaksananya Monev Program sanitasi dasar masy dan Depot Air Minum (DAM)	4. Pengelolaan dan pengembangan pemeriks sanitasi dasar masyarakat	30%	dinkes dan 20 puskesmas	230.000.000	40%	250.000.000,00
						Terbentuknya Forum Kec & Kab Sehat	5. Pelaksanaan forum Kecamatan dan Kabupaten Sehat	45%	dinkes dan 20 puskesmas	95.000.000	55%	115.000.000,00
<b>Total</b>								-		<b>104.392.532.600</b>	-	<b>94.883.228.300</b>

Painan, 16 Maret 2017  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Pesisir Selatan

dr. H. Syahrizal Antoni, SY, MPH  
NIP. 19701104 200012 1 001

SKPD  
Penanggung  
jawab

13

Dinkes

SKPD  
Penanggung  
jawab

13

Dinkes

Dinkes

Dinkes

Dinkes

SKPD  
Penanggung  
jawab

13

Dinkes

SKPD  
Penanggung  
jawab

13

Dinkes

Dinkes

SKPD  
Penanggung  
jawab

13

Dinkes

-